

Seri E-Book KKN 2022 079

# Meraih Asa Dan Cita di Tanah Sukaharja

Dosen Pembimbing  
Drs. Sugiharto, MA

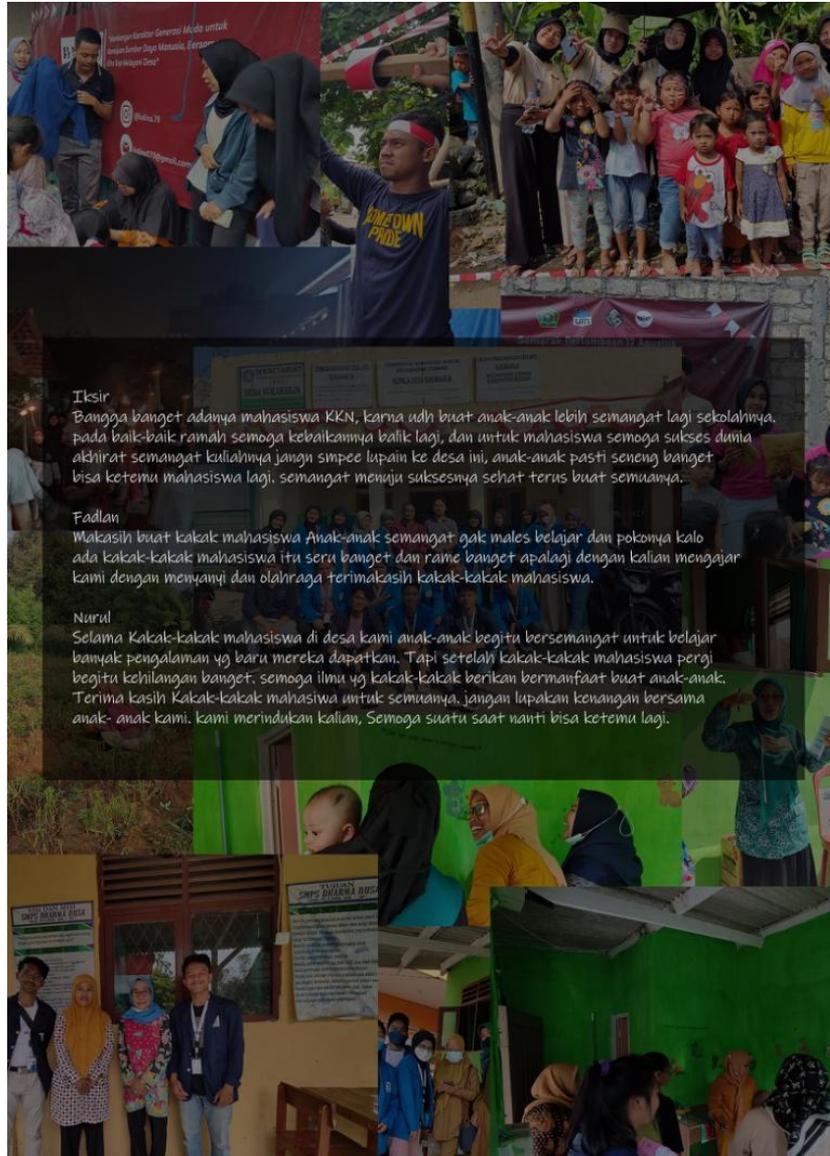
Penulis :  
Dinda Sabrina, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022

079

*Meraih Asa dan Cita di Tanah Sukaharja*



**Tksir**  
Bangga banget adanya mahasiswa KKN, karna udh buat anak-anak lebih semangat lagi sekolahnya, pada baik-baik ramah semoga kebalkannya balik lagi, dan untuk mahasiswa semoga sukses dunia akhirat semangat kuliahnya jangan simpee lupain ke desa ini, anak-anak pasti seneng banget bisa ketemu mahasiswa lagi. semangat menuju suksesnya sehat terus buat semuanya.

**Fadlan**  
Makasih buat kakak mahasiswa Anak-anak semangat gak males belajar dan pokoknya kalo ada kakak-kakak mahasiswa itu seru banget dan rame banget apalagi dengan kalian mengajar kami dengan menyanyi dan olahraga terimakasih kakak-kakak mahasiswa.

**Nurul**  
Selama Kakak-kakak mahasiswa di desa kami anak-anak begitu bersemangat untuk belajar banyak pengalaman yg baru mereka dapatkan. Tapi setelah kakak-kakak mahasiswa pergi begitu kehilangan banget. semoga ilmu yg kakak-kakak berikan bermanfaat buat anak-anak. Terima kasih Kakak-kakak mahasiswa untuk semuanya. jangan lupakan kenangan bersama anak-anak kami. kami merindukan kalian. Semoga suatu saat nanti bisa ketemu lagi.

# Meraih Asa dan Cita di Tanah Sukaharja

**Editor:**

Drs. Sugiharto,MA

**Tim Penulis:**

Dinda, Dkk.

## TIM PENYUSUN

*Meraih Asa dan Cita di Tanah Sukaharja*

*E-book* ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN BALINA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok 079 BALINA

Tim Penyusun

Editor Drs. Sugiharto, MA

Penyunting M. Rizky Fahrezi, Sovi Nur Ajijah

Penulis  
Utama Dinda Sabrina Rahmawati

*Layout* Septia Indah Cahyani, Hanna Tsurayya

*Design Cover* Nizar Destio, Ikrom Al Furqon

Kontributor Ulfia Rahma dewi, Anna Setya Sari, Satiri Solahudin, Syifa Putri Arma, M. Farhan Al Wahyub, Abdulraziq, Miftah Marchadji Derusiam, Deva Syahrie, Qulbiah, Muhammad Alif Aulia Rahman, Torang Tambak, Dea Esanda, Nadira Noor Hakim.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 079

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 079 yang berjudul : “Meraih Asa dan Cita di Tanah Sukaharja” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal

Dosen Pembimbing

( Drs. Sugiharto,MA )

NIP. 196608061996031001

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

( Dr. Deden Mauli Darajat, S. Sos. I, M. Sc. )

NIDN. 2020128303

Mengetahui  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003

*“Jadikeun kahirupan di dalam dunia kaya-kaya keur ngumbara  
atawa ngaliwat dina hiji jalan”*

“Jadikanlah kehidupan di dunia seperti pengembaraan atau seperti  
melewati suatu jalan”

(Pepatah Sunda)

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang senantiasa memberikan rahmat dan rezeki kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada sosok manusia yang mengiringi peradaban manusia menuju peradaban berakhlakul karimah, sosok yang paling disegani semasa hidup hingga wafat, dan sosok yang menjadi suri tauladan bagi umatnya, yakni Nabi Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian yang terdapat di seluruh universitas di Indonesia. Program KKN menjadi program unggulan dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menuangkan visinya sebagai lembaga pendidikan yang mampu mengintegrasikan aspek ke-Islam-an, keilmuan, kemanusiaan, dan ke-Indonesia-an ke dalam lingkungan masyarakat. Bentuk pengejawentahan program KKN tertuang dalam tridarma perguruan tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program KKN ini merupakan wadah kegiatan untuk menciptakan perubahan yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat pedesaan.

Usaha perubahan positif bagi masyarakat mencakup dua program utama dalam pengabdian yang menjadi penentu kesuksesan kegiatan, yaitu program pemberdayaan dan pelayanan. Program pemberdayaan dilakukan dengan melibatkan penduduk desa untuk melakukan kegiatan positif secara bersama-sama guna mendapatkan hasil yang positif. Sedangkan, program pelayanan dilakukan dengan memberikan bantuan baik itu fisik maupun non fisik yang berguna untuk kepentingan masyarakat desa. Alhamdulillah, kedua program tersebut dapat dijalankan oleh KKN BALINA dengan baik dan lancar tanpa hambatan-hambatan yang berarti. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlanjutan kegiatan KKN.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag, M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyelesaikan Program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Drs. Sugiharto, MA selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang selalu mendukung, membimbing dan kebersamai kami mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku ini.
5. Staf Perangkat Desa Sukaharja: Pak Kades Rahmat, Pak Sekdes Alif, Pak Tubagus Jihad Staff Desa yang telah memberikan kesempatan kepada kami Kelompok KKN-079 Balina untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari.
6. Ketua RW 04 Bapak M. Rustam yang kami anggap seperti bapak kami selama mengabdikan di desa. Dia yang selalu siap sedia membantu kami yang kesulitan dalam menjalankan program kerja yang telah kami rancang, yang selalu berusaha membantu untuk memenuhi kebutuhan kami selama berada di Posko KKN-079.
7. Tete Dona Fitria and The Gank merupakan salah satu warga Desa Sukaharja yang amat aktif. Memeriahkan salah satu Program kami yaitu merayakan HUT RI ke-77 di RW 004. Mengaktifkan kembali warga desa setelah 2 tahun dilanda pandemi bukanlah hal yang mudah bagi kami. Bersyukur ada Teh Dona and The Gank yang mau bekerja sama dengan kami.
8. Sekolah SDN 06 Ciapus dan TK/PAUD Al-Jalaliyyah. Juga mengizinkan kami untuk menjalankan program kerja memberikan layanan mengajar dalam bidang pendidikan di SDN 06 Ciapus dan TK/PAUD Al-Jalaliyyah.

9. Pak Acep yang juga memberikan banyak pelajaran bagi kami dalam mengajar Baca Tulis Al-Qur'an kepada anak-anak di Desa Sukaharja. Bukanlah hal yang mudah untuk mengatur puluhan anak kecil dalam satu saung kecil yang dipergunakan untuk mengajar mereka semua.

Semoga buku yang kami susun dengan isian Laporan Hasil KKN-079 Balina di Desa Sukaharja ini dapat dinikmati juga bermanfaat dengan segala fungsinya menjadi referensi bagi kegiatan pengabdian masyarakat menjadi rujukan kepada Kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 17 September 2022  
Dosen Pembimbing KKN 79 BALINA

Drs. Sugiharto, MA

*“Gagalna mangrupikeun onci pikeun kasuksesan sareng unggal  
kasalahanna ngajarkeun urang pangraweruh”*

“Kegagalan adalah kunci kesuksesan. Setiap kesalahan mengajarkan  
kita ilmu”

(Pepatah Sunda)

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	V
DAFTAR TABEL.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
IDENTITAS KELOMPOK .....	X
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	XI
PROLOG .....	XIII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Tempat KKN.....	2
B. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	3
C. Program dan Kegiatan Prioritas KKN 079 .....	4
D. Sasaran dan Target.....	18
E. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	20
F. Sistematika Penulisan .....	22
BAB II.....	24
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	24
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	24
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	28
BAB III .....	31
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	31
A. Karakteristik Tempat KKN .....	31
B. Letak Geografis .....	31
C. Struktur Penduduk.....	32
D. Sarana dan Prasarana .....	35
BAB IV .....	38
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	38

A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	38
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	53
D. Faktor Pencapaian Hasil.....	63
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Rekomendasi.....	67
EPILOG.....	69
A. Kesan Masyarakat.....	69
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	117
BIOGRAFI SINGKAT .....	118
LAMPIRAN.....	133
A. ARSIP SURAT .....	134
B. DOKUMENTASI.....	135

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN 079.....	4
Tabel 1.2: Sasaran dan Target Kegiatan.....	18
Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN.....	20
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	33
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34
Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana Kantor Desa .....	35
Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	35
Tabel 3.7: Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	35
Tabel 3.8: Sarana Peribadatan .....	36
Tabel 3.9: Sarana dan Prasarana Transportasi .....	36
Tabel 3.10: Sarana dan Prasarana Air Bersih .....	36
Tabel 3.11: Sarana dan Prasarana Irigasi .....	37
Tabel 3.12: Sarana dan Prasarana Sanitasi .....	37
Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Lingkungan .....	39
Tabel 4.2: Matriks SWOT Kesehatan dan Sosial.....	44
Tabel 4.3: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	48
Tabel 4.4: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	53

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1: Data Statistik Covid-19 di Indonesia per 2022
- Gambar 2: Arsip Surat KKN 079
- Gambar 3.1 dan 3.2 Foto bersama dengan DPL, Sekdes dan RW
- Gambar 3.3 dan 3.4 Rangkaian Acara Pembukaan
- Gambar 4.1 dan 4.2 Kegiatan belajar mengajar les di Posko KKN 079
- Gambar 5.1 dan 5.2 Foto bersama murid TK Al-Jalaliyah dan Bu Guru
- Gambar 5.3 Kegiatan Belajar Mengajar di TK Al-Jalaliyah
- Gambar 5.4 Kegiatan Senam Bersama
- Gambar 6.1 dan 6.2 Pawai Obor
- Gambar 6.3 dan 6.4 Foto Bersama Warga Sekitar saat Perayaan Pawai Obor
- Gambar 7.1 dan 7.2 Sosialisasi Kepada Murid TK Al-Jalaliyah
- Gambar 8.3 Kegiatan Sosialisasi Matematika
- Gambar 8.4 Kegiatan Sosialisasi Bahasa Inggris
- Gambar 9.1 dan 9.2 Foto Bersama Guru SMPS Dharma Nusa
- Gambar 9.3 Kegiatan Sosialisasi
- Gambar 9.4 Foto Bersama Siswa/I
- Gambar 10.1 dan 10.2 Foto Bersama Murid dan Guru SMAN 01 Ciomas
- Gambar 10.3 dan 10.4 Kegiatan Sosialisasi di Kelas
- Gambar 11.1 dan 11.2 Foto Bersama Ibu Bidan Yayuk dan Kader Posyandu
- Gambar 11.3 dan 11.4 Kegiatan Posyandu (Suntik dan Imunisasi)
- Gambar 12.1 dan 12.2 Foto Bersama Anggota KKN dan Pemenang Lomba
- Gambar 12.3 Kegiatan Lomba Balap Karung
- Gambar 12.4 Kegiatan Lomba Koin dalam tepung
- Gambar 12.5 dan 12.6 Kegiatan Lomba Mewarnai di TK
- Gambar 12.7 dan 12.8 Kegiatan Pentas Seni di SDN 06 Ciomas
- Gambar 13.1 dan 13.2 Foto Bersama Peserta dan Pemenang Lomba
- Gambar 14.1 Peresmian Taman Baca
- Gambar 14.2 Penyerahan Buku Secara Simbolik
- Gambar 15.1 dan 15.2 Foto Bersama Murid Madrasah
- Gambar 15.3 dan 15.4 Kegiatan Belajar Mengajar di Madrasah

Gambar 16.1 dan 16.2 Foto Bersama Murid Ngaji  
Gambar 16.3 dan 16.4 Kegiatan Belajar Mengajar di Kediaman Ustadzah  
Juju  
Gambar 17.1 Bazaar di Posko KKN  
Gambar 17.2 dan 17.3 Kerja Bakti di Sekitar Posko KKN  
Gambar 17.4 dan 17.5 Persiapan Kemerdekaan HUT RI  
Gambar 18.1 Senam Bersama Ibu-ibu Sekitar Posko  
Gambar 19.1 dan 19.2 Foto Bersama Pengurus Sekaligus Penyerahan  
Al-Qur'an di Masjid RW 01  
Gambar 20.1 Foto Bersama Sekdes dan Rw yang menghadiri penutupan  
KKN di Kantor Desa Ciomas  
Gambar 20.2 Foto Bersama DPL dan Anggota KKN  
Gambar 20.3 dan 20.4 Foto Perpisahan dengan Warga Sekitar.

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022 – 079  
Jumlah Desa/Kelurahan : 1  
Nama Kelompok : Balina  
Jumlah Mahasiswa : 21 Mahasiswa  
Jumlah Kegiatan : 14 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN kelompok 079 di Desa Sukaharja, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini berjumlah 21 orang, yang berasal dari 7 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama BALINA dengan nomor kelompok 79. Kelompok kami dibimbing oleh Bapak Drs. Sugiharto, MA. Beliau merupakan Kepala Program Studi (Kaprodi) Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tidak kurang dari 14 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus di beberapa RW di Desa Sukaharja di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Berhasil meningkatkan minat baca dari para siswa di TK Al-Jalaliyyah dengan program Taman Baca kami, yang tadinya minat baca siswa/i di sana sangat rendah kini meningkat;
2. Dapat meningkatkan mutu pendidikan di desa Sukaharja terutama di RW.04 kepada siswa atau anak-anak di sana, menumbuhkan motivasi kepada siswa/i di sana untuk tetap bisa melakukan kegiatan pembelajaran, serta meningkatnya pemikiran pada masyarakat Desa Sukaharja untuk sadar akan pentingnya pendidikan;
3. Dapat memberikan pembelejaran kepada anak-anak atau siswa/i di TK Al-Jalaliyyah untuk menggosok gigi yang baik dan benar dan pengertian hidup sehat;
4. Dapat memberikan donasi berupa Buku dan Al Qur'an Kepada Masjid di RW.01 Desa Sukaharja, Ciomas;
5. Dapat meningkatkan semangat dalam kegiatan mengaji;

6. Dapat membuat tanda yang menunjukkan keterangan RT di RW.04 Desa Sukaharja; dan
7. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saat merencanakan dan mengimplementasikan kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Terbatasnya kemampuan kelompok KKN kami dalam berbahasa untuk mempercepat interaksi kepada warga desa.
2. Sejumlah masyarakat kurang merespon beberapa kegiatan kami karena masyarakat memiliki kesibukan masing-masing.
3. Kurangnya persiapan dalam merencanakan program-program sehingga beberapa program ada yang tidak berjalan secara maksimal.
4. Dana yang didapat terbatas.
5. Kurangnya waktu sehingga kegiatan tidak sepenuhnya mencapai target maksimal pada sasaran.

Meskipun demikian, kami bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah: kurangnya mengembangkan IPTEK di desa, kurangnya memberikan pelatihan mengenai keterampilan dan kreatifitas bagi masyarakat, dan kurang meratanya kegiatan kami yang hanya berfokus terhadap beberapa RW saja. Kami berharap setiap program yang telah terlaksana dapat menjadikan motivasi dan bahan acuan bagi kelompok selanjutnya apabila KKN masih terlaksana di tahun depan. Diharapkan kelompok selanjutnya dapat merancang program yang lebih baik dan melibatkan warga secara menyeluruh agar dampak yang dirasakan masyarakat lebih terasa.

## PROLOG

Oleh : Drs. Sugiharto, MA

Pentingnya pembuatan E-book untuk merangkum kegiatan KKN guna membagikan pengalaman serta proses pengabdian oleh mahasiswa kepada masyarakat kepada khalayak banyak dan menjadi contoh dalam pengabdian selanjutnya agar bisa melakukan yang lebih baik lagi kedepannya.

Pelaksanaan kegiatan KKN tahun ini kembali dilaksanakan di lokasi langsung dengan penempatan secara acak. Penempatan secara acak ini akan membuat mahasiswa/i dapat belajar tentang perbedaan satu sama lain, belajar cepat tanggap akan respons setiap anggota, hingga kekompakkan dan kerja sama yang baik agar menghasilkan hasil maksimal. Pelaksanaan Kelompok KKN 79 BALINA dilakukan di Desa Sukaharja, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa ini dikelilingi oleh perkebunan dan banyak terdapat sekolah keagamaan seperti kobong dan pesantren.

Proses bimbingan selama kegiatan KKN juga sangat baik, KKN Kelompok 79 BALINA yang terdiri dari 21 mahasiswa dari berbagai fakultas (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Sains dan Teknik, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) dan program studi (Manajemen Pendidikan, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Kimia, Hukum Pidana Islam, Ilmu Hukum, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Tasawuf, Agribisnis, Teknik Informatika, Komunikasi Penyiaran Islam, Sastra Inggris, Tarjamah, Bahasa dan Sastra Arab, Akuntansi, Ekonomi Syariah, serta Perbankan Syariah) dapat saling bertukar pikiran dan wawasan terkait rencana dan implementasi kegiatan yang dilaksanakan, juga menjadi wadah silaturahmi. Banyak dari mahasiswa yang tidak segan-segan bercerita dan curhat bagaimana dinamika dan masalah yang dihadapi mahasiswa

selama KKN berlangsung dalam forum tertentu sehingga rasa kebersamaan dan empati dapat dirasakan oleh setiap individu.

Adapun program-program yang telah dilakukan oleh kelompok KKN Balina 079, seperti pembangunan taman baca, sosialisasi pendidikan di sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA). Selain itu, terdapat program pelaksanaan muharram 1444 H dan pelaksanaan kegiatan HUT RI pada 17 Agustus. Semua kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana dengan mudah layaknya membalikkan telapak tangan, namun perlu usaha yang terencana dan terprogram, berdasarkan kemandirian, keberanian, kepercayaan diri dan melalui berbagai diskusi sehingga berbagai kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Sejatinya, segala sesuatu di dunia ini tidaklah ada yang sempurna. Semua pasti memiliki kekurangan dan sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Saran dan masukan sangat penting untuk kegiatan ini agar ke depannya dapat terlaksana lebih baik lagi. Kritik yang membangun juga perlu diberikan untuk memperkuat ruang-ruang yang lemah agar kesalahan di masa mendatang tidak kembali terulang dan kemaslatan dapat tercapai.

Semua program yang telah kami laksanakan mendapat dukungan penuh dari masyarakat Desa Sukaharja, Ciomas, Bogor. Kami berhasil membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan kepala desa, aparatur desa, tokoh agama, dan warga desa. Hubungan yang baik dengan mereka adalah salah satu kunci kesuksesan program-program kami.

Atas terlaksananya kegiatan KKN dengan sangat baik di Desa Sukaharja, kami ingin mengucapkan terima kasih khususnya kepada berbagai pihak yang terlibat terutama kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan ajang dan arahan bagi kegiatan ini, kepada kepala desa beserta seluruh jajarannya yang telah dengan sangat baik menyambut dan menerima kami untuk mengabdikan di desa mereka. Tak lupa juga kepada seluruh masyarakat Desa Sukaharja yang dengan keramahannya dan antusiasnya terhadap semua kegiatan-kegiatan KKN yang kami laksanakan dan terutama kepada semua rekan-rekan mahasiswa KKN yang ditempatkan di desa ini yang telah

menyumbangkan dana, ide, amal saleh serta mengabdikan diri dengan tulus dan ikhlas seluruh pemikiran dan tenaganya bagi pengembangan potensi dan sumber daya Desa Sukaharja. Semoga semua pengabdian ini bermanfaat bagi Desa Sukaharja dan bagi kita semua. Aamiin

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa merupakan akademisi yang sedang menempuh ilmu pendidikan di jenjang universitas. Mahasiswa merupakan representasi sosok intelektual muda harapan bangsa. Seiring dengan membawa perubahan ke arah yang lebih baik guna mencapai suatu tujuan mulia yang harus kita perjuangkan. Posisinya yang berada di tengah-tengah idealisme dan realitas, menuntut pikirannya untuk terus melangit dan hatinya harus selalu membumi.

Hari ini serta hari-hari ke depan, mahasiswa akan selalu hadir dengan merenungkan peran dan fungsi mereka sebagai pemegang kendali dalam kontrol sosial juga sebagai *agent of change* berbekal empati dan intelektualitasnya. Mahasiswa diharapkan mampu membaca persoalan yang ada dengan turun langsung untuk 'mencium aroma rakyat dari dekat'. Atas dasar hal ini, mahasiswa harus belajar dengan sungguh-sungguh; tidak hanya sekadar belajar untuk mendapatkan gelar baru, lebih jauh dari itu ada kewajiban lain yang harus terlaksana, yaitu belajar kemanusiaan.

Semboyan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sudah diketahui oleh semua mahasiswa, dan secara yuridis diketahui dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012 yang berbunyi "kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat". Satu dari banyaknya bentuk pengimplikasiannya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ilmu-ilmu yang didapatkan dari dosen selama pembelajaran di ruang-ruang kelas dapat mereka salurkan melalui kegiatan KKN ini sehingga mereka dapat memberikan kontribusi nyata atas persoalan yang sedang dihadapi masyarakat. Sebagai tuas dalam menggerakkan peradaban masyarakat, mahasiswa dapat mencurahkan ide-idenya pada program kerja saat KKN berjalan. Dengan harapan program yang mereka bawa

dapat meningkatkan kualitas sumber daya-sumber daya di desa tersebut.

#### A. Tempat KKN

Pada kegiatan KKN kelompok kami bertepatan di Desa Sukaharja, Kec. Ciomas, Bogor, Jawa Barat. Adapaun kegiatan-kegiatan dalam program kerja KKN kelompok kami, yakni:

1. Sosialisasi Gigi dan 4 Sehat 5 Sempurna yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2022 di TK Al-Jalaliyah RT 03 RW 04 Desa Sukaharja.
2. Sosialisasi Kenakalan Remaja yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2022 di SMP Dharma Nusa Desa Sukaharja.
3. Posbindu dilaksanakan pada tanggal 28 Juli-1 Agustus 2022 dan Posyandu dilaksanakan pada tanggal 2-4 Agustus dan 8-11 Agustus 2022 di beberapa wilayah RW Desa Sukaharja.
4. Bakti Sosial yang dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2022 di wilayah RW 04 Desa Sukaharja.
5. Turnamen Badminton yang dilaksanakan pada tanggal 19-20 Agustus 2022 di wilayah RW 01 Desa Sukaharja.
6. Mengajar TK Al-Jalaliyah yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-24 Agustus 2022
7. Sosialisasi SD yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2022
8. Sosialisasi Kampus di SMAN 1 Ciomas yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2022
9. Taman Baca yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022 di TK Al-Jalaliyah dan salah satu masjid di RW 01 Desa Sukaharja.
10. Mengajar Les yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-24 Agustus 2022 di Posko KKN
11. Pawai Obor dalam rangka 1 Muharram yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022

12. Mengajar Ngaji yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-20 Agustus 2022 di Madrasah RT 03 RW 04 Desa Sukaharja.
13. Donasi buku dan Al-Quran yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2022 di Masjis RW 01 Desa Sukaharja.
14. Semarak 17 Agustus yang dilaksanakan di sekitar RW 04

## B. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh kelompok KKN kami, terdapat berbagai masalah yang ditemukan:

1. Masyarakat Desa Sukaharja memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Ada banyak faktor yang memengaruhi hal tersebut, salah satunya adalah faktor ekonomi warga desa ini.
2. Jika dilihat dalam konteks masa pandemi seperti sekarang ini, warga Desa Sukaharja terbilang acuh pada protokol kesehatan Covid-19.
3. Tidak adanya tempat pembuangan akhir sampah sehingga warga di sana membuang sampah di sembarang tempat dan setelah itu mereka membakar sampah tersebut.
4. Sistem air bersih di Desa Sukaharja masih menggunakan cara yang sederhana, yakni melalui cara penyaluran air menggunakan selang kecil ke tiap rumah warga yang tiap bulannya ada dana iuran sebesar Rp 30.000. Cara tersebut menurut kami penuh kontra di dalamnya. Salah satunya, bisa terhentinya aliran air ke salah satu rumah warga dikarenakan saluran air tersebut diberhentikan oleh oknum yang mementingkan dirinya sendiri.

Selain masalah-masalah di atas, kami juga menemukan aset utama di Desa Sukaharja, yaitu pekerjaan utama para warga Desa Sukaharja merupakan pengrajin sepatu dan sandal untuk wanita yang mereka kerjakan di rumah masing-masing (*Home Industry*) yang nantinya didistribusikan ke para penjual yang sudah terjalin kerja sama.

### C. Program dan Kegiatan Prioritas KKN 079

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN 079

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pentingnya Menjaga Kesehatan	1. Sosialisasi pentingnya sikat gigi demi menjaga kesehatan mulut	1.1 Mengajar kan dan memprak tikkan kepada anak-anak TK tentang tata cara menyikat gigi dengan baik.	TK Al-Jalaliyah Desa Sukaharja
		1.2 Menyam paikan kepada anak-anak TK betapa pentingn ya menjaga Kesehata n mulut.	
		1.3 Menyam paikan kepada anak-anak	

		betapa pentingn ya menjaga pola makan 4 sehat dan 5 sempurn a	
	2. Sosialisasi terkait kenakalan remaja yang mencakup bahaya narkoba dan merokok	2.1 Menyam paikan kepada para anak SMP mengena i dampak buruk menggun akan narkoba bagi Kesehata n dan masa depan	SMP Dharma Nusa
		2.2 Menyam paikan kepada para para anak SMP mengena i dampak buruk	

		merokok bagi diri sendiri maupun orang sekitar	
	3. Membantu kegiatan posyandu daerah sekitar posko sebagai staff administrasi dan asisten cek kesehatan	3.1 Membantu pengurus posyandu sebagai pembantu yang mencatat data-data anak-anak yang sedang melakukan cek kesehatan	Posyandu RW.04 Desa Sukaharja
		3.2 Membantu pengurus posyandu dalam mengukur tinggi badan, menimbang berat badan anak-	

		anak yang akan melakukan cek kesehatan	
	4. Bakti Sosial	4.1 Melakukan kegiatan bakti sosial dengan cara membersihkan rumput-rumput liar serta mengumpulkan sampah-sampah yang dapat mengganggu kelestarian lingkungan desa	Lingkungan RW.04 Desa Sukaharja
	5. Mengadakan Turnamen Badminton dengan tema "Schat	5.1 Mengadakan turnamen badminton	Lapangan Badminton RW.01 Desa Sukaharja

	<i>Bersama Sukaharja”</i>	on yang bertujuan untuk menjaga Kesehatan, jiwa sportivitas dan juga membangun tali persaudaraan yang sehat.	
Kemajuan Pendidikan	6. Mengajar dan bermain di taman kanak-kanak	6.1 Membantu pengajar TK dalam kegiatan belajar baca, tulis, dan hitung baik dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, ataupun Bahasa Arab	TK Al-Jalaliyah Desa Sukaharja
		6.2 Mengajar kan pada anak-	

		anak lagu-lagu anak dan juga tarian serta permainan sederhana yang menyenangkan	
	7. Sosialisasi “Pentingnya Belajar Matematika Sejak Dini” dan juga “Bahasa Inggris Itu Menyenangkan” kepada anak-anak sekolah dasar	7.1 Menyampaikan kepada anak-anak SD bahwa ilmu matematika dapat digunakan di segala macam pekerjaan dan juga bagaimana cara belajar matematika yang efektif	SD Negeri 06 Ciapus
		7.2 Menyampaikan	

		<p>kepada anak-anak betapa pentingnya Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan juga bagaimana caranya belajar Bahasa Inggris yang menyenangkan</p>	
	<p>8. Sosialisasi “Bagaimana caranya melanjutkan Kuliah SI serta jalur masuk perguruan tinggi negeri”</p>	<p>8.1 Menjelaskan betapa pentingnya meraih Pendidikan setinggi mungkin</p> <p>8.2 Menjelaskan peran penting menjadi</p>	<p>SMA Negeri 1 Ciomas</p>

		<p>mahasiswa</p> <p>8.3 Menjelaskan mengenai bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan untuk melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi negeri</p>	
	<p>9. Membangun “Taman Baca” yang merupakan sebuah perpustakaan sederhana yang berisikan buku-buku yang dapat menambah wawasan anak-anak</p>	<p>9.1 Mengumpulkan buku-buku yang memiliki tema buku pelajaran, buku cerita rakyat, kisah nabi, iqro, dan lain-lain yang</p>	<p>TK Al-Jalaliyah</p>

		<p>dapat dipelajari oleh anak-anak SD dan TK</p>	
		<p>9.2 Membran gun lemari kecil yang nantinya akan diisi dengan buku yang telah dihimpu n sebelum nya serta memberi kan sedikit dekorasi agar anak-anak lebih tertarik dan nyaman untuk melakukan kegiatan</p>	

		membaca buku	
	10. Mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak yang berada di lingkungan posko KKN	0.1 Membantu anak-anak yang kesulitan dalam pelajarannya di sekolah, seperti membantu kesulitan dalam belajar matematika, IPA, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, ataupun Bahasa Sunda	Posko KKN 079 Desa Sukaharja
Sosial Keagamaan	11. Pawai tahun baru Islam Muharram 1444 Hijriah	1.1 Membuat serta mempersiapkan peralatan untuk mengadakan pawai Muharram	Desa Sukaharja

		<p>m seperti obor bambu, minuman , transportasi asi darurat, serta kotak obat-obatan untuk penolong an pertama.</p>	
		<p>1.2 Pawai Bersama hampir seluruh warga desa sebagai bentuk rasa syukur dan senang akan pergantian tahun baru Islam 1444 Hijriah</p>	

	<p>12. Mengajar ngaji dan juga pengetahuan islam di Madrasah Setempat</p>	<p>12.1 Mengajar cara membaca Al-Qur'an beserta tajwidnya dengan baik dan benar</p>	<p>Madrasah Ustadz Acep RW.04 Desa Sukaharja</p>
		<p>12.2 Mengajar ilmu pengetahuan islam seperti kisah para nabi, pengertian iman, rukun islam</p>	

		dan lain sebagainya	
	13. Donasi buku kajian keislaman untuk Masjid	13.1 Membuat sebuah lemari kecil lalu mengisinya dengan berbagai buku kajian islam yang dapat membahwasakan keislaman warga setempat	Masjid RW.01 Desa Sukaharja

<p>Sosial Nasionalisme</p>	<p>14. Semarak perlombaan 17 Agustus 2022</p>	<p>14.1 Melakukan dekorasi jalanan agar nuansa hari raya kemerdekaan Indonesia dapat lebih dirasakan oleh masyarakat</p>	<p>Lingkungan RW.04 Desa Sukaharja</p>
		<p>14.2 Mengadakan berbagai macam perlombaan seperti balap karung, lomba makan kerupuk, dan lain sebagainya yang diharapkan dapat membuat tali</p>	

		persaudaraan serta jiwa sportivitas masyarakat setempat semakin kuat.	
--	--	---	--

#### D. Sasaran dan Target

Tabel 1.2: Sasaran dan Target Kegiatan

No Kegiatan	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Sosialisasi pentingnya sikat gigi demi menjaga kesehatan mulut	Siswa TK Al-Jalaliyah Desa Sukaharja	25 Siswa
1.2	Sosialisasi terkait kenakalan remaja yang mencakup bahaya narkoba dan merokok	Siswa SMP Dharma Nusa	65 Siswa
1.3	Membantu kegiatan posyandu daerah sekitar posko sebagai staff	Posyandu Desa Sukaharja RW 1 – RW 7	50 Orang

	administrasi dan asisten cek kesehatan		
1.4	Bakti Sosial	Warga Lingkungan RW.04 Desa Sukaharja	30 Orang
1.5	Mengadakan Turnamen Badminton dengan tema “ <i>Sehat Bersama Sukaharja</i> ”	Warga Lingkungan RW.01 Desa Sukaharha	25 Orang
2.1	Mengajar dan bermain di taman kanak-kanak	Siswa TK Al-Jalaliyah Desa Sukaharja	25 Orang
2.2	Sosialisasi “Pentingnya Belajar Matematika Sejak Dini” dan juga “Bahasa Inggris Itu Menyenangkan” kepada anak-anak sekolah dasar	Siswa SD Negeri 06 Ciapus	70 Siswa
2.3	Sosialisasi “Bagaimana caranya melanjutkan Kuliah S1 serta jalur-jalur memasuki perguruan tinggi negeri”	Siswa SMA Negeri 1 Ciomas	100 Siswa
2.4	Membangun “Taman Baca” yang merupakan sebuah perpustakaan sederhana yang berisikan buku-buku yang dapat menambah wawasan anak-anak	TK Al-Jalaliyah	30 Orang
2.5	Mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak	Anak-anak di lingkungan RW.04	25 Orang

	yang berada di lingkungan posko KKN		
3.1	Pawai tahun baru Islam Muharram 1444 Hijriah	Seluruh warga di lingkungan Desa Sukaharja	100 Orang
3.2	Mengajar ngaji dan juga pengetahuan islam di Madrasah Setempat	Anak-anak di lingkungan RW.04	25 Orang
3.3	Donasi buku kajian keislaman untuk Masjid	Warga di lingkungan RW.01	25 Orang
4.1	Semarak perlombaan 17 Agustus 2022	Seluruh warga di lingkungan RW.04	100 Orang

#### E. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Balina dilaksanakan pada:

Tanggal: 25 Juli –25 Agustus 2022

Tempat: Desa Sukaharja, Ciomas, Bogor

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Kegiatan Pra KKN,
2. Pelaksanaan Kegiatan KKN,
3. Pelaporan KKN.

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan kelompok</li> <li>2. Pembekalan KKN</li> <li>3. Sosialisasi KKN</li> <li>4. Survei dan penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan</li> </ol>	21 April 2022 27 April 2022 01 April 2022 27 Mei - 10 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli –25 Agustus 2022
3	Penyusunan laporan individu <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan mingguan individu pertama</li> <li>2. Laporan mingguan individu kedua</li> <li>3. Laporan mingguan individu ketiga</li> <li>4. Laporan mingguan individu keempat</li> </ol>	31 Juli 2022  07 Agustus 2022  14 Agustus 2022  28 Agustus 2022
4	Penyusunan <i>E-Book</i> kelompok <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Collecting</i> data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok</li> <li>2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing</li> <li>3. Verifikasi dan penyuntingan oleh</li> </ol>	07 - 18 September 2022  19 - 29 September 2022  01-31 Oktober 2022

	kelompok dan Dosen Pembimbing	30 Nopember 2022
	4. Pengesahan <i>e-book</i>	
	5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN	30 September 2022
	6. Penilaian hasil kegiatan	01-31 Oktober 2022

## F. Sistematika Penulisan

*E-book* ini disusun dalam dua bagian yaitu Bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut: Bab I pendahuluan yang berisi gambaran umum tentang pelaksanaan KKN dari kelompok 079 BALINA yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai desa yang menjadi tempat pelaksanaan KKN. Bab II berisi tentang metode pelaksanaan program. Pada bab ini dijelaskan mengenai pemetaan sosio-sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Sementara itu, Bab III merupakan gambaran umum tempat KKN. Pada bab ini digambarkan kondisi wilayah KKN. Pada bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana. Bab IV berisi deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan di desa yang menjadi tempat dilaksanakannya kegiatan KKN. Seperti, kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan serta pemberdayaan pada masyarakat dan faktor-faktor pencapaian hasil. Bagian berikutnya adalah Bab V berisi kesimpulan dan rekomendasi. Bagian ini disebut TKannya kesimpulan hasil pelaksanaan KKN dan rekomendasi berbagai pihak agar desa tersebut layak diajukan sebagai desa pengabdian KKN.

Sementara itu, bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian ini mencakup epilog atau penyampaian refleksi

hasil kegiatan KKN dan dilanjutkan dengan kisah inspiratif warga ataupun tokoh masyarakat di desa yang dijadikan tempat berlangsungnya KKN kelompok 079 BALINA ini.

## BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial adalah tahapan yang wajib dilakukan sebelum melakukan suatu pemberdayaan masyarakat. Dengan pemetaan, hasil akhirnya dapat menjadi dasar dalam menentukan seperti apa bentuk pemberdayaan yang tepat untuk dilakukan oleh komunitas atau masyarakat tertentu. Gunawan (2018) mengemukakan pemetaan sosial adalah kegiatan yang bertujuan untuk memahami kondisi sosial dari masyarakat lokal. Kegiatan ini penting dilaksanakan untuk perencanaan pembangunan yang merata. Hal ini karena setiap masyarakat tentunya mempunyai kondisi sosial yang berbeda-beda yang nantinya menimbulkan masalah di kalangan masyarakat dan kebutuhan yang berbeda-beda juga.

Kemudian Chamber (1992) juga mengungkapkan pemetaan sosial adalah proses mengumpulkan dan menggambarkan data serta informasi yang meliputi berbagai potensi dan kebutuhan masyarakat serta permasalahan yang sedang dihadapinya. Chamber menyebutkan pemetaan sosial meliputi berbagai aspek yaitu aspek sosial masyarakat, aspek ekonomi masyarakat, aspek kelembagaan, dan lain-lain.<sup>1</sup>

Pemetaan sosial (*Social Mapping*) dapat juga diartikan sebagai suatu kajian secara spesifik dan empiris untuk merumuskan kebutuhan masyarakat yang dibutuhkan. Hal ini berfungsi agar pelaksanaan suatu program Pengembangan Masyarakat bisa sesuai dengan karakteristik lingkungannya, sehingga program yang dilaksanakan dapat tepat sasaran. Informasi yang didapat dari pemetaan sosial menjadi pusat data

---

<sup>1</sup> Wahyu Gunawan dan Budi Sutrisno, *Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat*, (Swala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan, Vol. 2, No.2, 2021), hlm.95

sebagai dasar perumusan perencanaan program pengembangan masyarakat dan kebijakan lainnya.<sup>2</sup>

Dalam melakukan pemetaan sosial, hal utama yang dilakukan adalah membuat peta bentuk sosial antar kelompok yang menyangkut hubungan asosiatif maupun disosiatif. Selain itu, pemetaan sosial juga tidak hanya sekedar mengetahui hubungan antar masyarakat, melainkan juga berupaya untuk memahami sebab-akibat dari hubungan asosiatif dan disosiatif yang terjadi berikut faktor pendukung atau penghambatnya. Dengan begitu, dari hasil pemetaan sosial akan diperoleh solusi atau rencana baik dalam penguatan hubungan yang telah ada maupun mengatasi hubungan yang disosiatif.<sup>3</sup>

Untuk melakukan pemetaan sosial ini dapat dilakukan dengan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Metode pengumpulan data yang paling umum digunakan adalah wawancara. Metode ini melibatkan suatu pengajuan pertanyaan terkait hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan pada informasi yang ingin diperoleh. Kegiatan wawancara ini dilakukan di desa sasaran secara struktur untuk mendapatkan data mengenai pemetaan sosial dengan mengikuti instrument pedoman wawancara.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui penggunaan pancaindera baik penglihatan, pendengaran, penciuman, dan sebagainya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Metode ini mengamati suatu objek, situasi, dan konteks dengan cara terjun langsung ke lapangan.<sup>4</sup>

#### 3. Survei

---

<sup>2</sup> Tim Yayasan Caritra, *Executive Summary*.

<sup>3</sup> Sutrisno, *op.cit.*, hlm. 97

<sup>4</sup> M. Sofwan Nugraha, PEMBELAJRAN PAI BERBASIS MEDIA DIGITAL (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung), *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 12, No. 1, 2014), hlm.57

Zikmund (1997) mengemukakan metode survei merupakan suatu bentuk teknik dengan cara mengumpulkan informasi dari sejumlah sampel berupa orang melalui pertanyaan-pertanyaan. Gay & Diehl (1982) juga berpendapat metode ini digunakan sebagai kategori umum dalam penelitian yang menggunakan kuesioner dan wawancara, sementara menurut Bailey (1982) mengemukakan metode survei adalah metode atau cara pengambilan data yang dilakukan melalui pertanyaan tertulis. Dapat dipahami bahwa survei dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau data masyarakat di suatu wilayah dengan cara kuesioner atau berupa pertanyaan-pertanyaan yang terfokus.<sup>5</sup>

#### 4. Diskusi Kelompok Terpusat (*Focus Group Discussion*)

Diskusi terpusat (*Focus Group Discussion*) merupakan metode pengumpulan data untuk menemukan informasi sekelompok orang melalui diskusi yang bertujuan untuk menghindari diri pemaknaan yang salah. Kitzingler dan Barbour (1999), diskusi kelompok terpusat merupakan suatu kegiatan mengeksplorasi terhadap isu/fenomena khusus yang didapat dari diskusi di mana berfokus pada suatu aktivitas bersama sehingga menghasilkan kesepakatan bersama. Dengan metode ini, data yang diperoleh lebih mendalam, lebih terfokus, lebih informatif serta lebih bernilai. Akan tetapi dalam pelaksanaannya metode diskusi kelompok terpusat masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.<sup>6</sup>

Untuk membuat pemetaan sosial, Kelompok KKN 079 Balina melakukannya melalui beberapa tahapan yaitu:

##### 1. Kunjungan/Observasi

---

<sup>5</sup> Izzul Islamy, *Penelitian Survei dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris*, (PuRWokerto: Universitas Muhammadiyah PuRWokerto, 2019).

<sup>6</sup> Yati Afiyanti, *Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 12, No. 1, Maret 2008)

Kegiatan sosialisasi program ini dimulai sebelum tanggal penempatan di desa. Kami melakukan kunjungan langsung ke lokasi tempat KKN dan berkunjung kepada pihak terlibat. Misalnya, berkunjung ke kantor desa dan melakukan diskusi bersama pihak aparat desa terkait RW mana yang akan menjadi objek sasaran pengabdian masyarakat. Kegiatan kunjungan dan sosialisasi ke desa harus dilakukan karena pihak-pihak turut berperan dalam kegiatan pemberdayaan dan secara langsung juga ikut berkontribusi untuk mensukseskan program KKN.

## 2. Menemukan Masalah

Dari hasil kunjungan desa, kami anggota KKN 79 Balina menemukan berbagai permasalahan yang terjadi di Desa Sukaharja. Salah satunya adalah bidang pendidikan, yakni terkait dengan rendahnya tingkat literasi masyarakat. Selain itu, terdapat pula pemberdayaan masyarakat, sosial keagamaan dan sebagainya.

## 3. Meneliti Penyebab Masalah

Setelah permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 79 Balina melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi penyebabnya. Misalnya, rendahnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya membaca, rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, minimnya infrastruktur desa dan sebagainya.

## 4. Memecahkan Masalah

Kemudian anggota KKN 79 mencoba untuk merumuskan solusi dalam memecahkan masalah yang ada tersebut melalui beberapa rancangan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti pendirian taman baca, sosialisasi ke sekolah-sekolah. Hal ini tentunya melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti aparat desa, pihak sekolah, dan tokoh masyarakat.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Rappaport (1984) mendefinisikan pemberdayaan (*empowerment*) merupakan sebuah proses yang dilakukan baik oleh individu, organisasi ataupun masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>7</sup> Sedangkan, pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang menjadikan masyarakat memiliki inisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.<sup>8</sup> Kemudian, (Chamber, 1995) mendefinisikan pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan pada bidang ekonomi yang di dalamnya terkandung norma-norma masyarakat untuk membentuk suatu pola baru di masyarakat yang menjadikan *people centered, participatory, empowerment* dan *sustainable*.<sup>9</sup> Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan, pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang dilakukan untuk membentuk pola baru di masyarakat yang memiliki tujuan untuk memperbaiki kondisi dan situasi di masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dapat terwujud jika masyarakat sendiri yang ikut berpartisipasi ataupun terjun langsung.

Ketika melakukan pendekatan dalam konsep pemberdayaan masyarakat bukan merupakan objek dari sebuah pembangunan/proyek yang akan dilakukan, tetapi masyarakat ini adalah subjek dari pembangunan yang dilaksanakan oleh mereka sendiri. Dari konsep tersebut, pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan dengan pendekatan berikut. Pertama, upaya yang dilakukan harus terarah (sesuai target). Kedua, masyarakat harus ikut serta dalam melaksanakan program. Ketiga, pendekatan

---

<sup>7</sup>Andi Haris, "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media", Jurnal JUPITER, Vol. 13 No. 2 (2014), hlm 51.

<sup>8</sup> Dedeh Maryani & Ruth Roselin E. Nainggolan, Pemberdayaan Masyarakat (Sleman: Penerbit Deepeublish, 2019), hlm 8.

<sup>9</sup> Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat", Jurnal Ilmiah CIVIS, Vol. 1 No. 2 (Juli, 2011), hlm 88.

dilakukan secara kelompok karena dalam memecahkan masalah di masyarakat lebih baik jika dilakukan secara bersama-sama<sup>10</sup>.

Kelompok KKN 079 BALINA ketika melakukan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Sukaharja yaitu menggunakan pendekatan *problem solving*. Pendekatan *problem solving* adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat.<sup>11</sup> Pendekatan dengan cara *problem solving* ini mampu membantu para mahasiswa untuk mengetahui dan memahami berbagai macam masalah dan persoalan yang ada di Desa Sukaharja. Adapun beberapa tahapan dalam melakukan pendekatan *problem solving*, di antaranya:

1. Identifikasi Masalah

Dalam melakukan identifikasi masalah semua anggota kelompok KKN 079 Balina terjun langsung ke masyarakat untuk mengetahui permasalahan ataupun persoalan dalam masyarakat di Desa Sukaharja, seperti permasalahan dalam bidang pendidikan, sosial masyarakat, keagamaan dan kesehatan. Salah satu contohnya yaitu dalam bidang pendidikan, tepatnya masyarakat di Desa Sukaharja yang melaksanakan pendidikan baik dari tingkat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi masih terbilang rendah.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Dari permasalahan tersebut, selanjutnya anggota dari Kelompok KKN 079 BALINA ini mendalami permasalahan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab dari masalah tersebut. Misalnya, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak.

3. Tahap Pemecahan Masalah

---

<sup>10</sup> Elwamendri, "Pendekatan, Strategi dan Metode Pemberdayaan Masyarakat", Diakses dari <https://elwamendri.wordpress.com/2017/03/05/pendekatan-strategi-dan-metode-pemberdayaan-masyarakat/> pada tanggal 17 September 2022 Pukul 19:21.

<sup>11</sup> Bruhn dkk, *Sociological Practice: Intervention and Sosial Change Edisi Kedua*, (New York: Springer, 2007).

Setelah mengetahui penyebab dari permasalahan yang terjadi di masyarakat, selanjutnya anggota Kelompok KKN 079 Balina merumuskan beberapa langkah-langkah solutif untuk memecahkan permasalahan yang ada. Dalam merumuskan langkah-langkah ini terdapat beberapa pihak yang diikutsertakan, seperti pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat di lingkungan Desa Sukaharja.

## BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

### A. Karakteristik Tempat KKN

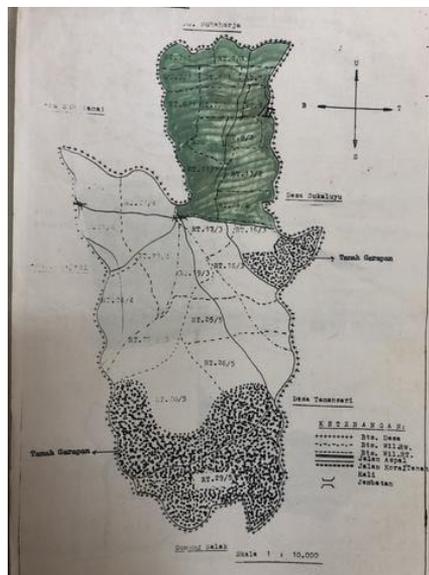
Mayoritas tempat KKN kelompok 079 adalah daerah industri sepatu yang masyarakatnya dapat dicirikan sebagai berikut:

1. Masyarakat urban
2. Multi etnis

Di samping itu, ada juga yang bertempat di daerah yang bisa dikatakan sebagai daerah budaya, yaitu daerah santri yang mana tersebar beberapa pondok pesantren dan juga daerah perdagangan menjual berbagai macam sepatu ke toko-toko besar yang mayoritas warganya memiliki karakteristik seagai berikut:

1. banyak pengrajin sepatu
2. menjunjung tinggi adat istiadat

### B. Letak Geografis



Gambar: <http://jikd.bogorkab.go.id/index.php/peta-desa-sukaharja>

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk	
Jumlah Laki-Laki (Orang)	3.39
Jumlah Perempuan (Orang)	2.993
Jumlah Total (Orang)	6.385
Jumlah Kepala Keluarga (Kk)	1.616

#### 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

Komposisi Usia Penduduk			
Laki-Laki		Perempuan	
Usia 0 - 6 Tahun	259	Usia 0 - 6 Tahun	236
Usia 7 - 12 Tahun	372	Usia 7 - 12 Tahun	360
Usia 13 - 18 Tahun	393	Usia 13 - 18 Tahun	351
Usia 19 - 25 Tahun	454	Usia 19 - 25 Tahun	432
Usia 26 - 40 Tahun	986	Usia 26 - 40 Tahun	797
Usia 41 - 55 Tahun	577	Usia 41 - 55 Tahun	508
Usia 56 - 65 Tahun	203	Usia 56 - 65 Tahun	176
Usia 65 - 75 Tahun	99	Usia 65 - 75 Tahun	81
Usia > 75 Tahun	47	Usia > 75 Tahun	52
Jumlah Laki-Laki (Orang)	3.343	Jumlah Perempuan (Orang)	2.941

#### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata  
Pencarian

Pekerjaan/Mata Pencarian			
Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
Petani	8	0	8
Buruh Tani	62	2	64
Buruh Migran	9	12	21
Pegawai Negeri Sipil	34	6	40
	463	59	522
Pengrajin	96	74	170
Pedagang Barang Kelontong	34	1	35
Peternak	1	0	1
Dokter Swasta	0	1	1
Perawat Swasta	0	1	1
Bidan Swasta	0	2	2
Ahli Pengobatan Alternatif	7	5	12
Tni	2	0	2
Polri	2	0	2
Pengusaha Kecil, Menengah Dan Besar	75	0	75
Guru Swasta	22	16	38
Pedagang Keliling	46	40	86
Pembantu Rumah Tangga	0	6	6
Karyawan Perusahaan Swasta	463	59	522
Karyawan Perusahaan Pemerintah	2	0	2
Wiraswasta	458	138	596
Konsultan Manajemen Dan Teknis	1	0	1
Belum Bekerja	530	581	1.111
Pelajar	705	662	1.367
Ibu Rumah Tangga	2	1.498	1.5

Purnawirawan/Pensiunan	15	2	17
Perangkat Desa	4	3	7
Buruh Harian Lepas	1.044	18	1.062
Kepala Daerah	1	0	1
Jumlah Total (Orang)	4.087	3.186	7.273

Tenaga Kesehatan	
Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah (Unit/Orang)
Dukun Bersalin Terlatih	5
Bidan	1
Dukun Pengobatan Alternatif	3

#### 4. Keadaan Penduduk Berdaarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah Murid Dan Guru			
Kategori	Tingkatan/Jenis Sekolah	Jumlah Pengajar	Jumlah Siswa
Sekolah Formal	SD	22	1
	SMA	25	230
	SMP	20	150
	TK	9	40
Sekolah Islam	Ponpes	30	200
Jumlah Total		106	621

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdaarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Masyarakat			
Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)

Tamat SD/Sederajat	1.481	1.454	2.935
Tamat SMP/Sederajat	533	394	927
Tamat SMS/Sederajat	477	297	774
Tamat D-2/Sederajat	4	3	7
Tamat D-3/Sederajat	15	14	29
Tamat S-1/Sederajat	22	10	32
Tamat S-2/Sederajat	1	0	1
Tamat S-3/Sederajat	1	0	1
Jumlah Total (Orang)	2.534	2.172	4.706

#### D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana Kantor Desa

Kantor Desa/Kelurahan	
Gedung Kantor	Ada
Balai Desa/Kelurahan/Sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air Bersih	Ada
Telepon	Ada

Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana Kesehatan	
Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah (Unit)
Posyandu	7
Rumah Bersalin	1
Jumlah Total (Unit)	8

Tabel 3.7: Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana Pendidikan			
Jenis Gedung	Sewa (Gedung)	Milik Sendiri (Gedung)	Jumlah (Gedung)
Gedung SMA/Sederajat	0	1	1
Gedung SMP/Sederajat	0	1	1

Gedung SD/Sederajat	0	2	2
Gedung TK	0	4	4
Lembaga Pendidikan Agama	0	7	7
Jumlah Total (Gedung)	0	15	15

Tabel 3.8: Sarana Peribadatan

Sarana Peribadatan	
Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	9
Langgar/Surau/Mushola	15
Jumlah Total	24

Tabel 3.9: Sarana dan Prasarana Transportasi

Sarana Transportasi			
Jenis Sarana/Prasarana	Kondisi Baik (Km/Unit)	Kondisi Rusak (Km/Unit)	Jumlah (Km/Unit)
Jalan Desa/Kelurahan (Konblok/Beton)	1,00	2,00	3,00
Jalan Antar Desa/Kelurahan/Kecamatan (Konblok/Beton)	0,00	0,70	0,70
Jembatan Beton	3,00	1,00	4,00
Pangkalan Ojek	3,00	0,00	3,00

Tabel 3.10: Sarana dan Prasarana Air Bersih

Sarana Olahraga	
Jenis Prasarana Olahraga	Jumlah (Unit/Gedung/Lokasi)
Lapangan Bulu Tangkis	3

Air Bersih	
Sumur Pompa (Unit)	3
Sumur Gali (Unit)	2.5
Hidran Umum (Unit)	0
Penampung Air Hujan (Unit)	0
Tangki Air Bersih (Unit)	0
Embung (Unit)	0

Mata Air (Unit)	0
Bangunan Pengolahan Air (Unit)	0

Tabel 3.11: Sarana dan Prasana Irigasi

Irigasi	
Panjang Saluran Primer (M)	3.000,00
Panjang Saluran Sekunder (M)	0,00
Panjang Saluran Tersier (M)	0,00
Pintu Sadap (Unit)	0,00
Pintu Pembagi Air (Unit)	2,00

Tabel 3.12: Sarana dan Prasarana Sanitasi

Sanitasi	
Sumur Resapan Air Rumah Tangga (Rumah)	120
Mck Umum (Unit)	6
Jamban Keluarga (Kk)	0
Saluran Drainase/Saluran Pembuangan Air Limbah	Tidak Ada
Kondisi Saluran Drainase/Saluran	Tidak Ada

Sumber: <https://kecamatanciomas.bogorkab.go.id/desa/48>

## BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek. Keempat faktor itulah yang menjadi acuan kelompok kami dalam menemukan akar permasalahan serta penyelesaiannya. Memecahkan masalah yang ada agar mendapatkan cara atau solusi dapat menggunakan metode analisa SWOT. Analisa SWOT adalah metode perencanaanstrategis yang digunakan yang membentuk akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*).

Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi proyek dan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut. Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang memengaruhi keempat faktornya. Kemudian menerapkan faktor ke dalam gambarmatrik SWOT, di mana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weakness*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuahancaman baru.

Berikut dijelaskan analisa pemecahan masalah:

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Lingkungan

<b>Matriks SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN DAN KEAGAMAAN</b>		
<i>INTERNAL</i>	<b><i>STRENGTHS</i></b> <b>(s)</b>	<b><i>WEAKNESS</i></b> <b>(w)</b>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan tenaga pengajar, baik guru ngaji atau guru sekolah di Desa Sukaharja.</li> <li>2. Tingginya minat belajar dari anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).</li> <li>3. Mudah nya akses dan jarak yang dekat untuk menuju ke sekolah-sekolah yang ada di Desa Sukaharja dan sekitarnya.</li> </ol>

<p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p>4. Terdapatnya sekolah-sekolah seperti, SD,MI, SMP Dan SMA serta Pondok Pesantren, tempat mengaji atau TPA.</p> <p>5. Banyaknya anak-anak usia sekolah di Desa Sukaharja.</p>	<p>3. Minimnya sekolah-sekolah lanjutan,baik sekolah menengah pertama maupun atas di Desa Sukaharja.</p> <p>4. Tidak adanya sekolah dasar (SD) di Desa Sukaharja.</p> <p>5. Kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing anaknya untuk belajar pada saat di luar sekolah atau di luar jam sekolah.</p>
	<p><b>OPPORTUNITIES</b> <b>(o)</b></p>	<p><b>STRATEGI</b> <b>(SO)</b></p>
<p>1. Tambahan tenaga pengajar dari mahasiswa KKN di luar sekolah (TPA Dan SD)</p> <p>2. Bidang keahlian yang berbeda-beda dari</p>	<p>1. Dengan menggabungkan S&amp;O maka strategi yang digunakan ialah membuat program-program bimbingan belajar yang anak-anak minati dan</p>	<p>mensinergikan W&amp;O maka strategi yang digunakan ialah dengan lebih berkomunikasi dengan para orang tua yang memiliki anak-</p>

<p>beberapamahasiswa KKN dapat membantu untuk mendidik anak di Desa Sukaharja.</p> <p>3. Kebijakan pemerintah dalam memberikan bantuan bagi siswa yang tidak mampu yaitu tidak perlu mengeluarkan biayapendidikan.</p> <p>4. Kerjasama yangdilakukan baik dari pihak sekolah maupun mahasiswa KKN dalam mengedukasi kenakalan remaja. Serta pihak-pihak lain untuk terlibat dalam memberikan bantuan baik dalam bentuk edukasi langsung maupun pemberian bantuan sarana dan Prasarana</p>	<p>butuhkan.</p> <p>2. Mahasiswa KKN dapat menjadi tenaga pengajar pembantu di TPA yang kekurangan tenaga pengajar. Setiap mahasiswa KKN berkontribusi dalam mengajar pada bidang-bidang yang dikuasai.</p>	<p>anak yang usia sekolah, agar lebih mendorong anak-anaknya dalam belajar.</p> <p>2. Memberikan motivasi lebih kepada mereka yang malas ataupun putus sekolah, agar semangat dan melanjutkan untuk sekolah dan belajar dengan banyak berkomunikasi dan mengajak dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan mahasiswa seperti mengajidi TPA dan bimbingan belajar.</p>
---	---	---

<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<p>1. Pengaruh konsumsi yang berlebihan dari media TV dan HP, menimbulkan dampak negatif seperti membuat anak-anak malas untuk belajar.</p> <p>2. Pengaruh negatif yang berasal dari anak sekolah luar desa, dapat mempengaruhi perilaku anak-anak di Desa Sukaharja.</p> <p>3. Banyaknya konten-konten yang negatif yang mudah di akses melalui internet. Kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap beberapa institusi pendidikan yang ada di desa sukaharja.</p>	<p>1. Dengan mensinergikan S&amp;T, maka membuat strategi dengan lebih banyak berkomunikasi yaitu memberikan pengarahan kepada anak yang masih seusia sekolah, agar menyadari pentingnya pendidikan dan memiliki pertahanan diri dari pengaruh-pengaruh luar yang negatif.</p> <p>2. Membuat sistem belajar dengan metode yang menyenangkan saat bimbel dan mengajar di TPA. Dengan tujuan anak-anak tertarik dan melupakan sejenak tentang TV, internet, dan HP</p>	<p>1. Dengan mensinergikan W&amp;T, maka membuat strategi dengan merangkul tiap anak, baik itu usia SD/SMP/SMA untuk mengikuti kegiatan mengaji dan bimbel sehingga nantinya teman-temannya yang lain mau dan bersedia mengikuti bimbel dari mahasiswa KKN.</p> <p>2. Bekerjasama antara mahasiswa KKN dengan sekolah-sekolah dan tempat-tempat pengajian dalam membuat Program bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada.</p>

Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Program Mengajar TK di Desa Sukaharja ,
2. Program Sosialisasi Kenakalan Remaja (SMP)
3. Program Sosialisasi Kampus
4. Mengajar ngaji
5. Mengajar Les
6. Taman baca dan donasi buku serta Al-Qur'an
7. Pawai Obor
8. Sosialisasi SD tentang pentingnya Matematika dan Bahasa Inggris

Tabel 4.2: Matriks SWOT Kesehatan dan Sosial

<b>Matrik SWOT 02. Kesehatan dan Sosial</b>		
<i>INTERNAL</i>	<b><i>STRENGTHS</i></b> <b>(s)</b>	<b><i>WEAKNESS</i></b> <b>(w)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah terdapat beberapa pengurus untuk menangani hal-hal yang bersifat sosial, seperti karang taruna, ibu-ibu PKK, posyandu, dll.</li> <li>2. Banyak anak kecil dan remaja yang ada di desa Sukaharja</li> <li>3. Berjalannya kegiatan rutin seperti posyandu dan posbindu.</li> <li>4. Sadarnya para warga mengenai pentingnya kesehatan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warga terbiasa untuk membakar sampah dibandingkan dengan memanfaatkannya menjadi sesuatu yang lebih berguna dan bermanfaat.</li> <li>2. Kurangnya kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya.</li> <li>3. Minimnya tempat penampungan sampah.</li> <li>4. Kurang berjalannya karang taruna yang ada di Desa Pasir Barat.</li> <li>5. Kurang terangkulnya</li> </ol>

EKSTERNAL		<p>para pemuda desa dalam kegiatan sosial di Desa Sukaharja.</p> <p>6. Masih kurangnya inisiator dalam menggerakkan warga dalam kegiatan sosial.</p>
-----------	--	--

<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
<p>1. Mahasiswa KKN dapat berpartisipasi membuat program untuk mengaktifkan kembali peran anak muda desa dalam kegiatan-kegiatan sosial di desa.</p> <p>2. Kerjasama yang dilakukan baik dari pihak sekolah maupun mahasiswa KKN dalam mengedukasi pentingnya saling bergotong royong dan pentingnya pola hidup sehat. Serta pihak-pihak lain untuk terlibat dalam memberikan bantuan baik dalam bentuk edukasi</p>	<p>1. Dengan mensinergikan S&amp;O maka strategi yang digunakan ialah membuat kegiatan sosial seperti memperingati HUTRI dengan melibatkan pemuda dan warga, jadi tidak hanya mahasiswa KKN.</p> <p>2. Dengan aktifnya ibu-ibu PKK dan posyandu berbagai kegiatan sosial dan kesehatan dapat berjalan dengan baik.</p>	<p>1. Dengan mensinergikan W&amp;O maka strategi yang digunakan ialah menggabungkan ide-ide mahasiswa KKN dengan ketua pemuda sehingga nantinya akan dapat terbentuk karang taruna desa yang lebih terorganisir.</p>

langsung maupun pemberian bantuan sarana dan prasarana		
--	--	--

<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<p>1. Masih kurangnya dukungan pemerintah daerah terhadap pengembangan program sosial kemasyarakatan dan kesehatan di Desa Sukaharja.</p> <p>2. Masuknya budaya modern perkotaan ke desa sehingga memengaruhi pola sosial kemasyarakatan .</p> <p>3. Belum adanya kegiatan rutin yang diberikan oleh lembaga sosial baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional.</p>	<p>1. Pengaruh media dan teknologi seperti TV dan internet menyebabkan menurunnya antusiasme warga terutama anak muda untuk berkegiatan sosial.</p>	<p>1. Membuat strategi dengan mahasiswa KKN lebih berbaur dengan pemuda desa agar keakraban dapat terjalin dan nantinya dengan mudah mengajak dalam aksi kegiatan-kegiatan sosial.</p>

Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Program Posyandu dan Posbindu
2. Program memperingati HUT RI
3. Sosialisasi sikat gigi
4. Bakti sosial
5. Turnamen bulu tangkis
6. Sehat bersama sukarharja

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat di lokasi KKN Desa Sukaharja, Ciomas, Bogor, Jawa Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Kesehatan
Program	Posbindu dan Posyandu ibu dan anak Desa Sukaharja
Nomor kegiatan	1
Nama kegiatan	Sehatkan ibu dan anak warga Desa Sukaharja
Tempat, Tanggal	Tempat : <ul style="list-style-type: none"><li>• Posbindu : RW 7,4,3</li><li>• Posyandu : RW 7,4,5</li></ul> Tanggal pelaksanaan : <ul style="list-style-type: none"><li>• Posbindu 28, 29 Juli 2022 dan 1 Juli 2022</li><li>• Posyandu 2-4 dan 8-11 Agustus 2022</li></ul>
Lama pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa
Tujuan	Memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu dan anak tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh
Sasaran	Warga Desa Sukaharja
Target	Ibu dan anak Desa Sukaharja
Deskripsi kegiatan	Kegiatan posbindu dan posyandu dilakukan sebulan sekali, kegiatan ini dilakukan secara rutin di Desa Sukaharja oleh seorang bidan dan asistennya, untuk bulan Agustus 2022 dilaksanakan di 4 RW yaitu RW 3,4,5 dan 7. Proses pelayanannya meliputi cek gula darah, cek tekanan darah, imunisasi anak dan vaksinasi Covid-19.
Hasil Pelayanan	Ibu dan anak yang mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan ini mendapatkan hasil tes kesehatan

	dan obat serta informasi kesehatan lainnya dari ahlinya langsung.
Keberlanjutan Program	Program ini akan dilanjutkan oleh pihak Puskesmas Desa Sukaharja dan para tokoh masyarakat (seperti ibu-ibu kader desa).

Bidang	Sosial
Program	Memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-77
Nomor kegiatan	02
Nama kegiatan	Semarak 17 Agustus 2022
Tempat, Tanggal	RW 4 Desa Sukaharja, 17 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	Mulai pukul 07.30 – 17.00 WIB
Tim pelaksana	Seluruh mahasiswa
Tujuan	Memeriahkan HUT RI yang ke 77 dengan berbagai perlombaan
Sasaran	Warga Desa Sukaharja
Target	RW 4 Desa Sukaharja
Deskripsi kegiatan	Kegiatan Hut RI yang ke 77 tahun, dirayakan begitu meriah oleh warga Desa Sukaharja, khususnya warga RW 4. Kami dari tim KKN Balina memulai kegiatan dari jam 07.30 dengan membuka pendaftaran bagi para warga yang ingin mengikuti perlombaan seperti balap karung, makan kerupuk, goyang balon, bakiak, gigit koin, rebut kursi, dan memasukkan paku ke dalam botol. Perlombaan demi perlombaan dilalui dengan lancar tanpa ada halangan apapun, hingga ditutup dengan penyerahan hadiah bagi juara 1,2, dan 3 pada pukul 16.45 WIB.
Hasil pelayanan	Seluruh warga yang mengikuti perlombaan atau hanya menonton mendapatkan kebahagiaan dan hadiah bagi yang memenangkan kejuaraan.

Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut, karena program ini hanya diberikan sekali selama anggota Balina melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukaharja.
-----------------------	---

Bidang	Sosial keagamaan
Program	Pawai Obor
Nomor kegiatan	03
Nama kegiatan	Memeriahkan peringatan tahun baru islam 1 Muharram 1444H
Tempat, Tanggal	Desa Sukaharja, 29 Juli 2022
Lama pelaksanaan	Mulai pukul 19.30 – 22.00 WIB
Tim pelaksana	Seluruh mahasiswa
Tujuan	Memeriahkan hari jadi islam ke 1444 Hijriah
Sasaran	Seluruh warga Desa Sukaharja
Target	Warga RW 1,2,3 dan 4
Deskripsi kegiatan	<p>Pawai obor dimulai pukul 19.30 WIB, yang diikuti oleh seluruh warga khususnya RW 1,2,3, dan 4 Desa Sukaharja. Setiap warga memegang obor yang sudah disediakan oleh tim pelaksana. Untuk rute pawai obor dimulai dari posko KKN Balina yang ada di RW 3 dan finish di Bukit air Desa Sukaharja, atau tepatnya di RW 6.</p> <p>Para warga begitu antusias mengikuti kegiatan pawai obor ini dengan berjalan dan bersolawat bersama. Ketika digaris finish tepatnya di Bukit Air para warga mendapatkan konsumsi dari tim pelaksana berupa minuman dan makanan ringan.</p>
Hasil pelayanan	Seluruh warga merasa antusias dan terlihat sangat bahagia mengikuti kegiatan pawai obor.
Keberlanjutan program	Program ini tidak berlanjut, karena program ini hanya diberikan sekali selama anggota Balina melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukaharja.

Bidang	Sosial
--------	--------

Program	Bakti sosial
Nomor kegiatan	04
Nama kegiatan	Memeriahkan peringatan tahun baru islam 1 Muharram 1444H
Tempat, Tanggal	RW 4 Desa Sukaharja, 7 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	3 Jam
Tim pelaksana	Bakti sosial masjid : Deva, Rizky, Alif, Nizar, Ikrom Bakti sosial lingkungan warga: Seluruh mahasiswa
Tujuan	Mengajak warga untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar
Sasaran	Lingkungan Desa Sukaharja
Target	Lingkungan RW 4 Desa Sukaharja
Deskripsi kegiatan	Kegiatan bakti sosial adalah kegiatan yang sudah ada di desa Sukaharja terkhusus di RW 04, namun tidak rutin di dilaksanakan dikarenakan kesibukan setiap warganya yang berbeda. Kami sebagai mahasiswa KKN membuat kegiatan bakti sosial untuk membersihkan lingkungan di RW 04. Berbagai lingkungan yang kamu bersihkan seperti jalanan umum, selokan, rumput liar dan kebersihan masjid. Kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan di RW 04 bukan hanya untuk membantu warga, namun juga dapat menjadi ajang silaturahmi dan bagi mahasiswa KKN dengan para warga desa Sukaharja, kegiatan ini meliputi bersih-bersih masjid, mencabuti rumput sekitar rumah warga, menyapu dan membakar sampah.
Hasil pelayanan	Lingkungan masjid RW 4 dan lingkungan warga sekitar menjadi lebih bersih.
Keberlanjutan program	Program ini tidak berlanjut, karena program ini hanya diberikan sekali selama anggota Balina melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukaharja.

--	--

Bidang	Sosial
Program	Donasi buku dan Al-Qur'an
Nomor kegiatan	05
Nama kegiatan	Pentingnya meningkatkan literasi sejak dini kepada anak
Tempat, Tanggal	Donasi buku : RW 04 Donasi Al Qur'an : TPQ Ustad Ahmad Tsanusi Tanggal : 19 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	3 Jam
Tim pelaksana	Alfarhan, Ikrom, Rizky, Nizar, Satiri, Miftah
Tujuan	Memberikan bantuan buku dan Al-Qur'an
Sasaran	Anak-anak Desa Sukaharja
Target	RW 1 Desa Sukaharja dan santri TPQ Ustad Ahmad Tsanusi
Deskripsi kegiatan	Kegiatan donasi buku dan Al-Qur'an dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus bertepatan di daerah RW 01. Berbagai macam buku bacaan tentang keagamaan dan umum kami donasikan kepada warga di RW 01 agar para warga dapat menambah pengetahuan melalui buku-buku.
Hasil pelayanan	Donasi buku dan Al-Qur'an memberikan kesenangan bagi masyarakat untuk membaca
Keberlanjutan program	Program ini tidak berlanjut, karena program ini hanya diberikan sekali selama anggota Balina melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukaharja.

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Baca di TK Al Jalaliyah
Nomor kegiatan	06
Nama kegiatan	Kenalkan buku pada anak sejak dini
Tempat, Tanggal	TK Al Jalaliyah, 9 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	3 Jam

Tujuan	Mengingatkan kepada anak-anak tentang pentingnya membaca
Sasaran	Murid TK Al Jalaliyah
Target	Seluruh murid TK Al Jalaliyah
Deskripsi kegiatan	Kegiatan pembukaan taman baca di TK Al Jalaliyah dimulai pada pukul 09.00 WIB, dimana dihadiri oleh kepala sekolah, ibu guru, sekretaris Desa Sukaharja, siswa siwi TK Al Jalaliyah dan para anggota KKN Balina. Urutan acara dilaksanakan secara lancar tanpa ada hambatan apapun, hingga ditutup doa oleh kepala sekolah TK Al Jalaliyah yaitu Pak Ustad Ahmad Tsanusi.
Hasil pelayanan	Peninggalan beragam buku anak diharapkan mampu menjadi awal peningkatan literasi siswa-siswi TK Al Jalaliyah.
Keberlanjutan program	Program ini tidak berlanjut, karena program ini hanya diberikan sekali selama anggota Balina melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukaharja.

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.4: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi kepada anak-anak di TK untuk melakukan sikat gigi yang baik dan benar dan memberikan penjelasan tentang 4 sehat 5 sempurna
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Ayo kita menggosok gigi dan hidup sehat
Tempat, Tanggal	TK Al-Jalaliyah 2, Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam

Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa
Tujuan	Memberikan pembelajaran terhadap anak anak TK cara membersihkan gigi dengan baik dan benar dan cara menjalani hidup 4 sehat 5 sempurna
Sasaran	TK Al-Jalaliyah
Target	Seluruh anak anak TK Al-Jalaliyah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan edukasi yang dimaksudkan untuk memberikan pelajaran terhadap anak anak TK Al-Jalaliyah dalam membersihkan dan menyehatkan gigi lalu memberikan penjelasan dan penerapan cara hidup 4 sehat 5 sempurna terhadap anak anak. Selain itu, diberikan juga contoh dan caranya bersikat gigi yang baik dan benar lalu mengajarkan cara makan makanan yang sehat dan hidup sehat dan bersih. Selama kegiatan berlangsung anak anak TK Al-Jalaliyah melakukan kegiatan menggosok gigi di samping kolam renang TK Al-Jalaliyah dan sekaligus anggota dari kelompok KKN BALINA memberikan penjelasan hidup 4 sehat 5 sempurna terhadap anak anak TK Al-Jalaliyah.
Hasil Pelayanan	Seluruh anak anak TK Al-Jalaliyah mendapatkan pembelajaran menggosok gigi yang baik dan benar dan pengertian hidup sehat.
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berkelanjutan karena program ini hanya diberikan sekali selama anggota balina melaksanakan kegiatan KKN.

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi Bahaya Narkoba, Tawuran dan merokok
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Bahaya Kenakalan remaja
Tempat ,Tanggal	SMP Dharma Nusa, 4 agustus 2022
Lama Pelaksanaan	180 MENIT
Tim Pelaksana	1. Nizar 2. Al farhan 3. Septia 4. Syifa
Tujuan	Mencegah siswa-siswi SMP Dharma Nusa dari maraknya kegiatan negatif atau buruk pada saat ini.
Sasaran	SMP Dharma Nusa
Target	Seluruh murid SMP Dharma Nusa
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini merupakan seminar yang bertujuan untuk mencegah hal-hal buruk dan negatif yang kini marak sehingga anak anak murid SMP ini terhindar dari hal yang tidak diinginkan.</p> <p>Pada saat itu anggota KKN 079 menjelaskan tentang bahayanya narkoba baik dari dampak buruk maupun kerugian bagi sang pamakainya. Senada dengan hal ini, tawuran dan merokok juga memiliki dampak buruk bagi para remaha. Setelah penjelasan</p>

	diberikan, terdapat sesi tanya jawab dan diakhiri dengan foto foto bersama .
Hasil Pelayanan	Seluruh murid SMP Dharma Nusa mendapatkan pelajaran tentang hal-hal negatif yang harus di jauhi.
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut karena program ini dilaksanakan hanya sekali pada saat kegiatan KKN 079

Bidang	Sosial masyarakat
Program	Perlombaan Bulu tangkis
Nomer Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Perlombaan bulutangkis
Tempat ,Tanggal	Lapangan RW 01, 19 agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota lelaki KKN
Tujuan	Mengadakan perlombaan kepada warga setempat dan mengajak hidup sehat terhadap warga
Sasaran	RW 01
Target	Warga RW 01
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan perlombaan terhadap warga RW 01 yang mengikuti perlombaan bulutangkis dan hiburan terhadap warga dan sekaligus membawa kehidupan yang sehat. Sehat bersama warga setempat merupakan program yang dilakukan bersama warga yang diikuti oleh anggota pria KKN BALINA dan

	para warga. Di sisi lain, diadakannya kegiatan ini untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh warga setempat karena selama kegiatan banyak warga yang memiliki bakat dalam bermain bulu tangkis.
Hasil Pelayanan	Dapat mengembangkan bakat bakat warga sekitar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut karna kegiatan ini hanya di adakan sekali dalam kegiatan program kkn dan kegiatan ini untuk menghibur warga sekitar

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar taman anak anak (TK)
Nomer Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Cerdas bersama kakak BALINA
Tempat ,Tanggal	TK Al-Jalaliyah 25 JULI 2022
Lama Pelaksanaan	180 MENIT
Tim Pelaksana	Seluruh anggota mahasiswa
Tujuan	Untuk mencerdaskan anak anak sekitar desa ciomas
Sasaran	Anak anak TK Al-Jalaliyah
Target	Murid TK Al-Jalaliyah
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan mengajar anak anak TK bersama anggota KKN 079. Anggota KKN Balina mengajarkan mengaji ,membaca, dan menulis. Di sisi lain, anggota KKN 079 juga mengadakan acara lomba mewarnai dan mengajarkan menyanyi bersama

	yang diiringi gerakan-gerakan yang membuat anak-anak semangat.
Hasil Pelayanan	Anak anak mendapatkan bimbingan dan pelajaran yang baik oleh KKN076
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini berlanjut dari awal hingga akhir KKN berlangsung.

Bidang	Sosial
Program	Sosialisasi Matematika dan Bahasa Inggris
Nomer Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pengenalan pentingnya Matematika dan Bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari
Tempat , Tanggal	SDN 06 Ciapus, 02 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	180 menit
Tim Pelaksana	1. Ikrom Al Furqon 2. Muhamad Rizky Farezi 3. Raziq 4. Torang Tambak 5. Syifa Putri Arma 6. Putri Wulandari 7. Sovi Nur Ajijah
Tujuan	Pengenalan dan pemahaman siswa/i terhadap penerapan pelajaran di kehidupan sehari-hari
Sasaran	Murid SDN 06 Ciapus
Target	Kelas 5 dan 6

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Agustus 2022 mulai dari pukul 08.30-11.30 WIB. Kegiatan ini dilakukan kepada siswa/i kelas 5 dan 6. Sosialisasi bahasa Inggris dimulai dari perkenalan setiap murid dan dilanjutkan dengan materi dengan mengajarkan anggota tubuh dalam bahasa Inggris dan diakhiri dengan <i>mini games</i> . Sosialisasi matematika dimulai dari perkenalan dan dilanjutkan dengan materi terkait betapa pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari.
Hasil Pelayanan	Para murid dapat mengetahui anggota tubuh dalam bahasa Inggris. Selain itu juga para siswa/i memahami betapa pentingnya matematika dan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut karena kegiatan ini hanya dilakukan sekali saja. Diharapkan para guru dapat memberikan pemahaman lagi mengenai penerapan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Bidang	Sosial
Program	Sosialisai mengenai perguruan tinggi
Nomer Kegiatan	06
Nama Kegiatan	<i>Campus Expo</i>
Tempat ,Tanggal	SMAN 01 Ciomas
Lama Pelaksanaan	180 menit

Tim Pelaksana	Semua anggota kelompok KKN 079
Tujuan	Mengadakan sosialisasi mengenai perguruan tinggi di SMAN 01 Ciomas
Sasaran	Murid SMAN 01 Ciomas
Target	Seluruh kelas 12
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi kampus dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Agustus 2022. Kegiatan ini dilakukan kepada siswa/i kelas 12. Kelas yang kita berikan sosialisai Masuk Kampus berjumlah 8 kelas yang terdiri MIPA 1-5 dan IPS 1-3. Pada kegiatan ini, kami lebih memperkenalkan kampus kami, yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Materinya mencakup alasan mengapa kuliah penting, profil kampus, jalur masuk, fakultas dan prodi, kemudian ditampilkan juga video tentang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini diharapkan agar para murid mendapatkan pemahaman “kenapa kuliah itu penting”.
Hasil Pelayanan	Seluruh kelas 12 di SMAN 01 Ciomas mengetahui informasi mengenai perguruan tinggi di Indonesia. Menambah minat para siswa/i SMAN 01 Ciomas untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut karena program ini hanya dilakukan sekali selama kegiatan KKN berlangsung.

Bidang	Pendidikan
--------	------------

Program	Mengajar les
Nomer Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Cerdas Bersama BALINA
Tempat , Tanggal	Posko KKN, 25 Juli - 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	30 Hari
Tim Pelaksana	Semua anggota kelompok KKN 079
Tujuan	Mengadakan les gratis di posko KKN
Sasaran	Siswa-siswi sekitar posko KKN
Target	Anak TK dan SD sekitar posko
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar les dilakukan dari hari Senin sampai Jum'at, mulai pukul 17.00 sampai 17.45 di posko KKN kelompok 79. Anak - anak datang ke posko untuk mengikuti les dengan membawa buku pelajaran sekolah maupun tugas yang belum dikerjakan. Mulai dari anak TK sampai SD. Anak TK diajarkan calistung (baca, tulis dan berhitung) dan mewarnai dengan kertas yang sudah disiapkan oleh kami. Sedangkan, murid SD belajar matematika, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Bahasa Sunda. Hal ini diharapkan dapat memberikan motivasi belajar serta membantu mereka dalam belajar. Les ini terbuka bagi seluruh anak-anak di Desa Sukaharja khususnya disekitar posko KKN.
Hasil Pelayanan	Seluruh anak yang mengikuti kegiatan ini dapat menyelesaikan tugas sekolah dan mendapatkan ilmu baru.

Keberlanjutan Program	Program ini berlanjut hingga anggota sudah selesai dalam kegiatan KKN
-----------------------	---

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar ngaji
Nomer Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Ayo ngaji bareng bersama Balina
Tempat ,Tanggal	Kediaman bu Juju dan Madrasah, 25 Juli - 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	30 Hari
Tim Pelaksana	Semua anggota kelompok KKN 079
Tujuan	Mengadakan kegiatan mengajar ngaji di kediaman ustadzah Juju dan madrasah
Sasaran	Anak-anak di Kampung Pasir Peundeuy RW 04
Target	Anak usia 5-12 Tahun
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan mengajar ngaji di madrasah dilakukan setiap hari selasa sampai dengan sabtu dimulai pukul 16,00 - 17.00. Kami mengajarkan tentang isim dhomir (kata ganti dalam bahasa arab). Selain itu juga kami mengajarkan tentang kosa kata dalam bahasa Arab. Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini dimulai dari TK (Taman Kanak-kanak) sampai dengan anak SD (Sekolah Dasar).</p> <p>Kegiatan mengajar ngaji di kediaman ustadzah Juju dilakukan setiap hari senin-rabu dan</p>

	<p>jum'at-sabtu yang dimulai pukul 18.00 sampai dengan 19.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah ibu Juju tepatnya di RT. 01/04. Kegiatan ini diawali dengan sholawat, pembacaan surah pendek dan doa bersama. Setelah itu, dilanjutkan dengan membaca iqro' bagi anak-anak dan Al-Quran bagi remaja. Kegiatan diakhiri dengan pembacaan doa.</p>
Hasil Pelayanan	<p>Anak-anak yang mengaji mendapatkan ilmu baru tentang islam dan dapat memperlancar bacaan iqro maupun al-quran.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Program ini berlanjut hingga anggota sudah selesai dalam kegiatan KKN</p>

#### D. Faktor Pencapaian Hasil

Dalam kegiatan KKN yang telah dilaksanakan oleh kelompok 79 di Desa Sukaharja terdapat beberapa faktor yang menyertainya, baik itu faktor pendorong maupun penghambat. Adapun faktor tersebut, yaitu :

##### 1. Faktor Pendorong

- Penerimaan yang baik dari masyarakat

Masyarakat Desa Sukaharja khususnya warga RW 4 dapat menerima dengan baik kehadiran mahasiswa KKN. Penerimaan dengan baik ini juga mendukung berjalannya program-program yang telah direncanakan oleh kelompok KKN 79

- Partisipasi warga

Adanya partisipasi dan keikutsertaan warga dsetempat dalam berbagai kegiatan program KKN yang telah direncanakan sehingga membuat program yang

direncanakan oleh kelompok KKN 79 dapat terlaksana dengan baik

- Sasaran yang tepat

Program yang direncanakan tepat sasaran dan sesuai dengan kemampuan mahasiswa kelompok KKN 79. Perencanaan program-program KKN 79 merupakan hasil setelah anggota kelompok KKN 79 melakukan survei baik data maupun lokasi, sehingga program-program yang terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan

- Kompetensi yang dimiliki anggota

Perencanaan program KKN disesuaikan dengan kemampuan serta kompetensi yang dimiliki oleh seluruh anggota KKN 79 sehingga program yang dilakukan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki anggota KKN

## 2. Faktor penghambat

- Faktor internal

Faktor internal yang cukup menghambat dalam pelaksanaan beberapa program KKN yaitu pendanaan. Pendanaan yang minim dari pihak kampus menyebabkan beberapa program yang dilaksanakan kurang maksimal.

- Faktor Eksternal

Wilayah desa yang cukup luas cukup menghambat dalam pelaksanaan program yang dilaksanakan di RW yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh jarak antar RW yang cukup jauh. Selain itu, akses keluar ,menuju jalan raya atau pusat perbelanjaan juga cukup jauh sehingga hal ini sedikit menghambat program yang dilaksanakan apabila program yang akan dilaksanakan kekurangan bahan atau properti.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Sejak berdirinya kelompok KKN yang disebut KKN Balina, kami melakukan beberapa program dimana hasil survey kami di Desa Sukaharja, Ciomas, Kab.Bogor, Jawa Barat dan menghasilkan 14 Program. Dimana Program kerja tersebut merupakan bentuk komitmen kami untuk Masyarakat Desa Sukaharja, Ciomas, Kab.Bogor, Jawa Barat dalam sebulan. Kami fokus pada pelaksanaan program pengabdian masyarakat di RW 04 yang meliputi 5 RT. Pada umumnya kegiatan KKN berlangsung di Desa Sukaharja bekerja dengan lancar dan nyaman. Program telah dilakukan dalam draft proposal, hampir semua hal bisa dilakukan dengan baik dan lancar. Hanya beberapa program yang tidak berfungsi karena beberapa faktor, baik internal maupun eksternal.

Di antara banyak masalah yang telah ditemukan dan dijelaskan bahkan dalam bidang pendidikan di mana kapasitas belajarnya siswa belum terlihat dan penerapan sistem keseimbangan pendidikan tidak cukup efektif. Salah satunya dalam seni, yaitu tidak adanya pelatih yang mampu membimbing perbaikan keterampilan, menjadi salah satu platform kami untuk membuat program kegiatan di KKN. Dengan terlaksananya program pengabdian masyarakat, seperti: Strategi pembelajaran, lokakarya organisasi dan kepemimpinan, pelatihan lokal dan kerajinan, masalah disebutkan sebelumnya dapat diselesaikan secara bertahap. Seolah-olah kemauan dan kepedulian bersama antara mahasiswa dan masyarakat sekitar Desa Sukaharja inilah yang membuat program ini berhasil dan dampak positifnya dirasakan oleh warga desa.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman kami setelah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama sebulan di Desa Sukaharja, kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini masih ada banyak Kekurangan dan program yang kami tawarkan terbatas untuk memperbaiki masalah yang ada di desa Sukaharja. Oleh karena itu, kami membuat beberapa rekomendasi untuk implementasi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan lebih baik lagi, karena terdiri dari:

### 1. Pemerintah daerah

Pemerintah daerah perlu lebih memperhatikan prasarana pendidikan di desa Sukaharja bertambah jumlahnya penduduk yang berpendidikan minimal SLTA. Selain itu, kami semoga dukungan pemerintah daerah industri kecil tumbuh sehingga mereka bisa maju perekonomian desa Sukaharja.

### 2. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta

Kami dari KKN BALINA ingin memberikan sedikit komentar atau rekomendasi untuk Universitas, baik dari PPM maupun Dosen Pembimbing KKN. Menyiapkan Sarana dan Prasarana kegiatan yang dilakukan oleh PPM UIN Jakarta harus lebih Efisien dan siap untuk tidak melakukan kesalahan pemahaman atau rumor yang tidak jelas. dahulu kala PPM seharusnya secara resmi mengumumkan syarat dan ketentuan yang harus dipatuhi Mahasiswa. Harapan kami, harapan untuk program KKN tahun depan mungkin lebih mampu memberikan dukungan emosional serta materi bagi peserta KKN UIN Jakarta agar lebih siap menghadapi berbagai tantangan yang ada di bidang ini setelah.

3. Pembuat kebijakan di tingkat kabupaten dan pemerintah

Untuk pengambil keputusan di tingkat kabupaten dan pemerintah dapat mengembangkan kebijakan yang mendorong perbaikan pendidikan yang berkualitas baik dari segi fasilitas maupun Pengajar. Sesuatu harus mendukung kebijakan yang mendorong peran yang lebih besar industri rumahan sebagai lokomotif perekonomian desa. Sebaik perhatikan pemasangan lampu jalan sangat sedikit sehingga menyulitkan warga desa Sukaharja untuk menggunakan jalan tersebut pada malam hari dan cukup berbahaya.

4. Tim KKN-PpMM akan menyelenggarakan KKN-PpMM di Desa Sukaharja

Untuk rombongan KKN-PPM kedepannya, yang mengubah Desa Sukaharja menjadi implementasi KKN-PPM, kami berharap lebih fokus membuat program memberdayakan generasi muda baik secara agama, sosial, dan olahraga. Karena kami menilai Desa Sukaharja masih banyak mengingat kesempatan dan platform yang diberikan kepada kaum muda. Serta program-program yang berkaitan dengan lingkungan seperti pengelolaan sampah, bakti sosial mingguan, senam pagi dan dan seterusnya, sebagai tujuan dari program serta untuk meningkatkan pekerjaan dengan warga untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik.

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

Menurut pernyataan Iksir, ia bangga ketika bertemu dengan kakak-kakak KKN UIN Jakarta di Desa Sukaharja. Menurutnya, mereka sudah membuat anak-anak di sana lebih semangat untuk belajar dan sekolah. Selain itu, ia berujar bahwa kakak-kakak semua berperilaku sangat baik dan ramah. Ia mendoakan kakak-kakak KKN ini supaya sukses dunia dan akhirat, menyemangati untuk belajar saat kuliah, dan berharap supaya bisa bertemu lagi dengan di masa depan dengan keadaan yang lebih sukses.

### B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

#### Kisah Kasih Baca di Desa Sukaharja

*Oleh: Muhamad Rizky Farezi*

Halo, nama aku Muhamad Rizky Farezi. Di kelompok KKN Balina 079 aku merupakan salah satu mahasiswa sastra dari 3 mahasiswa dengan jurusan sastra, tepatnya aku dari Sastra Inggris. Pasti tahu kan ya stereotipe anak sastra itu apa, salah satunya adalah "suka baca buku". Pada kenyataannya, aku tidak seperti itu kawan. Aku tidak setiap hari melahap buku layaknya mahasiswa sastra lainnya, tetapi setidaknya aku pernah "baca buku".

Kebetulan di jurusan aku ada beberapa mata kuliah yang mewajibkan mahasiswanya untuk terus membaca buku karya sastra, seperti harus membaca novel atau short story. Setelah membaca, kami (mahasiswa Sastra Inggris) diharuskan untuk mempresentasikan hasil membaca kita dari karya tersebut. Ternyata tidak semudah itu untuk menceritakan hasil membaca kita ke semua orang, pasti ada perasaan gugup, malu, atau bahkan takut untuk maju ke depan kelas. Namun, hal ini ternyata ada manfaatnya saat kami berada di luar kelas, kami jadi berani untuk

berbicara di depan. Dengan berbekal pengalaman dan ilmu yang ada ini, aku memberanikan diri untuk menjadi pembaca cerita untuk anak-anak di Desa Sukaharja, khususnya anak-anak TK Al-Jalaliyah.

Anak-anak tersebut tumbuh dan berkembang tanpa ada dukungan untuk mengenal budaya literasi. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan warga sekitar dan kurangnya materi untuk membeli sebuah buku. Padahal, banyak di antara mereka yang memiliki pikiran kritis dan ingatan yang kuat. Misalnya, saat kami (mahasiswa KKN Balina 079) mengobrol dengan mereka atau menceritakan sesuatu kepadanya, tidak jarang obrolan kami akan dipotong sama mereka dan mereka akan menanyakan sesuatu terkait ucapan yang kami sampaikan. Nah, dari sini inisiatif aku timbul untuk memperkenalkan mereka "budaya membaca". Meskipun aku belum bisa menjadi "kutu buku", aku pun masih berusaha untuk menghibur mereka dengan membacakan buku cerita atau menyampaikan sebuah kisah dongeng.

Saat pertama kali aku menceritakan kisah dongeng ke anak-anak TK tersebut, rasa kagumku muncul. Meskipun mereka belum bisa lancar untuk membaca, pada kenyataannya mereka sangat senang mendengarkan orang bercerita. Dengan mata tajam, mereka memandangkiku. Dengan telinga yang "lebar", mereka mendengarkanku. Oh Tuhan, inilah rasanya diperhatikan oleh sekumpulan manusia saat kita sedang berbicara, jujur aku bangga dengan diri sendiri, Tuhan. Kebanggaan ini datang karena Tuhan telah mengizinkan aku untuk menyampaikan cerita dari beberapa buku di depan mereka. Rasa senang pun datang saat seorang anak melontarkan pertanyaan kepadaku. Hal ini menandakan bahwa mereka sangat memperhatikanku -- antusiasme mereka begitu tinggi. Secara tidak sadar, mereka telah menerapkan sebuah pesan "apabila kamu ingin menjadi pembicara yang baik, jadilah pendengar yang baik dulu". Dik, pesanku kepadamu, "kalau besar nanti jadilah

orang yang selalu mendengarkan orang yang berbicara di depan kamu ya".

Dari pengalaman itulah aku tahu betapa senangnya membacakan buku cerita dan betapa bangganya dapat memperkenalkan "budaya membaca" kepada anak-anak TK Al-Jalalliyah (Desa Sukaharja). Dengan rasa syukur, aku dan rekan-rekan KKN Balina dapat mempersembahkan Taman Baca Balina untuk mereka. Taman Baca ini diisi banyak buku cerita yang dapat mereka baca. Harapan kami, semoga mereka dapat menumbuhkan "hobi membaca" sejak dini. Semoga mereka dapat mengenal dunia luar -- melalui membaca buku. Jadilah pembaca buku yang tuntas ya, dik. Jangan seperti aku ini yang kadangkala membaca buku tidak sampai tuntas, tidak sampai selesai -- baru dapat setengah perjalanan sudah ganti judul buku.

Terima kasih ya, adik-adik TK Al-Jalalliyah. Dari kalian, kakak bisa belajar artinya kesabaran; kakak bisa tahu artinya kebanggaan; dan kakak bisa bersyukur atas kelebihan di balik kekurangan. Pesanku kepada kalian, " dik, semoga kalian nanti bisa terus sekolah ya, jangan sampai putus di tengah jalan. Perjalanan kalian masih panjang, ada banyak mimpi dan cita-cita yang harus kalian gapai, ada senyum orang tua yang dapat kalian lihat di kehidupanmu yang sukses nanti, dan semoga orang tua kalian diberi umur yang panjang ya, dik. Mengingat di lingkunganmu masih ada banyak yang belum bisa lanjut sekolah, semoga kamu bukan salah satunya, ya. Satu lagi, rajin-rajinlah membaca ya, dik, supaya jadi orang besar nantinya". Semoga kita dapat berjumpa kembali, ya. Terima kasih, ya, Sukaharja. *SEE YA...*

## Renjana di bulan Agustus

*Oleh : Hanna Tsurayya*

Agustus banyak cerita, banyak suka, duka dan tawa. Ku pijakan kaki menatap sekitar desa yang tampak asing, itu adalah hari pertamaku mengabdikan untuk negeri. Aku harus menyesuaikan

diri selama 1 bulan, keluar dari zona nyaman untuk bisa mengupgrade diri lebih baik. Tak pernah ku bayangkan, tinggal bersama 20 orang dengan beragam macam karakter mereka. Itu sulit, 3 tahun tidak pernah jauh dari rumah, tapi kini aku harus menyiapkan diri jauh dari rumah selama 1 bulan. Bahkan saat minggu pertama tidak mudah bagiku untuk melaluinya. Kegiatan yang ku lakukan adalah memberikan pengajaran kepada anak-anak di sana serta motivasi agar mereka bisa meningkatkan literasi membaca warga Indonesia.

Membangun taman baca agar bisa diakses oleh siapa saja, di sana cukup minim aku harus bersyukur bisa mengakses perpustakaan di mana mana. Membaca adalah kunci kita untuk melihat dunia lebih luas. Aku bertemu sosok guru yang sangat aku kagumi, aku merasa sangat beruntung bisa mengenal beliau. Ia adalah ibu Nunung sosok guru tk sekaligus pemiliknya. Tak bisa ku bayangkan betapa lelahnya dan sulitnya mengajar 23 orang anak dengan kelakuan mereka yang berbeda-beda. Saat kami membantupun kami sendiri merasa kewalahan. Bagaimana dengan beliau? Yang setiap hari melakukannya sendiri, aku merasa kagum dan juga banyak belajar dari nya. Belajar sabar salah satunya, luar biasa kesabaran seorang guru dalam menghadapi murid-muridnya. Tk merupakan kenangan yang terlalu banyak hingga sulit untuk dilupakan.

Memasuki minggu ke dua, semua mulai berjalan dengan lancar dari banyak proker sosialisasi yang kita jalanin semua sukses hingga selesai. Sampai pada saat minggu ketiga, aku merasa itu minggu terberat. Bukan hanya masalah dalam kegiatan, tetapi juga pertemanan dan persaudaraan. Tapi aku berhasil melaluinya, hanya saja proker saat itu kurang berjalan lancar karena tidak adanya rencana yang matang. Tapi kami berusaha mengevaluasi diri agar bisa menjadi lebih baik lagi. Hingga pada minggu terakhir kami berusaha melakukan sisa program yang ada dengan baik. Perpisahan akan selalu ada disetiap pertemuan, 1 bulan terasa singkat tapi tidak dengan rasa yang kita jalani karena terasa berat saat pergi meninggalkan desa.

Aku banyak belajar dari perjalanan ini, hingga itu berefek pada kehidupan ku setelah masa kkn.

Aku benar benar telah keluar dari zona nyaman ku, di saat aku malas untuk pergi kemana mana kini aku suka mengelilingi Jakarta sekedar mencari keindahan di ibu kota. Belajar untuk ikhlas, sabar, berbagai dan banyak hal lainnya. Perjalanan ini telah menjadi guruku. Sebuah pengalaman yang tidak akan kulupakan.

Ingin ku terbang lebih jauh. Membagi ilmu, pengalaman, dan rasa bahagia bagi siapapun yang membutuhkan. Sebuah memorial yang tidak akan pernah bisa dibeli, atau diulang kembali. Walau Agustusku terasa berat, aku merasakan bahagia bisa mengenal mereka. Terimakasih Ciomas atas kisahnya yang sedih namun ada bahagia, indah mu abadi dalam penglihatan dan ingatan.

### **The Little Story about My Inspiration in KKN**

Oleh: *Satiri Solahudin*

Awalnya aku kurang *excited* terhadap KKN ini. Karena sebelumnya aku juga pernah melakukan kegiatan yang serupa, yakni pengabdian masyarakat. Dengan melihat pengeluaran dana yang cukup banyak atau bahkan sangat menguras kantong lebih tepatnya dan juga waktu pelaksanaan KKN tersebut selama satu bulan, membuatku menunda hal-hal penting yang ingin ku dahulukan sebelumnya. Bentuk dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata tidak tergambarkan olehku akan seperti apa. Dipertemukan dengan 20 mahasiswa satu angkatan dari fakultas yang berbeda-beda menimbulkan pertanyaan pada diri ini.

Awal pertemuan aku dengan teman-teman KKN meninggalkan kesan yang baik. Ya, walaupun aku tahu itu masih awalan yang mana kami semua belum menunjukkan sifat aslinya. Hingga akhirnya hari H pelaksanaan KKN itu tiba, mulai dari hari

minggu pertama yang mana aku masih beradaptasi dengan teman-teman, lingkungan, dan juga masyarakat sekitar. Lalu minggu-minggu selanjutnya membuatku mulai merasakan “di antara nyaman dan tidak”. Sisi nyaman yang kutemukan adalah apa yang ku lakukan bersama kawan-kawan KKN lainnya ketika menjalani berbagai proker yang ada, dan aku mendapat kesempatan untuk menjadi seorang pewara (pembawa acara) peresmian Taman Baca di TK Al-Jalaliyah, aku berterima kasih akan hal itu kepada kelompok KKN ku. Dan sisi ketidaknyamanannya adalah; pertama, dengan adanya sikap serta sifat dari salah seorang teman di kelompok ku itu; kedua, buruknya fasilitas baik kamar mandi di rumah yang laki-laki tempati misalnya, yang membuat kami para laki-laki harus ke masjid untuk mendapat yang layak. Selain fasilitas kamar mandi yang kurang baik, rumah yang para laki-laki tempati juga seadanya menggambarkan bagaimana rumah di pedesaan yang berbanding terbalik dengan bagian rumah yang para wanita tempati.

Semua itu aku jalani dengan ikhlas dan tidak ingin mengambil pusing, walaupun ada badai yang kerap kali berlalu-lalang. Aku percaya semua yang sudah aku lewati selama KKN ini pasti ada hikmahnya dan pengalaman baik yang bisa aku bawa dalam kehidupan selanjutnya. Aku kembali belajar menjadi manusia yang jauh dari kata ‘manusia kota’. Dan terkadang merasa hidup yang jauh dari perkotaan itu juga sangat mengasyikan. Aku bisa berinteraksi dengan orang-orang di sekitar lingkungan itu, yang mana sekarang aku sudah sangat jarang berinteraksi dengan tetangga ku di rumah. Aku juga terus belajar memahami dari perbedaan-perbedaan yang ada, baik itu dari sisi budaya warga di Desa Sukaharja, hingga perbedaan dalam kelompok KKN aku yang berisikan 20 orang itu.

KKN tidak selamanya buruk dan juga tidak selamanya indah. Bagaimana kalian membangun suasana di dalamnya mau di bawa kearah mana. Hidup bersama selama satu bulan meninggalkan zona nyaman selama di rumah dan juga kehidupan

di perkuliahan, akan mengajari serta membentuk kepribadian kalian di dalamnya. Selama kalian selalu berpikiran positif dengan KKN, maka jalan kalian akan positif juga. Dengan rasa yakin disertai usaha untuk menjalaninya, maka kamu akan sampai pada tujuanmu.

### **Pahit Manis KKN di Desa Sukaharja**

*Oleh: Qulbiah*

Pada awalnya banyak sekali ketakutan dan kegelisahan aku tentang KKN ini, dari mulai takut tidak bisa beradaptasi dengan orang baru yang akan aku temui, takut tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggalnya, takut dengan hal-hal yang seharusnya tidak perlu ditakutkan. Banyak juga pertanyaan yang timbul di otakku tentang KKN seperti “apakah tempat yang akan kami tempati selama sebulan itu nyaman?” “apa aja yang akan kami lakukan selama KKN disana?” “apakah bisa aku tinggal 1 rumah selama sebulan bersama 20 orang yang baru aku kenal dengan latarbelakang, pemikiran dan karakter yang berbeda ini?”. Sampai akhirnya kegelisahan dan pertanyaan-pertanyaan itu aku hadapi langsung. Dan tiba saatnya aku berangkat ke lokasi KKN, yang berada di Desa Sukaharja, Kec. Ciomas, Kab. Bogor.

Sebelumnya kami telah melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi wilayah tempat kami tinggal selama sebulan kami KKN disana. Kami juga telah meminta izin kepada Kepala Desa, dan beberapa petinggi Desa seperti, RT, RW, dan lainnya. Pertama kali berada disana aku belum merasa nyaman dengan suasana posko tempat kami tinggal. Kegelisahan dan ketakutan yang sejak awal aku pikirkan beberapa mulai muncul. Tetapi, mau tidak mau aku harus mulai terbiasa dengan semua keadaan disana, karena banyaknya program kerja yang harus dilakukan antara lain yaitu, mengajar les, mengajar TK, mengajar ngaji, bakti sosial, perayaan 1 Muharram, pelayanan posyandu dan

posbindu, membuka taman baca, beberapa sosialisasi seperti sosialisasi sikat gigi dan 4 sehat 5 sempurna di TK Al-Jalaliyah, sosialisasi bahasa Inggris dan matematika di SD, sosialisasi bahaya narkoba dan kenakalan remaja di SMP, dan sosialisasi kampus di SMAN 1 Ciomas. Selain itu, untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia kami juga mengadakan beberapa lomba di sekitar RW 04.

Kami tinggal di daerah Pasir Peundeuy, dimana di desa ini mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai pengrajin sepatu. Salah satu pengrajinnya yaitu pemilik rumah kontrakan yang kami tempati, kami biasa memanggilnya Pak Obay. Pak Obay biasanya memproduksi puluhan sepatu dalam satu hari di rumahnya. Dan setelah itu biasanya Pak Obay langsung memasarkannya melalui beberapa marketplace seperti shopee, lazada, dan tokopedia.

Seiring berjalannya waktu selama disana aku mendapat banyak pelajaran baru dan menyenangkan. Walaupun awalnya sempat pesimis dengan keadaan yang baru aku rasakan. Tetapi juga banyak kenangan menyenangkan. Dan sebagai bentuk apresiasi selama pengabdian kami disana, dalam acara penutupan dan perpisahan dengan warga dan khususnya anak-anak TK Al-Jalaliyah tempat dimana kami mengajar mereka selama sebulan. Para murid TK Al-Jalaliyah memberikan hadiah kepada masing-masing anggota KKN yang membuat kami semua terharu.

Sebagai bentuk kenang-kenangan dari kelompok kami, kami memberikan plakat untuk disimpan di kantor desa dan juga membuat plang jalan untuk Desa Sukaharja terkhusus daerah Pasir Peundeuy RW 04. Kami juga sangat berterimakasih kepada warga sekitar karena sangat menerima dan memperlakukan kami dengan baik selama disana.

Oleh: Dinda Sabrina Rahmawati

### *Kisah Pra KKN*

Pertama, yang saya ketahui dari kaka kelas tentang KKN itu apa, *sih*? KKN itu syarat kelulusan, ya? Terus, enak tidak *sih* KKN itu? Setelah saya ketahui, ternyata KKN itu ajang menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. Pertama, saya melihat di daftar kelompok KKN yang diberikan oleh Panitia PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya mendapat pilihan kelompok 79 dan saya pun langsung mencari dan menghubungi nomor yang tertera di daftar kelompok. Dan ternyata, saya mencari lewat sosmed Instagram PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah saya hubungi dan saya Whats app, ternyata ada yang *nyambung*, yaitu sovi dari Fakultas ekonomi dan bisnis, Program Studi akuntansi.

*Alhamdulillah*, pada saat itu pula saya meminta agar dimasukkan ke dalam grup *WhatsApp* KKN kelompok 79. Tak lama kemudian, Saudara Rizky memasukkan saya ke dalam grup KKN kelompok 79. Pada saat itu saya berkenalan dan menyapa teman baru saya untuk melaksanakan KKN di tahun 2021.

Setelah saya bergabung di dalam grup KKN kelompok 79, tak lama kemudian saya langsung kumpul untuk pertama kalinya dan pada saat itu bertempat di *Kampus 1*, disana saya dan teman-teman kelompok menentukan ketua kelompok untuk pelaksanaan KKN. Tak lama kemudian, terpilihlah saya menjadi Wakil Ketua kelompok KKN kelompok 79 dan saudara M Rizky menjadi Ketua Kelompok. Tak lama setelah itu, saya dan juga teman-teman yang lain melengkapi persyaratan untuk mengikuti KKN 2021 oleh pihak Panitia PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan persyaratan itu dikumpulkan kepada setiap DPL.

Pengumpulan berkas telah selesai semua. Tak lama setelah itu, saya dan teman-teman kumpul kedua kalinya untuk membahas nama kelompok dan tema kegiatan untuk KKN. Tak lama setelah berunding bersama akhirnya teman saya mengusulkan nama kelompok yaitu Balina 079 dan akhirnya teman-teman kelompok setuju dengan nama kelompok yang saya usulkan. Setelah itu saya dan teman-teman mencari tema kegiatan, tema kegiatan kami adalah **“Membangun Karakter Generasi Muda untuk Kemajuan Sumber Daya Manusia, Bersama Kita Siap Melayani Desa Sukaharja”**.

Setelah berkumpul, ada informasi tentang pembekalan peserta KKN dan wajib mengikuti seluruh pembekalan yang diadakan panitia. Tak lama kemudian, saya mengikuti kegiatan yang diadakan Panitia yaitu pembekalan di Auditorium Kampus 1. Selang beberapa hari kemudian, saya dan teman-teman diamanatkan untuk KKN di daerah Jawa Barat, Kota Bogor, Kecamatan Ciomas, Desa Sukaharja.

Tidak lama setelah penentuan lokasi KKN, saya dan teman-teman langsung menentukan hari dan tanggal untuk melaksanakan survei pertama untuk mencari informasi tentang desa Sukaharja, serta bertemu dengan Kepala Desa Sukaharja, Bapak H. Abdul Majid untuk menginformasikan bahwasannya saya dan teman-teman KKN 79 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan KKN di Desa Sukaharja dan berkonsultasi tentang program kegiatan yang akan saya dan teman-teman laksanakan dalam sebulan di Desa Sukaharja.

Pada survei selanjutnya, saya dan teman-teman mencari rumah tinggal untuk sebulan. Dan akhirnya, kami meminta bantuan kepada aparat desa untuk membantu mencarikan tempat untuk tinggal, dikarenakan di Desa Sukaharja sulit untuk mencari kontrakan dan banyaknya rumah tinggal. Tak

lama kemudian saya dan teman-teman mendapatkan tempat tinggal selama sebulan kedepan.

Selagi saya sedang mencari kontrakan atau tempat tinggal di daerah Desa Sukaharja, ada *mamang* yang menemani saya pergi ke tempat yang mempunyai kontrakan. Ternyata, itu rumahnya sangat jauh dan saya maupun mamang langsung bergegas menuju rumah yang memiliki kontrakan dua rumah untuk memberikan panjer uang rumah selama sebulan.

Setelah sampai disana, saya dan mamang pun dipersilahkan masuk oleh bapak yang mempunyai kontrakan yang akan saya tinggali. Maka dari situ, saya berbincang-bincang dengan bapak yang mempunyai kontrakan tersebut sambil bernegosiasi harga rumah untuk sebulan.

Setelah saya dan teman-teman kelompok amati, kendala terbesar yang dibayangkan adalah kurangnya air dikarenakan dari sumber mata air dan karena daerahnya sangat kering dan panas, jarak menuju pasar sangatlah jauh ditambah lagi kondisi jalannya yang rusak parah dikarenakan banyaknya mobil dan motor yang melintas disepanjang jalan, juga banyaknya pendidikan di Desa Sukaharja. Banyak sekali yang bersekolah sampai tamat SMA atau SMK saja. Dan adapun anak – anak kecil yang belum lancar dalam membaca.

Dan setelah saya rasakan, KKN itu sangatlah enak dan saya bangga bisa mengikuti KKN di Desa Sukaharja. Semua kendala yang dialami di desa tersebut kita jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Anak-anak dan ibu-ibu serta pemuda-pemudi sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di Desa Sukaharja dan mereka sangat mengharapkan agar kegiatan KKN ditambah waktunya. Semua yang kita bayangkan tentang kegiatan KKN yang membosankan, ternyata itu semua salah. Banyak hal yang saya ketahui dari kegiatan bermasyarakat selama

sebulan lebih di desa Sukaharja. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN dengan baik dan berkesan, dan tata cara berbicara dengan orang yang disekitar kita.

Sulit rasanya saya meninggalkan Desa Sukaharja yang saya cintai. Tapi mau bagaimana lagi, waktu pengabdian saya sudah selesai dan saya harus kembali untuk meneruskan perkuliahan. Pokoknya, perasaan yang saya alami dalam KKN ini sangatlah indah dan berkesan.

### Kenangan KKN di Desa Sukaharja

*Oleh: Anna Setya Sari*

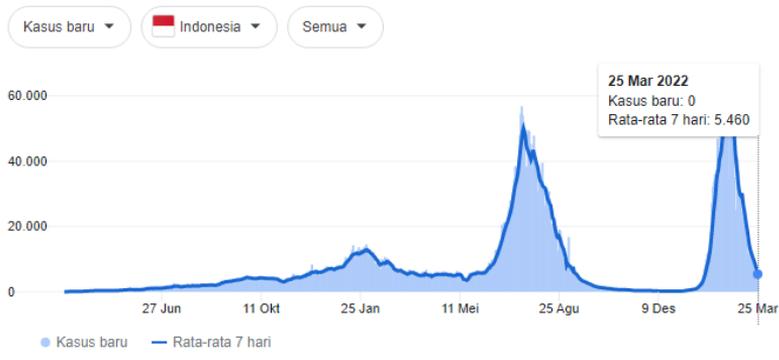
Sudah 2 tahun lebih wabah Covid-19 menimbulkan berbagai masalah dalam hidup setiap orang. Penyakit Covid-19 atau Coronavirus adalah salah satu penyakit menular yang menimpa penduduk bumi di berbagai belahan dunia. Kasus ini muncul pertama kali di India pada akhir Januari ketika seorang siswa telah kembali dari Wuhan, China dinyatakan positif virus (Kaur & Malik, 2020). Sehingga para pakar menyebut Wuhan, yang mengawali penyebaran penyakit misterius ini, dan pada 11 Maret 2020 virus ini ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO).

Dampak yang ditimbulkan dari Covid-19 ini sampai ke berbagai sektor, tanpa kecuali dibidang Pendidikan. 2 tahun sudah program kuliah kerja nyata (KKN) di berbagai universitas dilaksanakan secara online, namun pada akhirnya ketika Covid-19 sudah dinyatakan menurun tepatnya di pertengahan tahun 2022, KKN dilaksanakan secara offline. Berikut ini adalah data penurunan kasus Covid-19 per Maret 2022.

*Gambar 1.2 Data Statistik Covid-19 di Indonesia per 2022*

## ✓ Kasus baru dan kematian

Dari JHU CSSE COVID-19 Data - Terakhir diperbarui: 1 hari yang lalu



Sumber : Covid19.go.id

Pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa sejak bulan Maret 2022 ini kasus Covid-19 mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena diterapkannya berbagai aturan kesehatan disetiap daerah seperti vaksin, tes Pcr, tes SWAB dan lain-lain.

Akhirnya program KKN ditahun 2022 resmi dilaksanakan secara offline, Ppm selaku panitia dari pelaksanaan kegiatan KKN Uin Jakarta membagi mahasiswa ke beberapa kelompok. Salah satunya kelompok 79. KKN 79 adalah kelompok KKN yang ditempatkan di Desa Sukaharja, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. KKN 79 diberi nama KKN Balina, yang artinya kebaikan. KKN Balina beranggotakan 21 anak dengan 1 mahasiswa internasional asal Afganistan, berbagai pertemuan baik secara online atau offline dilewati, hingga tepat pada tanggal 25 Juli 2022 resmi dilaksanakannya pembukaan KKN oleh Rektor Uin Jakarta dan dihadiri oleh seluruh peserta KKN Uin Jakarta. Kegiatan KKN ini berlangsung selama 1 bulan atau 30 hari, dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 hingga 25 Agustus 2022. Berbagai program dan kegiatan kami lewati seacar Bersama.

Hingga ada masa saat KKN berlangsung, saya memiliki kisah inspiratif yang tidak akan saya dapatkan ditempat lain, yaitu menjadi pengajar daerah pelosok dan bertemu banyak orang baru dengan berbagai perbedaan, mereka begitu sangat antusias

menyambut kami, hingga ada masa ketika kita harus berpisah karena habisnya masa kerja didesa tersebut. Para orang tua begitu sangat sedih melepas kepergian kami, hingga hampir dari mereka memberikan beragam hadiah kenang-kenangan. Saya sangat bersyukur dapat dikenal baik oleh anak dan masyarakat setempat. Proses pendewasaan diri pada diri saya sangat terasa dalam KKN Reguler ini. Kerjasama tim dan rasa kekeluargaan menjadi pendorong lancarnya berbagai kegiatan dan program kerja KKN 79. Saya sangat bersyukur, karena adanya program KKN Reguler ini, banyak ilmu dan pengalaman yang dapat saya ambil.

### Serba-serbi KKN: Seru atau Membosankan?

*Oleh: Septia Indah Cahyani*

Perjalanan waktu memang tak terasa. Bagaikan hari ini adalah Senin, tanpa terasa besok sudah ketemu Senin lagi. Tak terasa yah setelah melewati masa-masa sulit di Semester 6, kami dihadangkan oleh mata kuliah wajib di Semester 7 yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dipandu oleh PPM. Di sinilah saya bertemu dengan 20 orang yang memiliki sifat berbeda-beda dan tentunya dari jurusan yang beragam pula. Kami berkumpul melalui saling tanya di kolom komentar Instagram PPM dan akhirnya menjadi satu keluarga baru.

Sebelum penempatan, kami mengadakan rapat beberapa kali untuk membicarakan banyak hal mulai dari biaya hidup, *nyardan* (nyari dana), keperluan selama di lokasi, dan lain sebagainya. Namun pada masa-masa ini belum tercipta rasa kekeluargaan karena tidak bisa bertemu dengan seluruh anggota. Berbeda lagi ketika kami tinggal bareng selama satu bulan di tempat penempatan yaitu Desa Sukaharja, lebih tepatnya di kontrakan Pak Ubay. Kami tinggal satu rumah namun disekat oleh papan triplek di mana kamar perempuan di depan sekaligus

tempat berkumpul rapat, sementara kamar laki-laki di bagian belakang.

Pada awal-awal (satu minggu awal) memang belum terasa menyenangkan program KKN ini karena tinggal bareng dengan orang baru. Dengan arti lain, kita masih dalam tahap menyesuaikan dengan sifat dan kebiasaannya. Bahkan sempat berpikir “Ih, mau pulang.” “Ih, nggak betah”. Namun pikiran ini perlahan mulai menghilang karena banyak program yang harus kami lakukan selama KKN.

Ada beberapa hal yang membuat saya sangat terkejut dengan tradisi di desa yang kami tempati. Pertama, pekerjaan utama dari para orang tua di sana adalah pengrajin atau produsen sepatu dan sandal. Mereka bekerja dari pagi hingga sore bahkan ada yang sampai malam untuk membuatnya. Sepatu dan sandal tersebut nantinya akan disalurkan ke toko-toko atau melalui *online shop*. Kebanyakan pekerjanya adalah bapak-bapak. Saat perpisahan, kami diberi banyak kado oleh anak-anak TK yang menjadi tempat kami mengabdikan dan mengajar. Isi kadonya adalah hasil produksi dari orang tua mereka. Di sini kami benar-benar merasakan rasa haru dan kebahagiaan bahwa kehadiran kami diterima dan disegani oleh masyarakat di sana.

Selain itu, kami memiliki program yaitu mengajar. Kami tidak mengajar di sekolah-sekolah seperti SD, SMP maupun SMA, melainkan kami membuka bimbingan belajar sendiri bagi anak-anak di sana. Bimbel ini diadakan di posko setiap sore setelah mereka mengaji. Saya kagum dengan semangat belajar mereka. Mereka setiap hari datang meskipun sedang hujan, namun ada beberapa pula yang datang hanya untuk bermain. Setelah belajar, kami biasanya bermain UNO Stacko bersama. Ada hal lain yang membuat kita senang adalah para orang tua mengatakan bahwa kehadiran kami sangat membantu peran mereka sebagai orang tua dari anak-anak. Yang sebelumnya mereka malas untuk belajar karena orang tua yang sibuk bekerja sehingga tak dapat membimbing anaknya belajar, kegiatan

bimbel ini turut membantu mereka untuk membimbing anak-anaknya. Bagi kami, ini adalah wadah untuk menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh di bangku kuliah. Ada yang mengajar Bahasa Arab, ada yang mengajar Bahasa Inggris, ada yang mengajar matematika di mana sesuai dengan bidang kami masing-masing.

Kami juga mengajar di salah satu TK di sana yaitu TK Al-Jalaliah yang menjadi tempat kami membuka taman baca. Selama mengajar, kami menemukan banyak pengalaman baru. Terjun ke dunia langsung anak usia dini adalah hal yang baru bagi saya, terutama bagi teman-teman saya yang bukan dari jurusan pendidikan. Sehingga menjadi tantangan sendiri bagi saya dan teman-teman KKN untuk menyusun bagaimana teknik mengajar di TK tersebut. Lagi-lagi yang membuat terkesan adalah kehadiran kami sangat diterima baik dari pihak TK maupun orang tua. Sebelum belajar kami membiasakan senam dan bernyanyi, kemudian belajar. Adapun pelajarannya beragam mulai dari BTQ, berhitung, membaca dan lain sebagainya.

Tidak hanya sampai di situ, momen-momen mengharukan dan menggembirakan terjadi pada 17 Agustus 1945. Kami mengadakan serangkaian lomba untuk memeriahkan kemerdekaan. Respon dari masyarakat juga sangat luar biasa mulai dari anak-anak, remaja hingga ibu-ibu. Saya juga sangat salut dengan kerjasama tim selama satu bulan khususnya di program besar Agustusan ini. Menyiapkan banyak lomba dengan semua kategori bukanlah hal yang mudah terlebih lagi kita kenal hanya beberapa minggu saja. Sehingga rasa saling percaya dan kerjasama lah yang sangat kami pegang. Jadi, bagaimana serba-serbi KKN kali ini? Yap, indah dan seru. Memang membosankan di awal, tetapi jika dijalani akan merasakan keseruannya.

Sebelum cerita ini berakhir, izinkan saya untuk mengucapkan terima kasih. Terima kasih kepada semua anggota KKN 079 Balina yang sudah menjadi keluarga meskipun hanya satu bulan, akan tetapi kalian banyak mengajarkan bahwa kerjasama dalam suatu tim adalah hal utama. Terima kasih juga

kepada pihak aparat Desa Sukaharja yang telah menerima kami untuk mengabdikan. Terima kasih kepada masyarakat Desa Sukaharja yang telah menerima sekaligus mengajarkan kepada kami banyak hal. Untuk KKN 079 Balina, semoga tetap mengenang kisah-kisah yang kita jalani selama satu bulan dan *See You Next Time!*

## Sebuah Cerita dari Anak Rumahan

*Oleh: Dea Esanda*

Awalnya aku bahkan tak mau berangkat. Sejak mendaftar KKN di AIS aku sudah merasa enggan untuk pergi. Meninggalkan rumahku sejak lahir, juga semua kenyamanan. Tak ada alasan bagiku untuk berangkat selain kewajiban. Aku belum pernah tinggal di tempat lain selain rumahku dan rumah keluargaku yang lain. Perjalanan pertama ke lokasi adalah saat survey pertama. Sekitar 2 jam perjalanan menggunakan motor. Sebenarnya Bogor adalah tempat yang sudah tak asing lagi bagiku, karena sejak zaman sekolah dulu aku sudah sering berkelana menjelajahi Bogor, baik kota maupun kabupaten, dari Kebun Raya Bogor hingga Curug Nangka. Namun tak pernah kusangka bahwa aku akan tinggal meskipun sementara. Di beberapa titik sepanjang perjalanan ke lokasi bahkan sudah memiliki kenangannya sendiri.

Kami tiba di sebuah desa yang terasa tak asing bagiku, aku merasa *deja vu*. Lingkungan dengan bangunan yang hampir sama rata tingginya, dengan jalan selebar satu arah naik turun juga berkelok. Sepanjang jalan mengelilingi desa, aku merasa sepertinya aku pernah melewati jalan ini saat ke Curug Nangka? Entahlah, aku tak yakin karena itu sudah lama sekali.

Saat perjalanan survey kedua ke lokasi KKN, kami mencari rumah untuk kelak kami tinggal. Satu rumah, dua rumah, hingga beberapa rumah kami sambangi, namun masih belum ada yang cocok. Batinku bergejolak, di tempat seperti inilah aku akan tinggal selama sebulan nanti? Beruntungnya,

tepat di waktu terakhir sebelum kami kembali, kami menemukan sebuah rumah yang sangat cocok untuk ditinggali. Dua rumah yang saling berhimpit membelakangi.

Kupikir aku akan baik-baik saja selama kkn, tapi aku salah besar. Begitu tiba di posko—sebutan kami untuk rumah tinggal selama kkn, aku langsung jatuh sakit di hari pertama. Entah kenapa tenggorokanku langsung radang, batuk, dan tubuhku juga demam. Sepertinya kemampuan adaptasiku terlalu buruk. Beberapa teman juga mengalaminya. Aku banyak tidur di kamar selama sakit, tidak ikut beberapa aktivitas. Saat malam, aku tidur sendiri di ruang tengah, menggigil dan panasku tinggi hingga mataku berair. Sungguh menderita sakit sendirian dan masih harus beraktivitas, karena jika tidak, aku akan mendapat keluhan. Untuk istirahatpun tak bisa leluasa.

Seminggu pertama aku sakit dan tak bisa tidur nyenyak karena menggigil, suara hewan malam, juga suara dengkur. Suara para unggas juga sudah berisik sejak pagi buta. Begitu keluar rumah pun, sudah disambut oleh anak-anak kecil yang ramah dan ceria. Warga sekitar juga begitu menyambut kami. Sebuah hal yang tak pernah aku temui di rumah. Lingkungan rumahku begitu sepi sepanjang hari. Terlalu tenang hingga aku menjadi terlalu sensitif dengan suara.

Pagi hari kami mengajar ke TK, bertemu dengan anak-anak yang juga kami temui sepanjang hari di luar jam belajar, karena kami bertetangga. Sepulang dari TK, anak-anak jalan pulang bersama kami, terkadang mereka juga main dulu ke posko kami. Saat sore, kami mengajar les ke mereka juga, ditambah dengan anak-anak SD. Saat hari libur belajar pun mereka akan datang ke posko kami untuk bermain bersama. Beberapa remaja perempuan yang juga tetangga kami mengajakku untuk jalan bersama, sekedar jajan dan bermain di beberapa tempat yang tak jauh dari desa. Hari-hari kami dilalui bersama mereka. Kehidupanku yang biasanya sepi karena hanya bertemu dengan orang-orang dewasa kini menjadi berisik sekali bersama mereka.

Seperti harus mengemong anak. Terkadang ada yang ngambek, ada yang menangis, ada juga yang sangat menempel, selalu minta untuk kugendong. Ada juga anak laki-laki yang tiap bertemu denganku, ia selalu menggenggam erat tanganku tak mayu lepas, sepertinya ia ingin kakak perempuan.

Ada satu anak yang kulihat selalu sendirian, tak punya *circle* pertemanan seusianya. Beberapa kali ia kulihat main dengan anak seusianya, tapi ia seperti tak dianggap, ada anak yang terlalu dominan hingga ia seperti pesuruh yang jika tak menurut, maka ia akan mengajak anak lainnya untuk menjauhi anak yang sendirian itu. Aku inisiatif menyapanya, tapi tak dibalas. Setiap bertemu dengannya aku selalu menyapanya meskipun tak pernah digubris. Aku sampai sempat mengira ia penyandang tunawicara. Awalnya ia sama sekali tak merespon sapaanku, ia bahkan membuang muka melihatku. Namun perlahan ia mulai mau melihatku meski belum bicara, lalu membalas sapaanku meski hanya satu kata, kemudian ia mulai interaktif denganku. Ia mau menjawab pertanyaanku meskipun hanya aku yang memulai percakapan. Hingga suatu ketika, ia memanggilkul duluan. "Kakak!" katanya begitu melihatku. Aku kaget dan senang, akhirnya esku mencair. Sejak saat itu kami semakin dekat dan ia selalu menghampiriku terlebih dahulu. Ternyata begini ya rasanya memiliki adik kecil. Aku tak tau karena jarakku dengan adik kandungku hanya 2 tahun.

Beberapa kali terdapat kotoran ayam di teras yang menyambut pagi kami, hingga terinjak oleh salah satu teman. Untung saja bukan saat jadwalku piket. Pernah juga ayam masuk ke dalam rumah, dan membuat rusuh. Ada kalanya pula air di posko kami mati, hingga harus mandi di rumah bu RW. Beberapa kali juga aku mandi di masjid karena malas antri. Di wajahku juga timbul beberapa masalah, sepertinya karena tidak cocok dengan airnya.

Di desa ini, antar RT juga memiliki idealismenya sendiri, sangat berbeda dengan di lingkunganku yang RT dan RW seperti

hanya formalitas saja guna keperluan administratif. Banyak juga kegiatan dan aktivitas warga yang sudah menjadi rutinitas dan beberapa baru kuketahui. Ada pula mitos yang baru kudengar, seperti saat aku sedang jalan dengan beberapa anak, tiba-tiba ada kadal yang jatuh dari atas pohon tempat kami melintas. Spontan anak yang sedang bersamaku meludah, dan ia mendesakku untuk meludah juga. Saat kutanya mengapa, ia tak mau memberi tahu alasannya. Sepertinya ada kepercayaan sendiri di antara mereka.

Ada banyak hal aneh yang kutemui selama KKN ini, beberapa bahkan baru kuketahui bahwa hal seperti itu ada dan biasa. Semuanya sangat berbeda. Jadi begini ya, rasanya tinggal di desa? Sungguh hangat dan menarik. Jelas sangat berbeda dengan kehidupan perkotaan yang biasa aku jalani. Sejak dulu Bogor memang sudah memiliki kesan tersendiri bagiku, tanpa pernah kuduga bahwa kesannya kini semakin bertambah, lagi dan lagi. Awalnya aku bahkan tak mau berangkat. Tapi jika aku tak berangkat, aku takkan pernah tau bahwa ada banyak hal kecil di kehidupan yang selama ini aku lewatkan.

## Kisah Inspiratif

*Oleh: Nadira Noor Hakim*

### Awal yang Harus Dilalui

KKN merupakan kegiatan dimana setiap mahasiswa duduk di meja kuliah dan berbagi serta menyebarkan ilmu yang telah diperolehnya. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang terlibat dalam penyelenggaraan KKN ini. Ketika mendengar kata KKN, hal pertama yang terlintas di benak saya adalah saya tinggal di desa terpencil, dan hal kedua yang terlintas di benak saya adalah sibuk mengerjakan program kerja yang di sepakati kelompok. Sampai saat itu, saya tidak begitu tahu apa itu KKN. Tapi semua pikiran di kepalaku salah.

Ternyata di KKN ini saya ditantang, saya ini orangnya sosial seperti apa, bagaimana peduli sesama. Selain itu, saya juga merasa tertantang untuk memasukkan apa yang telah saya pelajari di perguruan tinggi ke dalam kegiatan KKN ini.

Saya sedikit bingung dengan banyaknya rumor tentang KKN. Diawali dengan terbentuknya kelompok KKN tahun ini yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, penyaluran dana terkait dari PPM kepada KKN dan seluruh mahasiswa akan dikumpulkan untuk kemudian dibimbing dan dijelaskan melalui KKN. Kami juga memberi pengarahan kepada 1000 orang dalam rapat Zoom dan yang lainnya menonton pengarahan di YouTube. Setelah pembekalan, saya penasaran dengan beberapa hal tentang KKN yang akan saya uraikan nanti, dan tidak bingung lagi.

### **Ketika Kita Pertama Kali Bertemu dengan Manis-Pahit Bersama KKN**

Pertama kali pertemuan dengan anggota KKN dengan menggunakan zoom karena kuliah jarak jauh masih banyak yang di rumah orang tua. Pertemuan yang nggak banyak ngomong karena menentukan ketua kelompok untuk pelaksanaan KKN dan jajrannya. Tidak lama setelah penentuan lokasi KKN, saya dan teman-teman langsung menentukan hari dan tanggal untuk melaksanakan survei pertama untuk mencari informasi tentang desa Sukaharja tetapi saya tidak bisa ikut karena waktunya bentrok dengan kelas yang saya ikuti jadi saya mengikuti survei kedua untuk mengkonfirmasi kegiatan apa yang ada di desa dan apa yang bisa di lakukan untuk desa kemudian pada survei kedua saya dan teman-teman mendapatkan tempat tinggal selama sebulan kedepan.

Setelah saya dan teman-teman kelompok amati, kendala terbesar yang dibayangkan adalah minimnya pendidikan di Desa Sukaharja. Banyak sekali yang bersekolah sampai tamat SD saja. Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik

dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman - teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Sukaharja.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok.

Di kelompok saya sangat berkesan. Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat *alhamdulillah* bisa berjalan dengan lancar, seperti halnya sosialisasi ke sekolah, bimbel untuk anak - anak, mendirikan tanam baca, mengajar mengaji di Desa Sukaharja, dan yang paling mengesankan saat acara menjelang 17an desa Bunihayu. Maka dari itu, saya sangat bangga dan bahagia terhadap teman - teman KKN

### Ceritaku di Desa Sukaharja

*Oleh: Putri Wulandari*

Saya adalah mahasiswa pendidikan kimia yang mengikuti KKN di desa Sukaharja, kecamatan Ciomas. Pertama kali saya mendengar informasi bahwa KKN dilaksanakan secara offline tentunya sangat senang karena saya merupakan mahasiswa yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 sehingga kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara online. Tetapi, dibalik rasa senang, saya memiliki kekhawatiran yaitu apakah saya bisa berinteraksi dengan baik kepada teman-teman kelompok saya karena ketika pandemi kita sangat dibatasi untuk berinteraksi satu sama lain secara langsung. Ternyata, ketika saya bertemu pertama kali dengan teman-teman kelompok semuanya sangat

aktif dan saya tidak merasa canggung untuk berinteraksi dengan mereka.

Saya masuk ke dalam anggota dari kelompok KKN 079 dan nama kelompoknya adalah BALINA. Jumlah anggota dari kelompok saya yaitu 21 orang dan berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda. Yang paling menarik dari kelompok saya adalah salah satu anggota kelompok berasal dari luar negeri yaitu Afganistan. Dengan adanya dia saya merasa tertantang karena ketika saya berinteraksi dengan dia bahasa yang digunakan adalah bahasa Inggris karena dia tidak begitu lancar dalam menggunakan bahasa Indonesia ketika berinteraksi. Dan itu menjadi motivasi saya untuk belajar bahasa Inggris agar lebih baik lagi.

Selama kegiatan KKN ini saya merasa bahagia karena mempunyai teman-teman kelompok yang bisa membuat saya senang dan juga nyaman. Setiap hari pasti ada saja orang-orang yang membuat saya tertawa entah itu karena tingkahnya ataupun yang lain sehingga ketika saya melaksanakan kegiatan KKN ini saya tidak merasa terbebani atau lelah walaupun banyaknya proker yang dilaksanakan.

Selain teman-teman, warga disekitar tempat tinggal kelompok KKN saya semuanya sangat baik dan juga ramah-ramah sehingga saya merasa nyaman berada dilingkungan tempat saya KKN. Salah satu momen yang sangat berkesan bagi saya di tempat tinggal KKN yaitu makan bersama dengan warga-warga. Walaupun terkesan hal kecil saya merasa makan bersama ini merupakan momen untuk saya dapat mengenal warga-warga disekitar lingkungan tempat tinggal KKN saya.

Walaupun kegiatan KKN ini sangat singkat yaitu hanya satu bulan saya merasa banyak sekali kisah atau pengalaman yang saya peroleh. Mulai dari bagaimana kita harus bersikap ramah ke orang lain walaupun kita tidak mengenalnya, kemudian bagaimana saya dapat membawa perubahan kepada orang lain

yaitu dengan memberikan solusi ataupun ikut terjun langsung untuk membantu.

## **Pekerjaan Mulia yang Sering Kali Diabaikan**

*Oleh: Ikrom Al Furqon*

Tahun 2022 merupakan titik balik dimana Indonesia kini telah memasuki fase pemulihan dari masa-masa pandemic Covid-19. Sebagai mahasiswa Angkatan 2019 kami amat sangat bersemangat mendengar kabar bahwa kegiatan KKN akan dilaksanakan penuh secara luring. Beragam program telah kami rancang sedemikian rupa sehingga kami dapat memberikan pengabdian terbaik kami bagi masyarakat Indonesia, khususnya di desa Sukaharja, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Mulai dari program kerja yang bertemakan Kesehatan sampai dengan Pendidikan kami hadirkan demi bisa membawa desa tersebut merasakan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Saya pribadi sangat bersemangat dalam melaksanakan setiap program yang ada terutama program kerja yang bertemakan pendidikan.

Banyak sekali program kerja bertemakan Pendidikan yang kami hadirkan mulai dari membuka bimbingan belajar di posko untuk anak-anak tk sampai SMP, lalu sosialisasi pentingnya matematika dan Bahasa Inggris kepada para anak SD hingga sosialisasi pentingnya melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Namun terdapat suatu program yang sangat saya senangi yaitu program mengajar anak-anak TK. Di program ini saya bisa bermain Bersama anak-anak TK sekaligus membantu mereka dalam belajar membaca, menulis, dan berhitung. Sangat disayangkan bahwa ketika kecil saya belum pernah merasakan bangku TK dan akhirnya kini saya bisa merasakan secara langsung bahwa ternyata suasananya sangatlah menyenangkan.

Namun pada program ini saya menyadari suatu hal yang sangat penting yaitu, mengajar anak TK tidaklah mudah, mengapa demikian. Pada program ini biasanya saya hanya

memegang sekitar 3-4 anak untuk saya bombing belajarnya, setiap anak memiliki karakteristik dan sifat yang berbeda-beda dan hal tersebut sangatlah melelahkan serta menguji kesabaran saya. Lalu setelah saya pulang KKN kini saya menyadari, betapa hebatnya guru TK yang bahkan sebelum kami datang, beliau selalu mengajarkan dan menertibkan sekita 25 anak sendirian. Sungguh saya tidak bisa membayangkannya, mungkin jika ada yang mengatakan “Mengajar TK itu gampang, yang susah itu ngajar SMA soalnya materinya susah” mungkin saya akan mencelupkan kepalanya kedalam air dingin, canda air dingin. Tapi memang benar saya sekagum itu kepada guru TK dan mungkin seluruh guru-guru yang ada di Indonesia dari tingkat TK sampai perguruan tinggi. Dengan upah yang tidak seberapa jika dibandingkan dengan lelahnya pekerjaan mereka, mereka bisa tetap semangat menempa generasi-generasi muda bangsa Indonesia.

Setelah mengalami hal tersebut dan juga melihat secara langsung beratnya perjuangan menjadi seorang guru, kini saya semakin bersemangat mengejar cita-cita saya agar bisa menjadi dosen Matematika. Saya berharap segala program kerja dengan tema pendididkan bisa menjadi manfaat dan berkah untuk generasi-generasi muda di desa Sukaharja, saya percaya suatu saat dimasa depan nanti mereka bisa menjadi kebanggaan bagi kampung halaman mereka sekaligus Indonesia, semangat selalu dalam belajarnya ya adik-adikku di sana, salam pendidikan.

### Suka Duka di “Sukaharja”

*Oleh: Syifa Putri Arma*

Kuliah Kerja Nyata (KKN), takut dan gelisah akan tempat baru yang sangat jauh dari zona nyamanku. Pemikiran akan hal-hal yang selama ini aku hindari terjadi dalam hidupku saat itu. Takut akan orang baru, suasana baru, bahkan tempat baru. Apakah aku dapat bertahan, harusnya aku memaksakan diri

untuk bertahan akan situasi yang membuatku tak nyaman? Setibanya aku di lokasi KKN, menginjakkan kakiku untuk pertama kalinya, semua yang aku takutkan benar-benar terjadi pada diriku. Tak hanya diriku, mungkin juga teman-temanku. Terbiasa hidup di kota dengan segala kecanggihannya, membuatku bertanya-tanya bagaimana aku akan menjalani hariku di sini?

Selisih paham kerap kali terjadi, apalagi kami bukan kelompok dengan anggota yang sedikit. Dua puluh orang dengan isi kepala yang berbeda-beda. Harus tinggal di dalam satu atap dan menyamakan persepsi agar tujuan kami datang kesini dapat tersalurkan. Ingin rasanya diri ini menjadi seorang yang apatis, asalkan proker berjalan dengan baik, semua akan baik-baik saja, pikirku di hari sebelum penerjunan ke lokasi.

Satu minggu berlalu perasaan ini tak kunjung hilang, tapi aku bisa katakan ketakutanku mulai dilunturkan oleh kehangatan yang kuterima dari orang-orang sekitar. Bertemu dengan ibu-ibu, anak-anak, remaja, hingga bapak-bapak yang ada di sana sedikit memudahkan rasa rindu akan keluarga. Lambat laun aku mulai nyaman dengan canda dan tawa yang disebarkan di desa ini. Enggan untuk meninggalkan mereka, ingin rasanya menjadi bagian dari mereka.

Banyak sekali moment mengharukan yang mungkin akan lebih baik bila kupendam seorang diri, tapi di sini aku ingin membeberkan suatu hal yang menjadi titik balikku selama KKN di Sukaharja. Percaya dengan orang baru, bukanlah suatu hal yang sangat mudah untuk kujalani, tentu saja. Aku cukup skeptis dan tidak percayaan, bahkan ada moment dimana aku merasa hasil kerjaku mendominasi, namun tentu saja itu hanya pemikiran saat itu yang bercampur dengan rasa lelah yang kurasakan. Setelah semua berlalu, barulah aku dapat merenungkan kembali ternyata kami semua benar-benar bekerja sama satu dengan lainnya. Hal ini menjadi suatu bentuk tamparan keras bagi diriku yang terlalu percaya diri, tidak memikirkan perasaan orang lain, bahkan memandang sebelah mata hasil usaha orang lain. Tapi disinilah

aku belajar untuk bertumbuh dan bersosialisasi dengan semua orang yang ada di sini. Satu hal yang akan selalu kuingat dari kisahku saat menjalani KKN ini ialah untuk tidak melihat orang lain ketika sedang terselimuti oleh rasa lelah dan penuh amarah, karena semuanya akan terlihat selalu kurang di mataku yang tidak sempurna ini.

Kami datang membawa bekal ilmu untuk disampaikan pada anak-anak, pulang dengan kebanggaan karna telah bisa melawan rasa takut dalam diri sendiri. Melihat semangat yang membara dari anak-anak akan pendidikan membuatku sempat termenung, memikirkan kembali apakah aku sudah bersyukur bisa menginjakkan kaki di perguruan tinggi. Bangga rasanya ketika ilmu ini tidak kupendam seorang diri. Dari sini saya mengerti akan suatu hal, tidaklah penting untuk keluar dari zona nyaman yang terpenting adalah kita dapat memperluas atau memperlebar zona nyaman kita.

Aku bangga akan diriku sendiri, yang pada akhirnya bisa mengesampingkan keegoisanku, melawan ketakutanku, dan mempercayai diriku sendiri untuk bisa menyelesaikan semua program-program kerjaku dan teman-teman sekelompokku.

## KKN di Desa Pengrajin

*Oleh: Sovi Nur Ajjah*

Setelah dua tahun KKN diadakan secara *online*, maka tahun ini resmi diadakan secara *offline*. KKN offline ini ada beberapa jenis yaitu antara lain, KKN Reguler, KKN Internasional, KKN in Campus dan KKN AISEC. Dari banyaknya jenis KKN yang diadakan oleh kampus saya memilih untuk mengikuti KKN Reguler yang diadakan di daerah yang sudah ditentukan yaitu Bogor, Tangerang dan Banten. Setelah

mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN Reguler, tiba saat nya pembagian kelompok oleh PPM tepatnya pada tanggal 22 April 2022 melalui website resmi PPM UIN Jakarta. Saya langsung melihat pengumuman dan ternyata saya menempati kelompok 079 yang diberi nama Balina.

Balina memiliki arti prajurit yang membawa kebaikan. Kelompok Balina terdiri dari 21 mahasiswa yang terdiri dari satu ketua, satu bendahara, satu sekertaris dan 18 anggota. Didalamnya terdapat beberapa divisi yang telah dibentuk dan disepakati oleh semua anggota antara lain, divisi Badan Pengurus Harian, divisi acara, divisi perlengkapan dan peralatan, divisi humas, divisi P3K. Di desa ini kami memiliki 14 program kerja yang akan dilakukan antara lain yaitu, mengajar TK, mengajar ngaji, mengajar les, sosialisasi kesehatan gigi dan empat sehat lima sempurna di TK, sosialisasi bahasa Inggris dan Matematika di SD, sosialisasi bahaya narkoba dan kenakalan remaja di SMP, sosialisasi perguruan tinggi di SMA, bakti sosial, lomba dalam rangka peringatan kemerdekaan indonesia, perayaan 1 muharram, pelayanan poisyandu dan posbindu, taman baca, donasi buku dan al-qur'an dan turnamen bulu tangkis.

Sebelum dimulainya kegiatan KKN, kami melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi wilayah yang akan kita tempati selama satu bulan penuh. Tibalah hari pertama diadakannya KKN. Agenda pertama yang kami lakukan yaitu pembukaan yang diadakan di kantor desa Sukaharja yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), beberapa staff desa, Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW). Kami tinggal di daerah pasir peundeuy yang biasa disebut warga sekitar PSP. Di desa ini mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai pengrajin sepatu.

Salah satu pengrajin yang ada di pasir peundeuy yaitu Pak Obay atau yang biasa disebut Kang Obay. Pak obay merupakan pengrajin sepatu sekaligus pemilik kontrakan yang kita tempati. Biasanya pak obay mengerjakan atau memproduksi sepatu di

rumah nya mulai dari membuat pola sampai bagian akhir. Pak obay bisa memproduksi puluhan sepatu dalam satu hari. Sepatu yang sudah jadi langsung diberikan ke pabrik. Sebelum adanya pandemi pabrik sepatu bisa langsung menjual ke toko-toko sekitar desa sukaharja. Akan tetapi setelah pandemi lebih banyak di jual di *marketplace*. Seperti Shopee, Tokopedia, dan Lazada. Harga dari pabrik nya pun relatif murah mulai dari 35 rb/pasang. Sayangnya harga ini tidak dijual perpasang melainkan perkodi. Harga ini pun jauh lebih murah dibanding dengan kita membeli nya di *marketplace*.

Seperti kata pepatah dimana ada pertemuan maka ada perpisahan. Maka tibalah kita berpisah dengan warga sekitar khususnya murid TK Al jalaliyah yaitu tk yang kita ajar selama satu bulan ini. Para orang tua murid dan guru tk mengadakan acara perpisahan khusus untuk mahasiswa KKN sebagai ucapan terimakasih karna telah membimbing anak-anak nya. Diakhir acara para murid memberikan hadiah kepada masing-masing anggota KKN. Karna mayoritas disini pengrajin sepatu maka hadiah yang diberikanpun sepatu wanita. Bukan hanya bapak-bapak saja yang menjadi pengrajin sepatu, ibu-ibu pun banyak yang bekerja di pabrik sepatu untuk mengisi waktu luang nya.

Sebagai bentuk pengabdian kita kepada masyarakat sekitar, kita membuat papan jalan untuk desa pasir peundeuy. Selain itu juga kita membuat taman baca yang berada di Rt.02 Rw.03 tepatnya di TK Al-Jalaliyah sekaligus majelis taklim dan Rt.01 Rw. 01 tepatnya di Masjid sekitar. Dengan adanya taman baca ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca warga sekitar.

## KKN di Sukaharja

Oleh: Muhammad Farhan Al Wahyub

Kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukaharja kecamatan Ciomas kabupaten Bogor. Desa ini sudah cukup sejahtera saya rasa. Jalan-jalan sudah bagus. Rumah-rumah yang ada di sini juga sudah 99% permanen. Banyak warga yang memiliki kendaraan pribadi, baik itu sepeda motor maupun mobil. Kondisi lingkungan di Desa Sukaharja sangat damai. Tidak ada konflik yang terjadi di desa ini. Masyarakat di desa ini juga sangat menjunjung tinggi nilai gotong royong. Saat pertama kali kami datang ke desa ini, sudah terlihat jelas keramahan dari warga desa. Hal ini terlihat ketika kami disambut baik oleh warga. Terutama aparat desa, mulai dari bapak lurah, bapak rw, sampai ke bapak RT semuanya menyambut kami dengan baik dan ramah.

Dalam segi kesenian atau bidang kreatif, saya rasa desa ini masih terbilang lemah. Baik itu kaum muda maupun tua. Sumber daya alam yang ada di Desa Sukaharja belum secara utuh dimanfaatkan. Contohnya di Desa Sukaharja banyak sekali tumbuh pohon bambu, akan tetapi masyarakat Desa Sukaharja hanya menggunakan bambu untuk membangun saung sederhana atau untuk membuat jemuran pakaian. Apabila dikelola dengan kreatif, saya rasa bambu-bambu tersebut dapat menjadi sebuah penghasilan yang besar dan dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Desa Sukaharja. Selain itu juga akan mengangkat nama Desa Pasir Barat itu sendiri.

Menghabiskan usia di Desa Sukaharja sepertinya menjadi hal yang menarik. Membangun desa, menjadikan desa sebagai kekuatan dan basis dalam pembangunan. Menghilangkan mindset kebanyakan orang bahwa desa erat hubungannya dengan ketertinggalan dan keterbelakangan. Desa dapat menjadi poros dalam sebuah pembangunan, baik pembangunan mental maupun pembangunan fisik. Melihat potensi desa dan menggunakannya secara maksimal merupakan cara yang sangat ampuh dalam membangun desa. Terlalu cepat memang menjalani KKN hanya dalam kurun waktu satu bulan. Ibarat mencari pasangan hidup, waktu satu bulan hanyalah untuk perkenalan.

Hanya untuk saling mengetahui sifat dan karakter masing-masing.

Kami telah selesai menjalani KKN selama satu bulan. Telah kami laksanakan dengan semaksimal mungkin. Dengan waktu yang sangat singkat pula. Mungkin KKN hanyalah pengaplikasian Tri Dharma Perguruan Tinggi yang benar-benar disalurkan oleh pihak kampus. Selebihnya pengabdian harus tetap dilaksanakan di manapun saya berada di bumi Indonesia. Semoga semua mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat walaupun KKN telah usai.

Hidup adalah pembelajaran, belajar jadi manfaat, belajar jadi orang yang benar, dan mencoba belajar membangun negeri ini untuk jadi lebih baik. Ini adalah secuil kisah dari kegiatan saya setelah melaksanakan KKN di Desa Sukaharja, kecamatan Ciomas, kabupaten Bogor.

### Kesan KKN Desa Sukaharja

*Oleh: Nizar Destio R*

Setelah di tempat kuliah kerja nyata yang sering kita sebut KKN sebenarnya merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta setiap tahunnya. Kegiatan yang harus dilakukan setiap mahasiswa yaitu melakukan sosialisasi nyata terhadap masyarakat, serta melakukan berbagai kegiatan positif bagi masyarakat. Jauh sebelum memasuki KKN sudah tersusun dan didiskusikan oleh saya dan teman-teman. Saya telah mendengar dan menerima penjelasan tentang apa itu KKN, apa yang harus saya lakukan selanjutnya, apa yang harus saya lakukan setelahnya, dll. Saya banyak mendengar dan saya juga mendengar

banyak teman-teman di kampus berbicara tentang apa yang akan mereka lakukan nanti dalam kegiatan KKN ini. Berbagai macam kegiatan sudah lama, bahkan beberapa bulan yang lalu dibahas oleh teman-teman saya.

Awalnya saya tidak memikirkan KKN ini, saya tidak mau kalah dengan teman-teman. Jadi saya juga harus bisa tahu apa yang harus dilakukan nanti. Kisah-kisah yang saya dengar dari berbagai pihak, teman-teman dan sesepuh yang pernah terlibat dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat, mengatakan bahwa banyak hal positif yang dapat dilakukan dalam program pengabdian masyarakat ini. Kita bisa mengajar di sekolah-sekolah di desa ini, kita bisa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan warga seperti merapihkan jalan, gotong royong sebelum 17 agustus dan membuka perpustakaan desa/ membangun taman bacaan.

Itulah beberapa kegiatan yang bisa dilakukan dalam KKN. Saya akan merasa akrab dengan teman-teman baru, merasa lebih dekat dengan warga, merasakan betapa berat dan melelahkannya kegiatan ini, saya kangen rumah, kangen keluarga, konflik antar teman satu kelompok. Bisa dikatakan KKN harus dinikmati dan dilakukan, jangan sampai hal ini dilupakan nantinya ketika kegiatan yang dilakukan di KKN berlangsung. Sejujurnya, saya merasa bingung tidak ingin mengikuti kegiatan ini. Karena saya harus berada jauh dari rumah selama sebulan. Tapi karena itu tugas saya sebagai mahasiswa, saya harus melakukannya, suka atau tidak.

Walaupun mengikuti kegiatan ini awalnya cukup sulit, setelah bertemu teman-teman satu kelompok, saya antusias mengikuti KKN desa Sukaharja. Saya telah melihat dan mengamati kondisi lingkungan di sana. Banyak rumah penduduk yang secara inheren indah dan tertata, namun lingkungan masih cenderung sepi. Ketika saya pertama kali tiba, tidak banyak orang di sana karena banyak orang yang bekerja. Untuk lingkungan cenderung sepi, dengan banyak tanaman dan bambu, dan seperti

perjalanan saya dengan teman-teman, jarak dari rumah ke rumah juga cukup jauh, tetapi tidak terlalu jauh. Saya mengamati penerangan di desa juga cukup redup karena tidak ada lampu jalan. Jadi bisa dibayangkan betapa seramnya malam hari, hanya dengan penerangan dari rumah warga. Tetapi disini ramai juga dengan kegiatan ronda malam di setiap RT dikarenakan akses jalur desa hanyalah 1 jalur menuju kecamatan.

## **Penuh Kerja Keras dan Pantang Menyerah Hingga Bisa Menyelesaikan KKN**

*Oleh: Muhammad Alif Aulia Rahman*

Kisah inspiratif ini saya tulis sesuai dengan cerita hidup saya. Saya Alif Mahasiswa Jurusan PAI UIN Jakarta. Saya mengidap penyakit mental Skizofrenia. Pada saat saya KKN baru berjalan 2 hari saya pulang karena tidak kuat menjalaninya. Setelah saya diberi pengobatan dari bantuan dokter dan orang tua saya, saya Kembali ke tempat KKN untuk mengabdikan kepada masyarakat. Meskipun yang saya lakukan tidak terlalu mempunyai dampak signifikan ke masyarakat saya tetap senang bisa menjalani KKN sampai selesai. Saya beberapa kali bolak-balik Pamulang-Ciomas karena saya tidak betah di tempat KKN.

Alhamdulillah dengan obat dan kerja keras saya bisa ikut KKN selama 1 bulan. Saya mendapat teman-teman KKN yang baik sehingga membantu saya menjalani KKN dengan baik selama 1 bulan. Kegiatan yang saya lakukan selama KKN yaitu mengajar di TK atau TPA dekat posko, sosialisasi di sekolah, bakti sosial, pawai obor, dan 17 Agustusan di desa Sukaharja, Ciomas, Bogor. Pada saat makan di tempat KKN alhamdulillah enak-enak yang paling berkesan saat makan adalah makan Bersama dengan alasnya daun pisang atau yang disebut ngeliwet bareng. Sudah tiga kali makan Bersama pada saat di posko dengan teman-teman KKN, saat di TK Al-Jalaliyah dan sama warga sekitar. Rasanya enak sekali makanan khas sunda. Saya juga

senang karena tempat posko KKN dekat dengan masjid jadinya saya bisa sholat fardhu atau lima waktu setiap hari.

## **Semangat yang Membara di Desa Pinggiran Kota**

*Oleh: Ulfia Rahma Dewi*

Kuliah Kerja Nyata dimana mahasiswa/i melakukan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan di berbagai desa yang dianggap masih tertinggal. Dalam kegiatan ini dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok nya berisikan kurang lebih 20 - 22 orang. Kelompok saya sendiri yaitu kelompok 79 beranggotakan 21 mahasiswa lintas jurusan, dengan 10 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Setiap kelompok KKN memiliki nama yang berbeda, dan dikelompok saya ini memiliki suatu nama yang cukup berkesan "Balina" nama ini merupakan sebuah singkatan dari "Balin Sadina". Kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda "Balin" memiliki arti prajurit dan "Sadina" yang memiliki arti pembawa kebaikan. Nama ini dipilih dengan harapan dapat memotivasi dalam melaksanakan kegiatan KKN ini. Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh kelompok Balina bertempat di Desa Sukaharja kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Desa ini terletak di pinggiran kota Bogor dengan akses yang cukup mudah untuk dijangkau. Desa ini memiliki 7 Rw yang setiap Rw nya terdiri dari 3-5 Rt.

Kegiatan KKN yang dilakukan kelompok saya terdiri dari berbagai kegiatan yang mencakup bidang sosial, agama, pendidikan dan kesehatan. Diantaranya mengajar les, mengajar ngaji, pelayanan posyandu dan Posbindu, sehat bersama Sukaharja, Kerja Bakti, Semarak 17 Agustus, dan berbagai kegiatan lainnya.

Dari kegiatan tersebut kegiatan di bidang pendidikan yang sangat menakjubkan bagi saya. Kegiatan di bidang pendidikan ini mencakup kegiatan mengajar ngaji di madrasah dan rumah Bu Juju, kegiatan mengajar les yang bertempat di posko KKN, kegiatan mengajar di Tk Al-Jalaliyah. Kegiatan-kegiatan tersebut sangat berkesan bagi saya dikarenakan semangat belajar yang ada pada anak-anak yang mengikuti kegiatan tersebut. Seperti halnya mengajar ngaji di madrasah, kegiatan ini dimulai pukul 16.00 WIB namun di jam 15.00 anak-anak yang ingin mengaji di madrasah sudah berada di posko untuk menyamper beberapa mahasiswa yang memang bertugas untuk mengajar mengaji di hari tersebut. Tidak hanya pada kegiatan mengajar ngaji di madrasah hal ini juga terjadi di kegiatan mengajar les dan mengajar di TK. Semangat mereka dalam belajar sangatlah tinggi dan membuat saya merasa malu dan sedikit minder dengan semangat mereka yang tak pernah padam.

Semangat belajar tersebutlah yang memotivasi saya untuk terus melanjutkan perjalanan hidup yang pastinya tidak mudah kedepannya. Rasanya begitu malu jika saya tidak mempunyai semangat seperti mereka yang bahkan sekolah mereka jauh dari tempat tinggal. Dari kegiatan KKN ini saya banyak mengambil pelajaran kehidupan dan motivasi hidup. Mulai dari semangat belajar yang tinggi, perjuangan yang tanpa lelah sampai menghadapi suatu hal tanpa emosi dan berbagai pelajaran kehidupan lainnya. Terimakasih desa Sukaharja desa pinggiran Kota yang sudah memotivasi saya untuk menjalani kehidupan yang lebih baik lagi.

### **Kisah KKN Saya**

*Oleh: Miftah Marchadji Derusiam*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan untuk berbagi serta menyalurkan ilmu setiap mahasiswa/i yang telah

didapat selama duduk di bangku perkuliahan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu universitas yang ikut menyelenggarakan KKN ini. Terdapat dua pandangan saya ketika mendengar kata KKN, yang pertama adalah saya akan tinggal di suatu pelosok desa dan yang kedua saya hanya membuang-buang waktu saja karena tidak dapat apa-apa. Sebelumnya saya memang benar-benar tidak tahu persis apa itu KKN. Tetapi semua pikiran yang ada di benak saya itu adalah salah besar. Ternyata di dalam KKN inilah saya diuji, seberapa bersosial kah diri saya ini, seberapa peduli kah diri saya ini terhadap orang lain. Selain itu saya juga merasa tertantang atas ilmu yang telah saya dapat selama di bangku kuliah ini untuk dituangkan di dalam kegiatan KKN ini, meskipun bukan ilmu dari segi fisik. Berhubung saya dari Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, saya merasa agak bimbang dengan apa yang akan saya kerjakan nanti, karena di benak saya selalu terfikir proker fisik lebih banyak dibandingkan materi. Tetapi dengan sedikit ruang terbuka di otak saya, sedikit demi sedikit saya memikirkan bagaimana caranya saya mengabdikan ilmu saya tanpa memerlukan biaya yang cukup besar.

Desa Sukaharja merupakan sebuah desa yang terletak di Kec. Ciomas Kab. Bogor. Sebenarnya kami tidak bisa memilih sendiri kampung mana yang harus saya pilih sebagai tempat melaksanakan pengabdian, namun pihak PPM dari kampus yang sudah menyiapkan dan menentukan dengan siapa dan dimana kami akan mengabdikan untuk KKN ini. Oleh sebab itu, kami benar benar tidak mengenal dan belum bercengkrama dengan Desa Sukaharja ini sehingga dari sinilah kisah kasih kami dengan Desa Sukaharja selama sebulan dimulai.

Berawal dari sebuah chatting grup Whatsapp kelas, sedang berlangsung pembagian tempat dan teman KKN sudah mulai diumumkan. Dengan hati yang tak karuan sambil mulai berdoa semoga saya ditempatkan di tempat yang terbaik dan mendapatkan teman yang baik pula. Singkat cerita saya ditempatkan di Desa Sukaharja Kec. Ciomas Kab. Bogor dan

mendapatkan kelompok ke 79, kelompok ini terdiri dari 21 mahasiswa yang terdiri dari berbagai jurusan dan fakultas tidak hanya fakultas tertentu saja.

Setelah mengetahui kelompok untuk KKN kami mulai mengadakan pertemuan pertama kalinya dengan semua anggota KKN 79 Bertemu dengan wajah baru dan masih asing, ialah kesan pertama saya terhadap anggot kelompok 79. Kemudian kami mulai berkenalan dan saling menyapa sata sama lain agar pertemuan pertama ini meninggalkan kesan yang baik dan dapat menghasilkan kerjasama yang kompak kedepannya. Kami pun merencanakan jadwal rapat yang akan kita jalankan sebelum dimulainya KKN. Dari setiap rapat inilah kami membahas tentang persiapan KKN. Mulai dari dana, kegiatan, survei dan lain-lain. Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya dan kelompok lain yang satu desa dengan kelompok saya.

Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Sukaharja, Kec, Kab. Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat industri Sepatu. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan. Dan tak lupa juga dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini, KKN yang kami namai dengan nama BALINA dibimbing oleh dosen pembimbing, yaitu Bapak Drs. Sugiharto, MA. Bersama beliau inilah yang membimbing, mengawasi, dan memberikan saran kepada kelompok kami supaya kegiatan KKN kami nantinya berjalan dengan lancar.

### **Sekilas cerita tentang Desa Sukaharja**

Desa Sukaharja merupakan sebuah desa yang terletak di Kec. Ciomas Kab. Bogor. Permasalahan utama di sana adalah tentang masih rendahnya mutu pendidikan dasar dari desa tersebut. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang

cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Ciomas (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa *jaim* (*jaga image*) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat *jaim* tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota lain. Ketidaknyamanan di sini karena terlalu ramainya tempat tinggal kami bersama anggota kelompok saya. Sesungguhnya saya kurang menyukai untuk tidur beramai-ramai. Kemudian saya

berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama. Di minggu-minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya.

Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di TK. Kami juga ingin membantu para guru di TK untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di TK saja kami mengajar, kami mengajar di Posko KKN kami dan Madrasah yaitu sebagai program kerja yang kami buat dan direncanakan sebelumnya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang

ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, kami dapat mengganti salah satu dari kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya. Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli *cemil* dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

*Oleh: Deva Syahrie*

Sebulan sebelum kegiatan (KKN) dimulai, mendengar kata (KKN) saja terkadang mengganggu pikiran dan hati menjadi risau karena saya sebab yang di pikir saat itu hanyalah sulitnya berinteraksi kepada orang baru terlebih lagi saya belum tau apa apa yang harus di kerjakan dan ada apa saja kegiatan di sana, maklum pada saat itu saya sedang berkerja sambil kuliah sehingga saya tidak mengenal dan belum pernah bertemu dengan seseorang pun dengan kelompok saya, bahkan rapat dan diskusi online pun saya tidak pernah mengikutinya hahaha maaf untuk kawan kawan BALINA ku.ya tapi mau bagaimana lagi memang saat itu masa maraknya penyakit virus covid 19 dan terlebih lagi saya pun bekerja sambil kuliah maka waktu itu sangat sulit bagiku untuk bisa berkumpul dengan kawan kawan kelompok ku. oh iya berbicara tentang (BALINA) itu nama kelompok kami yang di ambil dari kata (BALIN dan SALINA) yang memiliki arti (PRAJURIT YANG MEMBAWA KEBAIKAN).

Hari hari merenungan telah berlalu dan bayang bayangan yang mengganggu pun telah di depan mata Maka tiba lah saatnya yakni kegiatan dalam bentuk program pengabdian terhadap masyarakat atau mungkin bisa disebut (KKN) yakni KULIAH KERJA NYATA kegiatan ini berlangsung pada tanggal nya pada tanggal 25 juli 2022 - 25 agustus 2022. yap aku sempat berpikir bahwa KKN ku sepertinya sebagian waktu yang sangat singkat karna sebelumnya saya mencari tau bahwa biasanya KKN itu kebanyakan 2-3 bulan bahkan lebih ya mungkin bagi proker yang belum selesai hahahaha.

Maka Tiba lah saya di sebuah desa yang berada di desa Sukaharja,kecamatan Ciomas,kabupaten Bogor.dan kawan kawan ku memilih tempat yang berada di kampung Pasir Peundey atau warga setempat biasa menyebutnya (PSP) sebagai base camp KKN kami.di saat awal mula nya pertemuan dengan anggota KKN banyak hal yang tak terduga dan diluar ekspektasi saya, yang dulu saya berpikir bahwa akan sulit dekat dan

berinteraksi dengan kawan sekelompok namun justru kawan kawan dari anggota lah yang pandai berinteraksi dengan orang orang baru, akhirnya saya berpikir sepertinya hal hal yang membuat risau tak seburuk apa yang dipikir kan sebelumnya.ketika mereka menyambut orang baru dengan baik rasa bahagia dan tenang pun hinggap di benak, begitu pun dengan warga desa sukaharja yang menerima kelompok KKN kami dengan baik seperti hal buruk yang dipikir kan ternyata tak seburuk itu.

Lanjut di awal awal hari ketika selesai pembukaan resmi KKN kami kami melakukan perkenalan dan penjelasan kelompok kami terhadap rt dan rw desa sukaharja yang mana isi nya adalah program kerja kami selama kegiatan KKN untuk desa ini. seperti : mengajar les,tk,mengaji, dan membaca,dan kegiatan yang lain nya seperti acara bulan muharram,seminar,17 agustus,dan taman baca .lagi lagi aku memandang bahwa KKN bukan lah hal semestinya harus di risau kan karena pada saat kita melakukan kegiatan kami melakukannya bersama.

### **Kisah Inspiratif KKN**

*Oleh: Abdul Raziq Naseri*

Pertama, yang saya ketahui dari kaka kelas tentang KKN itu apa, sih? KKN itu syarat kelulusan, ya? Terus, enak tidak sih KKN itu? Setelah saya ketahui, ternyata KKN itu ajang menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. Pertama, saya melihat di daftar kelompok KKN yang diberkan oleh Panitia KKN Balina. Saya mendapat pilihan kelompok 079 dan saya pun langsung mencari dan menghubungi nomor yang tertera di daftar kelompok. Dan ternyata, saya menghubungi lewat telepon tidak ada yang nyambung. Setelah saya hubungi dan saya SMS, ternyata ada yang nyambung, yaitu Isti dari Fakultas Sains dan Teknologi, Program

Studi Sistem informasi. Alhamdulillah, pada saat itu pula saya meminta agar dimasukkan ke dalam grup WhatsApp KKN kelompok 079. Tak lama kemudian, Saudara Rizki memasukkan saya ke dalam grup KKN kelompok 079. Pada saat itu saya berkenalan dan menyapa teman baru saya untuk melaksanakan KKN di tahun 2022.

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan temanteman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 079 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Sukaharja Bogor.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok. Walaupun saya tidak orang indonesia dan bahasa indonesia saya tidak terlalu lancar, tetapi kita bisa bekerja sama teman-taman sekelompok ini sangat bantu saya selama pelaksanaan KKN.

Saya sangat berkesan dengan teman laki-laki saya yang bernama Rizki, dia dari jurusan Sastra Inggris - Fakultas Adab dan Humaniora, dia sangat memberikan motivasi untuk saya agar lebih baik dan menjadi yang terbaik dan dia pula lakilaki yang sering membawa buku dan membacanya di waktu senggang. Ada lagi yang bernama Nizar dari jurusan Ilmu FISIP, dia selalu berbuat yang baik. Pokoknya, tanpa ada orang ini selama sebulan, bawaannya biasa-biasa saja. Dede dari jurusan Ilmu Komputer, dia sangatlah menjadi penyemangat dan selalu memberikan motivasi kepada saya. Pokoknya, tanpa ada dia KKN sebulan akan terasa biasa-biasa saja. Dan, Ikram dari jurusan Pendidikan

Fisika. Dia sangat perhatian dan selalu memotivasi saya dan teman-teman agar lebih kompak dan selalu menjaga kebersamaannya dan selalu menyemangati apabila kegiatan sedang berlangsung. Anak perempuannya pun dalam kelompok kami sangat baik hati. Semuanya sangat perhatian. semuanya itu orang-orang yang sangat berjasa dalam keseharian dikarenakan tanpa adanya mereka saya dan teman-teman tidak makan. Ada teman perempuan juga yang saya lupa namanya, dia juga sangat membantu dalam segala urusan undangan kegiatan KKN.

Di kelompok saya sangat berkesan. Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat alhamdulillah bisa berjalan dengan lancar. Maka dari itu, saya sangat bangga dan bahagia terhadap teman-teman KKN 079. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan dan cinta. Disana saya selama sebulan dengan teman-teman banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah.

Saya bangga menjadi bagian dari warga Desa Sukaharja Bogor. Walaupun hanya sebulan lebih, tapi saya mendapat banyak sekali pengalaman. saya meminta maaf apabila sangat banyak kesalahan dalam hal apapun. Saya dan teman-teman berterima kasih banyak atas kebaikan dan bantuan selama sebulan di Desa Sukaharja. Semoga kebaikan warga desa terbalas dan menjadi amal baginya di akhirat nanti. Amiin ya robbal alamiin.

## **Kenangan Manis di Desa Sukaharja**

*Oleh: Torang Tambak*

### ***Kisah Pra KKN***

Pertama, yang saya ketahui dari kaka kelas tentang KKN itu apa, *sih?* KKN itu syarat kelulusan, ya? Terus, enak tidak *sih* KKN itu? Setelah saya ketahui, ternyata KKN itu ajang

menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. Pertama, saya melihat di daftar kelompok KKN yang diberikan oleh Panitia PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya mendapat pilihan kelompok 79 dan saya pun langsung mencari dan menghubungi nomor yang tertera di daftar kelompok. Dan ternyata, saya mencari lewat sosmed Instagram PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah saya hubungi dan saya Whats app, ternyata ada yang *nyambung*, yaitu sovi dari Fakultas ekonomi dan bisnis, Program Studi akuntansi.

*Alhamdulillah*, pada saat itu pula saya meminta agar dimasukkan ke dalam grup *WhatsApp* KKN kelompok 79. Tak lama kemudian, saya mendapatkan group *WhatsApp* dari teman" sekelas saya agar saya bisa masuk saya ke dalam grup KKN kelompok 79. Pada saat itu saya berkenalan dan menyapa teman baru saya untuk melaksanakan KKN di tahun 2021.

Setelah saya bergabung di dalam grup KKN kelompok 79, tak lama kemudian saya langsung kumpul untuk pertama kalinya dan pada saat itu bertempat di *Kampus 1*, disana saya dan teman-teman kelompok menentukan ketua kelompok untuk pelaksanaan KKN. Tak lama kemudian, terpilihlah saya menjadi Wakil Ketua kelompok KKN kelompok 79 dan saudara M Rizky menjadi Ketua Kelompok. Tak lama setelah itu, saya dan juga teman-teman yang lain melengkapi persyaratan untuk mengikuti KKN 2021 oleh pihak Panitia PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan persyaratan itu dikumpulkan kepada setiap DPL.

Pengumpulan berkas telah selesai semua. Tak lama setelah itu, saya dan teman-teman kumpul kedua kalinya untuk membahas nama kelompok dan tema kegiatan untuk KKN. Tak lama setelah berunding bersama akhirnya teman saya mengusulkan nama kelompok yaitu Balina 079 dan akhirnya teman-teman kelompok setuju dengan nama kelompok yang

saya usulkan. Setelah itu saya dan teman-teman mencari tema kegiatan, tema kegiatan kami adalah “**Membangun Karakter Generasi Muda untuk Kemajuan Sumber Daya Manusia, Bersama Kita Siap Melayani Desa Sukaharja**”.

Setelah berkumpul, ada informasi tentang pembekalan peserta KKN dan wajib mengikuti seluruh pembekalan yang diadakan panitia. Tak lama kemudian, saya mengikuti kegiatan yang diadakan Panitia yaitu pembekalan di Auditorium Kampus 1. Selang beberapa hari kemudian, saya dan teman-teman diamanatkan untuk KKN di daerah Jawa Barat, Kota Bogor, Kecamatan Ciomas, Desa Sukaharja.

Tidak lama setelah penentuan lokasi KKN, saya dan teman-teman langsung menentukan hari dan tanggal untuk melaksanakan survei pertama untuk mencari informasi tentang desa Sukaharja, serta bertemu dengan Kepala Desa Sukaharja, Bapak H. Abdul Majid untuk menginformasikan bahwasannya saya dan teman-teman KKN 79 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan KKN di Desa Sukaharja dan berkonsultasi tentang program kegiatan yang akan saya dan teman-teman laksanakan dalam sebulan di Desa Sukaharja.

Pada survei selanjutnya, saya dan teman-teman mencari rumah tinggal untuk sebulan. Dan akhirnya, kami meminta bantuan kepada aparat desa untuk membantu mencarikan tempat untuk tinggal, dikarenakan di Desa Sukaharja sulit untuk mencari kontrakan dan banyaknya rumah tinggal. Tak lama kemudian saya dan teman-teman mendapatkan tempat tinggal selama sebulan kedepan. Selagi saya sedang mencari kontrakan atau tempat tinggal di daerah Desa Sukaharja, ada *mamang* yang menemani saya pergi ke tempat yang mempunyai kontrakan. Ternyata, itu rumahnya sangat jauh dan saya maupun mamang langsung bergegas menuju rumah yang

memiliki kontrakan dua rumah untuk memberikan panjer uang rumah selama sebulan.

Setelah sampai disana, saya dan mamang pun dipersilahkan masuk oleh bapak yang mempunyai kontrakan yang akan saya tinggali. Maka dari situ, saya berbincang-bincang dengan bapak yang mempunyai kontrakan tersebut sambil bernegosiasi harga rumah untuk sebulan. Setelah saya dan teman-teman kelompok amati, kendala terbesar yang dibayangkan adalah kurangnya air dikarenakan dari sumber mata air dan karena daerahnya sangat kering dan panas, jarak menuju pasar sangatlah jauh ditambah lagi kondisi jalannya yang rusak parah dikarenakan banyaknya mobil dan motor yang melintas disepanjang jalan, juga banyaknya pendidikan di Desa Sukaharja. Banyak sekali yang bersekolah sampai tamat SMA atau SMK saja. Dan adapun anak – anak kecil yang belum lancar dalam membaca.

Dan setelah saya rasakan, KKN itu sangatlah enak dan saya bangga bisa mengikuti KKN di Desa Sukaharja. Semua kendala yang dialami di desa tersebut kita jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Anak-anak dan ibu-ibu serta pemuda-pemudi sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di Desa Sukaharja dan mereka sangat mengharapkan agar kegiatan KKN ditambah waktunya. Semua yang kita bayangkan tentang kegiatan KKN yang membosankan, ternyata itu semua salah. Banyak hal yang saya ketahui dari kegiatan bermasyarakat selama sebulan lebih di desa Sukaharja. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN dengan baik dan berkesan, dan tata cara berbicara dengan orang yang disekitar kita.

Sulit rasanya saya meninggalkan Desa Sukaharja yang saya cintai. Tapi mau bagaimana lagi, waktu pengabdian saya sudah selesai dan saya harus kembali untuk meneruskan

perkuliahan. Pokoknya, perasaan yang saya alami dalam KKN ini sangatlah indah dan berkesan.

## DAFTAR PUSTAKA

Andi Haris, “Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media”, Jurnal JUPITER, Vol. 13 No. 2 (2014).

Dedeh Maryani & Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Sleman: Penerbit Deepeublish, 2019).

Munawar Noor, “Pemberdayaan Masyarakat”, Jurnal Ilmiah CIVIS, Vol. 1 No. 2 (Juli, 2011).

Elwamendri, “Pendekatan, Strategi dan Metode Pemberdayaan Masyarakat”, Diakses dari <https://elwamendri.wordpress.com/2017/03/05/pendekatan-strategi-dan-metde-pemberdayaan-masyarakat/> pada tanggal 17 September 2022.

Bruhn dkk, *Sociological Practice: Intervention and Sosial Change Edisi Kedua*, (New York: Springer, 2007).

<https://kecamatanciomas.bogorkab.go.id/desa/48>

## BIOGRAFI SINGKAT

### Muhamad Rizky Farezi - Sastra Inggris/Fakultas Adab dan Humaniora (Ketua Kelompok)



Rizky --itulah nama panggilannya-- merupakan seorang mahasiswa UIN Jakarta kelahiran Lampung, namun bersuku Jawa. Ia lahir pada 28 Februari 2000. Saat setelah lulus dari MAN 1 Lampung Timur, ia berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dengan fokus studi Sastra Inggris. Karena di PTN Lampung belum ada jurusan Sastra Inggris, ia memutuskan untuk mengambil jurusan tersebut di UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta. Saat kuliah di semester pertama, ia aktif berkegiatan di komunitas The CELLS, yakni sebuah komunitas di bawah naungan Department Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Sastra Inggris. Di komunitas tersebut, ia pernah berkesempatan untuk menjadi seorang aktor di sebuah pentas drama di acara jurusan. Dari pengalaman mengikuti komunitas tersebut, saat semester 5 ia menjadi bagian dari anggota Department Litbang HMPS Sastra Inggris. Saat biografi ini ditulis, Rizky sedang menempuh pendidikannya di semester 7 di jurusan Sastra Inggris.

## Dinda Sabrina Rahmawati - Perbankan Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Sekretaris)



Dinda Sabrina Rahmawati - itulah nama panggilan saya - merupakan seorang mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019. Saya lahir di Tangerang, namun saya bersuku Sunda. Saya lahir pada tanggal 10 Januari 2001. Setelah lulus dari SMK Prima Husada, jurusan Keperawatan. Namun saya mempunyai tekad tinggi untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dengan fokus studi Perbankan Syariah. Karena saya mempunyai tekad tinggi, saya pun mengambil semua jalur. Tetapi pada akhirnya saya mengikuti SPMB Mandiri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan saya memutuskan untuk mengambil 2 jurusan yaitu Keperawatan dan Perbankan Syariah. Pada akhirnya saya diterima di jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada saat kuliah di semester pertama, saya aktif di kegiatan PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia). Di komunitas tersebut, saya pernah berkesempatan untuk menjadi sekretaris dan bendahara di acara PMII tersebut. Dari pengalaman mengikuti komunitas tersebut, banyak pengalaman yang saya lakukan. Di saat semester 4 saya mengikuti organisasi CSI (Community Syiar Islam) FEB. Saya mendapatkan pengalaman dari mengikuti webinar yang ada di organisasi CSI FEB. Pada saat biografi ini ditulis, Dinda Sabrina Rahmawati sedang menempuh pendidikannya di semester 7 tersebut dengan jurusan Perbankan Syariah.

**Hanna Tsurayya - Bahasa dan Sastra Arab, FAH (Bendahara Kelompok)**



Saya merupakan seorang mahasiswi dari jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya kelahiran 13 April 2001, Tangerang dengan darah asli suku Betawi. Saya mempunyai tekad yang saya rencanakan tahun depan, ada 2 hal yaitu menjadi PNS -Pegawai Nagita Slavina- atau mengambil beasiswa luar negeri untuk melanjutkan S2. Saya sendiri mempunyai kecintaan terhadap seni yang teramat suka. Seni sudah menjadi bagian dari hidup saya. Saya tidak begitu bisa dalam

berseni, tetapi saya benar benar menyukainya. Selain itu saya juga berkeinginan menjadi seorang penulis, menerbitkan novel yang bisa disukai banyak orang.

**Ulfia Rahma Dewi - PIPS, FITK (Anggota)**



Ulfia Rahma Dewi biasa dipanggil ulfia. Lahir di Tangerang, 14 Maret 2001. Merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara. Dari lahir sampai sekarang tidak pernah meninggalkan kota kelahiran. Saat ini statusnya sebagai mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengambil prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan

Sosial (IPS). Pernah menempuh pendidikan di MTs. N 32 Jakarta, dilanjut ke MAN 10 Jakarta. Mempunyai hobi membaca buku dan menyanyi.

### **Ikrom Al Furqon - Matematika, FST (Anggota)**



Ikrom Al Furqon atau biasa dipanggil Ikrom lahir di Jakarta pada tanggal 7 Maret 2000 merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Putra Satria dan Ibu Hilvieta Evi. Ikrom memiliki seorang adik laki-laki bernama Salman Al Farisy yang memiliki selisih umur sejauh 8 tahun, ia kini sedang menempuh Pendidikan SMP di SMP Negeri 28 Kota Tangerang. Ikrom menempuh pendidikan sekolah dasar di SD

Negeri Sudimara 04, sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Kota Tangerang, dan sekolah menengah atas di SMA Negeri 12 kota Tangerang. Kini Ikrom tengah melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri UIN Syarif Hidayatullah tepatnya di Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Matematika. Ikrom juga aktif di bidang keorganisasian seperti Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMATIKA) dan kerap kali aktif di berbagai ajang lomba mulai dari tingkat nasional sampai dengan internasional seperti International Invention Competition for Young Moslem Scientist 2020 (IICYMS 2022).

### **Anna Setya Sari - Manajemen, FEB (Anggota)**



Anna Setya Sari atau kebanyakan orang memanggil Anna, ia lahir di Cilacap, 11 November 2000. Anna memiliki satu kakak laki-laki dan satu adik perempuan yang masing-masing selisih umur 5 tahun. Anna menempuh pendidikan dasarnya di SDN Caruy 01 tahun 2007-2013 kemudian melanjutkan sekolah menengahnya di SMPN 1 Majenang tahun 2013-2016, dan dilanjutkan SMAN 1 Majenang pada tahun 2016-2019. Di mana di SMA inilah

Anna dapat melanjutkan ke perguruan tinggi negeri melalui jalur SNMPTN 2019/jalur undangan PTN. Anna dinyatakan lolos dipilihan pertamanya di jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama kuliah Anna aktif di beberapa bidang, seperti menjadi leader project market research jurusan bisnis, dan pelatihan serta webinar pengembangan diri. Saat ini Anna juga aktif mengikuti internship di beberapa perusahaan startup di Indonesia.

### **Satiri Solahudin - PBSI, FITK (Anggota)**



Satiri Solahudin, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FITK. Lahir pada tanggal 08 September 2001 sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara, dan biasa dipanggil dengan nama Isal. Riwayat pendidikan yang pernah Isal ikuti di antaranya, sekolah dasar di SDN 19 Jakarta; sekolah menengah pertama di SMPN 164 Jakarta; sekolah menengah kejuruan di SMKN 18 Jakarta. Kini Isal tengah

melanjutkan pendidikannya ditingkat Universitas yang bertepatan di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dengan prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Berbagai riwayat serta pengalaman organisasi baik intra dan ekstra dalam kampus gencar Isal lakukan. Organisasi yang pernah dan sedang Isal ikuti antara lain, Himpunan Mahasiswa Islam; Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Dewan Eksekutif Mahasiswa FITK.

### Syifa Putri Arma - Jurnalistik, FIDIKOM (Anggota)



Syifa merupakan mahasiswi jurusan Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jakarta, 02 Juli 2001. Memiliki kompetensi pada ilmu jurnalistik mengenai pembuatan dan penyebarluasan informasi (peristiwa, opini, pemikiran, ide) melalui media massa.

Selain itu memiliki ketertarikan dalam bidang fashion, juga dalam bidang olahraga, salah satunya yaitu bulu tangkis. Saya mempunyai keinginan untuk menggabungkan kompetensi saya di ilmu jurnalistik dengan ketertarikan saya di bidang olahraga, yaitu jurnalis olahraga.

## Muhammad Farhan Al Wahyub – Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi (Anggota)



Muhammad Farhan Al Wahyub atau biasa dipanggil Farhan lahir di Bima pada tanggal 16 Juni 2001 merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Arifin Arrahman dan Ibu Eneng. Farhan memiliki 3 adik, adik pertama bernama Bijak Munawar yang berumur 15 tahun saat ini sedang menempuh pendidikan di pesantren daerah Bogor. Adik kedua Bernama Fatimatun Naura yang berumur 8 tahun saat ini sedang menempuh pendidikan SD di SDN kunciran 9

kota Tangerang, adik ketiga Bernama Al Afgan berumur 7 tahun dan sedang menempuh pendidikan SD di SDN kunciran 9. Farhan menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Kunciran 04, sekolah menengah pertama di SMP Islam Az-Zamjr, dan sekolah menengah atas di MAN 2 kota Tangerang. Kini Farhan tengah melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri UIN Syarif Hidayatullah tepatnya di Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Agribisnis. Farhan juga aktif di bidang keorganisasian seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan Agribisnis (HMJ Agribisnis).

## Abdulraziq Naseri - Perbankan Syariah, FEB (Anggota)



Abdulraziq naseri major islamic banking born in kabul afghanistan on 30/march/1999 in a big family now i live in indonesia jakarta i am student on UIN syarif hadayatullah university faculties economy and business my favorite sports is cricket or riding horse in books i like read politics books or history specially the books that write about old empires the things that I always want to do that help other peoples and be a honest person for society and it

give me very peace of mind i finish my school on kabul afghanistan then u move jakarta for my bachelor and my work experience is work bank mele of afghanistan and bomi construction organization or naseri logistics company and my training experience is joined Committee 12th International Student Gathering “For A Just World - From East to West” on 20 April 2019, Held by UDEF Federation of International Student Associations at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Delegates Council of Ministry of Health (MOH) On Model OIC Indonesia at Indonesia House of Representatives Building Jakarta November, 22-26 2019. Participant Indonesia Islamic Young Leaders Summit Panel Session on Saturday November 23 2019 at Indonesia House of Representatives Building Jakarta. Leadership Program and Training Workshop “Divetrstity in Leadership : An Integrated Dynamic Process Towards Paramount Succes” at Asian African Youth Goverment (AAYG). Committee member for CITSM and ICIC 8th international conference on cyber-IT service management October 23-24 2020. participant for CITSM and ICIC organization in the 8th international conference on cyber-IT service management October 23-25, 2020

Miftah Marchadji Derusiam – Sejarah Peradaban Islam, FAH  
(Anggota)



Miftah Marchadji Derusiam atau biasa dipanggil Miftah lahir di Jakarta pada tanggal 4 Maret 2001, merupakan anak Kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Dedy Rusmandi dan Ibu Siti Aminah. Miftah memiliki seorang Kakak perempuan Bernama Destu Ramadhini Derusiam yang memiliki selisih umur sejauh 1 tahun 3 bulan, ia kini sudah lulus kuliah. Adik perempuan saya bernama Aswa Zuyyina Derusiam, adik saya dan saya

memiliki selisih umur 3 tahun, ia kini sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas UHAMKA. Miftah menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Duri Pulo 03 Jakarta, sekolah menengah pertama di SMP Negeri 39 Jakarta, dan sekolah menengah atas di SMA YP IPPI selama 6 bulan dan pindah ke SMA Negeri 23 Jakarta sampai selesai. Kini Miftah tengah melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam.

**Deva Syahrie - Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin  
(Anggota)**



Deva Sayhrie atau biasa dipanggil Deva lahir di Bogor pada tanggal 06 Februari 2002 merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Mardevi Suhatman dan Ibu Rismala Dewi. Deva memiliki dua adik laki-laki. Deva menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Babakan 03, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di Pondok pesantren Darul Mughni. Kini Deva tengah melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri UIN Syarif

Hidayatullah tepatnya di Fakultas Ushuluddin Jurusan Akidah dan Filsafat Islam.

**Sovi Nur Ajjiah - Akuntansi, FEB (Anggota)**



Sovi Nur Ajjiah lahir di Subang, 25 Mei 2001, biasa dipanggil Sovi. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ia telah menyelesaikan pendidikannya di SDN Ciledug Timur, MTs Muhammadiyah 01 Ciputat dan SMAN 6 Tangerang Selatan. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan Strata I di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019. Ia memiliki hobi mendengarkan musik dan memiliki minat terhadap perpajakan.

Selama kuliah juga aktif dalam organisasi bisnis yaitu LSO ELC (Entrepreneur Learning Centre) periode 2020-2021.

### **Qulbiah - Hukum Ekonomi Syariah, FSH (Anggota)**



Qulbi merupakan mahasiswi jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Tasikmalaya, 01 Desember 2000. Memiliki darah keturunan sunda dan betawi. Saya memiliki ketertarikan pada bidang hukum dan saya ingin menjadi legal officer, saya juga tertarik dengan fashion dan make up, selain menjadi hobi baru make up juga menjadi pekerjaan sampingan saya, selain itu juga terkadang saya memiliki pekerjaan sampingan sebagai wo (*wedding organizer*) dan make up artist. Meskipun sangat bertolak belakang dengan jurusan saya tapi saya menyukai keduanya.

### **Muhammad Alif Aulia Rahman - Pendidikan Agama Islam, FITK (Anggota)**



Alif lahir di Depok pada tanggal 30 Desember 1999. Ia merupakan anak pertama dari pasangan bapak Yasin Hanafi dan Ibu Ropida Tabrani. Alif memiliki 2 orang adik laki-laki bernama Ahmad Farid, ia kini sedang menempuh Pendidikan di Universitas Diponegoro dan Asiyah Azzahra yang sedang menempuh Pendidikan di Pesantren Darul Muttaqien Parung. Alif menempuh Pendidikan SD di SDIT Nur Fatahillah, MTsN Pamulang, dan SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. Kini Alif tengah melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

## Torang Tambak - Perbandingan Madzhab, FSH (Anggota)



Terlahir dari keluarga yang sederhana yang hidup di pelosok negeri yang jauh dari pemukiman kota saya lahir dari anak bapak mara pudun tambak dan ibu isbah harahap pada tanggal 6 September 2001 tepatnya pagi hari di Desa Huta Godang kec.sungai kanan kabupaten Labuhan batu selatan dan langsung di berikan nama saya yakni Torang Tambak saya anak terakhir dari 5 bersaudara membuat saya semangat untuk membanggakan kedua orang tua dan mencontohi

kebaikan dari saudara saya , sejak kecil saya sudah di ajarkan untuk bekerja keras mandiri belajar demi masa depan seorang anak,tepat usia 7 tahun saya di sekolahkan di dunia pendidikan yang sesungguhnya yakni di SD 112247 Huta Goda dan lanjut sekolah menengah yakni PP.MTS Nurul Falah Tj.Marulak dan dan lanjut juga sekolah menengah ke atas yakni MAN Labuhanbatu Selatan semasa sekolah Di Man Labusel saya di amanatkan sebagai Ketua OSIS Man Labusel Priode 2018-2019 seiring berjalannya waktu saya lulus di sekolah menengah ke atas pada tahun 2019 kini saya lanjutkan kejenjang selanjutnya yakni perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang saya minati terlebih dahulu sebelum menginjak tanah Jawa sebagai ibu kota negara Indonesia saya mengambil jurusan perbandingan madzhab dan Hukum Fakultas Syariah dan Hukum selain itu selain sebagai mahasiswa saya juga sebagai agen of change untuk kemajuan daerah dan aktif di beberapa organisasi internal maupun eksternal kini saya di nobatkan sebagai kordinator wilayah (Korwil) Labuhanbatu Selatan dalam organisasi Himlab Raya Jakarta di bawah kepemimpinan saudara Satia Umar segala dalam kepengurusan Priode 2022-2024.

### Nizar Destio R - Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin (Anggota)

Lahir pada tanggal 16 Desember 1998 di Jakarta, Nizar merupakan anak bungsu dari empat bersaudara. Saat ini Saya Seorang mahasiswa



UIN Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, lebih tepatnya di Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin. Saya juga aktif dalam bidang Seni desain, fotografi dan olahraga.

### Septia Indah Cahyani – Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FITK (Anggota)

Perkenalkan namanya adalah Septia Indah Cahyani yang biasa dipanggil Septi. Ia lahir di Jakarta, 26 September 2001 merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Septi asli dari Jakarta, sehingga



pernah dijuluki sebagai Betawi konvensional saat SMA. Ia menempuh pendidikan dasar di MI Jauharotul Huda, kemudian melanjutkan pendidikannya di MTs Jauharotul Huda. Tidak berhenti di situ, Septi melanjutkannya ke MAN 8 Jakarta dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun tersebut juga, ia berhasil menempuh ke pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan

mengambil prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Semasa kuliahnya, ia sangat gemar menulis dan menjadi salah penulis novel dari jurusannya yang telah menerbitkan tiga buku yang berjudul Air Mata Cinta, Pulpen dan Kertas, serta Manda Is Coming. Ada beberapa prinsip yang ia pegang sampai saat ini seperti Life Goes On (hidup itu berjalan, lupakan masa lalu, fokus pada masa depan), tetap berusaha selagi masih ada harapan, dan harus menjadi orang (seperti kata-kata orang dahulu).

**Nadira Noor Hakim – Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi  
(Anggota)**

Nadira Noor Hakim atau biasa dipanggil Nadira. Lahir di Cianjur pada tanggal 13 Juli 2001 dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Memulai Pendidikan pertama di TK Dzarratul Muthmainnah. Kemudian melanjutkan ke tingkat sekolah dasar di



SDN Batan indah, kemudian lanjut ke tingkat pertamanya di SMPIT Darul Qurán Mulia. Setelah lulus dari SMPIT Darul Qurán Mulia, ia melanjutkan Pendidikan di SMA N 2 tangerang selatan. Kini Nadira sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi kimia Fakultas Sains dan Teknologi. Nadira memiliki

beberapa Pengalaman organisasi yaitu pernah menjadi ketua divisi pengurusan masjid di organisasi IRMAS dan menjadi pemateri di Japan club periode 2017 – 2018 saat SMA. Selain itu, sering mengikuti seminar keilmuan seperti "Surface Modification of Metals by Plasma Electrolytic Oxidation" Yang Diselenggarakan pada Tanggal 17 November 2021. Moto hidupnya “hidup itu sebuah perjalanan yang ada untuk dialami, bukan masalah yang harus dipecahkan”.

**Putri Wulandari – Pendidikan Kimia, FITK (Anggota)**

Putri Wulandari lahir di Tangerang, 20 Oktober 2002, biasa dipanggil Putri. Ia merupakan anak kelima dari lima bersaudara. Ia

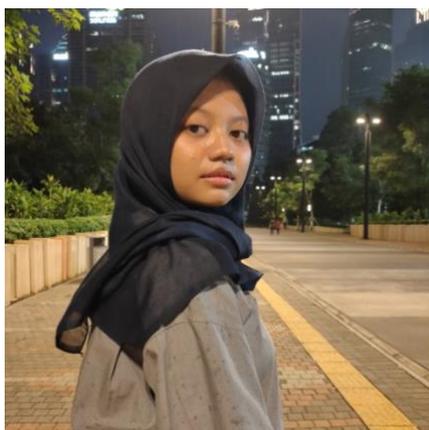


telah menyelesaikan pendidikannya di SDN Lengkong Kulon II, SMPN 1 Pagedangan dan SMAN 22 Kabupaten Tangerang. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan Strata 1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2019. Ia memiliki hobi membaca dan pandai menari tarian tradisional saman. Sejak SMA ia sudah aktif di kegiatan organisasi Pramuka

di Sekolah dan selama kuliah juga aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia periode 2020-2021 dan Pojok Seni Tarbiyah (POSTAR) periode 2019-sekarang.

### **Dea Esanda - Komunikasi Penyiaran Islam, FIDIKOM (Anggota)**

Dea Esanda lahir pada hari Senin, 13 Agustus 2001 di Jakarta. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia tinggal di Ciputat,



Tangerang Selatan. Saat ini, ia sedang menempuh semester 7 S1 Komunikasi Penyiaran Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dea adalah seorang yang sangat hobi fotografi dan videografi. Ia juga gemar jalan-jalan ke berbagai tempat yang menurutnya menarik, sembari hunting foto. Ia juga senang menulis, entah puisi, sajak, atau

opini bebas yang biasanya ia tulis di laman pribadi Instagramnya, bersamaan dengan foto atau video hasil buruannya. Kegemarannya ini sudah ia lakukan sejak masih SMP, dimana dahulu ia senang

mengumpulkan berbagai jenis foto di lingkungan sekolahnya. Kegemarannya jalan-jalan pun sudah ada sejak ia masih anak-anak.

Saat SMP, hobinya itu berlanjut dengan mengikuti kegiatan Pramuka. Keinginannya untuk travelling tersampaikan melalui kegiatannya itu sambil mencetak prestasi. Ia mengikuti berbagai lomba di berbagai tempat, dari yang satu hari selesai, hingga camping yang memakan waktu 3 hari. Hobinya berlanjut saat SMA, ia bertemu dengan seorang sahabat yang sangat satu frekuensi dengannya. Satu hobi, satu pendapat, bahkan satu selera. Ia kembali berkelana, namun kali ini tidak sendirian. Ia menemukan teman sesama penyuka fotografi dan travelling. Jika saat SMP ia terfokus pada perjalanannya, di SMA ia semakin mendalami dunia seni digital seperti fotografi, videografi, dan juga desain. Dari sinilah titik awal ia menemukan dunianya di pekerjaan kelak. Ia menemukan kesenangan dan juga keseriusan sekaligus di sini. Kini ia menggeluti hobinya sebagai keseriusan. Ia mendapatkan pekerjaan pertamanya berkat hobinya. Dan kini, hobinya menjadi jalan hidupnya yang terus berusaha ia tekuni.

## LAMPIRAN

## A. ARSIP SURAT

Gambar 2: Arsip Surat KKN 079





## B. DOKUMENTASI

### Pembukaan KKN



Gambar 3.1 dan 3.2 Foto bersama dengan DPL, Sekdes dan RW



Gambar 3.3 dan 3.4 Rangkaian Acara Pembukaan

### Kegiatan mengajar les



Gambar 4.1 dan 4.2 Kegiatan belajar mengajar les di Posko KKN 079

### Kegiatan mengajar TK



Gambar 5.1 dan 5.2 Foto bersama murid TK Al-Jalaliyah dan Bu Guru



Gambar 5.3 Kegiatan Belajar Mengajar di TK Al-Jalaliyah

Gambar 5.4 Kegiatan Senam Bersama

### Perayaan I Muharam



Gambar 6.1 dan 6.2 Pawai Obor



Gambar 6.3 dan 6.4 Foto Bersama Warga Sekitar saat Perayaan Pawai Obor

### Sosialisasi Menyikat Gigi dan Empat Sehat Lima Sempurna di Tk Al-Jalaliyah



Gambar 7.1 dan 7.2 Sosialisasi Kepada Murid TK Al-Jalaliyah

### Sosialisasi Pentingnya Bahasa Inggris dan Matematika dalam Kegiatan Sehari-hari di SDN 06 Ciapus



Gambar 8.1 dan 8.2 Foto Bersama Guru dan Murid SDN 06 Ciapus



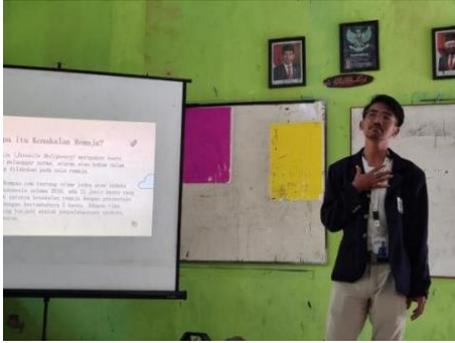
Gambar 8.3 Kegiatan Sosialisasi Matematika

Gambar 8.4 Kegiatan Sosialisasi Bahasa Inggris

### Sosialisai Bahaya Narkoba dan Kenakalan Remaja di SMPS Dharma Nusa



Gambar 9.1 dan 9.2 Foto Bersama Guru SMPS Dharma Nusa



Gambar 9.3 Kegiatan Sosialisasi



Gambar 9.4 Foto Bersama Siswa/I

### Sosialisasi Perguruan Tinggi di SMAN 01 Ciomas



Gambar 10.1 dan 10.2 Foto Bersama Murid dan Guru SMAN 01 Ciomas



Gambar 10.3 dan 10.4 Kegiatan Sosialisasi di Kelas

### Posbindu dan Posyandu



Gambar 11.1 dan 11.2 Foto Bersama Ibu Bidan Yayuk dan Kader Posyandu



Gambar 11.3 dan 11.4 Kegiatan Posyandu (Suntik dan Imunisasi)

### Perayaan Hari Kemerdekaan RI



Gambar 12.1 dan 12.2 Foto Bersama Anggota KKN dan Pemenang Lomba



Gambar 12.3 Kegiatan Lomba Balap Karung



Gambar 12.4 Kegiatan Lomba Koin dalam tepung



Gambar 12.5 dan 12.6 Kegiatan Lomba Mewarnai di TK



Gambar 12.7 dan 12.8 Kegiatan Pentas Seni di SDN 06 Ciomas

### Perlombaan Badminton (Balina Cup) di RW 01



Gambar 13.1 dan 13.2 Foto Bersama Peserta dan Pemenang Lomba

### Taman Baca



Gambar 14.1 Peresmian Taman Baca



Gambar 14.2 Penyerahan Buku Secara Simbolik

### Kegiatan mengajar ngaji di Madrasah



Gambar 15.1 dan 15.2 Foto Bersama Murid Madrasah



Gambar 15.3 dan 15.4 Kegiatan Belajar Mengajar di Madrasah

Kegiatan mengajar ngaji di Kediaman Ustadzah Juju



Gambar 16.1 dan 16.2 Foto Bersama Murid Ngaji



Gambar 16.3 dan 16.4 Kegiatan Belajar Mengajar di Kediaman Ustadzah Juju

Bakti sosial



Gambar 17.1 Bazaar di Posko KKN



Gambar 17.2 dan 17.3 Kerja Bakti di Sekitar Posko KKN



Gambar 17.4 dan 17.5 Persiapan Kemerdekaan HUT RI

### Sehat Bersama Sukaharja



Gambar 18.1 Senam Bersama Ibu-ibu Sekitar Posko

## Penyerahan Al-quran dan Buku



Gambar 19.1 dan 19.2 Foto Bersama Pengurus Sekaligus Penyerahan Al-Qur'an di Masjid RW 01

## Penutupan KKN



Gambar 20.1 Foto Bersama Sekdes dan Rw yang menghadiri penutupan KKN di Kantor Desa Ciomas

Gambar 20.2 Foto Bersama DPL dan Anggota KKN



Gambar 20.3 dan 20.4 Foto Perpisahan dengan Warga Sekitar.